



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI LABORATORIUM FT- UMJ TAHUN AJARAN 2024/2025



**FT-UMJ
2025**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga ehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Laboratorium Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif dalam rangka memastikan kualitas pengelolaan laboratorium yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, serta pengembangan kompetensi mahasiswa. Fokus utama dari monev ini mencakup aspek sarana dan prasarana, administrasi, implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), efisiensi energi, serta ketersediaan modul dan alat-alat laboratorium yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.

Pelaksanaan monev ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, perencanaan peningkatan fasilitas, serta penyusunan strategi pengelolaan laboratorium yang lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, khususnya para laboran, teknisi, dosen, dan tim monev yang telah bekerja keras dalam proses pengumpulan data dan penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan layanan laboratorium di lingkungan institusi.

Jakarta, Juni 2025

Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	7
2.1. Hasil Monev Laboratorium	7
2.2 Rekomendasi Dari Monitoring Dan Evaluasi LAB 2024/2025	67
BAB IV. KESIMPULAN.....	90

BAB I. PENDAHULUAN

Monitoring adalah upaya yang dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi pelaksanaan dari berbagai komponen program sebagaimana telah direncanakan, waktu pelaksanaan program sebagaimana telah dijadwalkan, dan kemajuan dalam mencapai tujuan program.

Tujuan monitoring dan pengendalian

1. Menjamin kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang mencakup standar input (waktu, biaya, SDM, teknologi, prosedur dll).
2. Memberikan informasi kepada Unit Pelaksana Teknis tentang adanya penyimpangan dan penyebabnya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk melakukan koreksi pada pelaksanaan kegiatan atau program berkait, baik yang sedang berjalan maupun pengembangannya di masa mendatang.
3. Memberikan informasi/laporan kepada pengambil keputusan tentang adanya perubahan-perubahan lingkungan yang harus ditindak lanjuti dengan penyesuaian kegiatan.
4. Memberikan informasi tentang akuntabilitas pelaksanaan dan hasil kinerja program/kegiatan kepada pihak yang berkepentingan, secara kontinu dan dari waktu ke waktu.
5. Informasi dari hasil monitoring dan pengendalian dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat dan akuntabel, untuk menjamin pencapaian hasil/tujuan yang lebih baik, efektif dan lebih efisien dalam penggunaan sumberdaya. Adapun tujuan yang lain dari pelaksanaan monitoring dan pengendalian adalah:

Langkah utama monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan standar dan indikator untuk menilai proses pelaksanaan program/ kegiatan. Standar biasa mencakup semua input yang digunakan (dana, meteri/bahan, cara atau metode, SDM, Prosedur, Teknologi dll).
2. Mengumpulkan data dan melakukan investigasi kinerja (pengamatan) dari pelaksanaan kegiatan/ proses kegiatan yang dipilih untuk dibandingkan dengan standar/indikator (baik kualitatif maupun kuantitatif) yang telah ditentukan.
3. Mengamati perubahan lingkungan dan mengumpulkan data untuk pengkajian pengaruh lingkungan tersebut terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan.
4. Pengolahan, analisis data dan sistesis hasil. Data yang dikumpulkan (termasuk perubahan lingkungan) diolah dan dianalisis untuk membuat penilaian dan kesimpulan tentang proses pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis dan kesimpulan akan digunakan lebih lanjut

- untuk perumusan rekomendasi tindak lanjut.
5. Pengambil keputusan melakukan tindakan (termasuk koreksi dan penyesuaian kegiatan, maupun perencanaan ulang).
 6. Menyampaikan semua hasil monitoring, pengendalian dan tindak lanjut kepada pihak yang berkepentingan sebagai wujud akuntabilitas dan proses pengambilan keputusan lebih lanjut.

1.1 SOP Monev Laboratorium

1.2 Prosedur Monev:

Deskripsi:

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran praktikum.
2. Pihak laboratorium membuat pembagian kelompok, modul dan jadwal.
3. Mahasiswa mengikuti pra-tes sebelum pelaksanaan praktikum dan dilanjutkan dengan pelaksanaan praktikum sesuai jadwal.
4. Mahasiswa menyusun laporan praktikum, dan dilanjutkan dengan tes tertulis dan responsi.
5. Apabila mahasiswa tidak lulus maka harus mengulang tes yang tidak lulus, jika mahasiswa dinyatakan lulus maka pihak laboratorium akan membagikan sertifikat.

Deskripsi :

1. Peminjam mengajukan permohonan peminjaman alat.
2. Pihak laboratorium melakukan pengecekan alat, jika kondisi tidak siap pakai maka peminjaman dibatalkan dan apabila kondisi alat siap pakai maka pihak laboratorium melakukan pendataan alat yang akan dipinjam.
3. Serah terima alat dari pihak laboratorium kepada peminjam.

Deskripsi :

1. Peminjam mengisi formulir pengembalian alat.
2. Pihak laboratorium melakukan pengecekan alat, jika kondisi rusak maka peminjam harus mengganti atau memperbaiki dan apabila kondisi alat baik maka alat dapat dikembalikan ke pihak laboratorium.
3. Serah terima alat dari peminjam kepada pihak laboratorium
4. Peminjam melakukan pelaksanaan penggunaan laboratorium sesuai jadwal.
5. Setelah selesai pelaksanaan peminjam mengembalikan peminjaman laboratorium.
6. Pihak laboratorium melakukan pengecekan sarana dan prasarana yang dipinjam, jika

terjadi kerusakan maka peminjam harus memperbaiki atau mengganti sarana dan prasarana yang rusak.

7. Apabila hasil pengecekan sarana dan prasarana laboratorium yang dipinjam dalam kondisi baik maka dilakukan serah terima dari peminjam ke pihak laboratorium.

1.3 PETUGAS YANG MENJALANKAN SOP

- a. Dekan
- b. Ketua Program Studi
- c. Kepala Lab/studio/bengkel
- d. Kepala Unit lab/studio/bengkel
- e. Laboran
- f. Dosen
- g. Tendik
- h. Mahasiswa

1.4 REFERENSI

1. UU RI No20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP RI No 37/2009 Tentang Dosen
3. UU RI No 17/2010 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan
4. Perpres No 8 Tahun 2012 Tentang KKNI
5. Permendikbud No. 154/2014 tentang SN-DIKTI.
6. PP No 19/2015 Standar Nasional Pendidikan
7. Permenristek DIKTI no 44 tahun 2015
8. Standar Mutu Fakultas Teknik
9. Pedoman Akademik

1.5 Waktu Pelaksanaan Monev

Tabel 1 Jadwal pelaksanaan monev

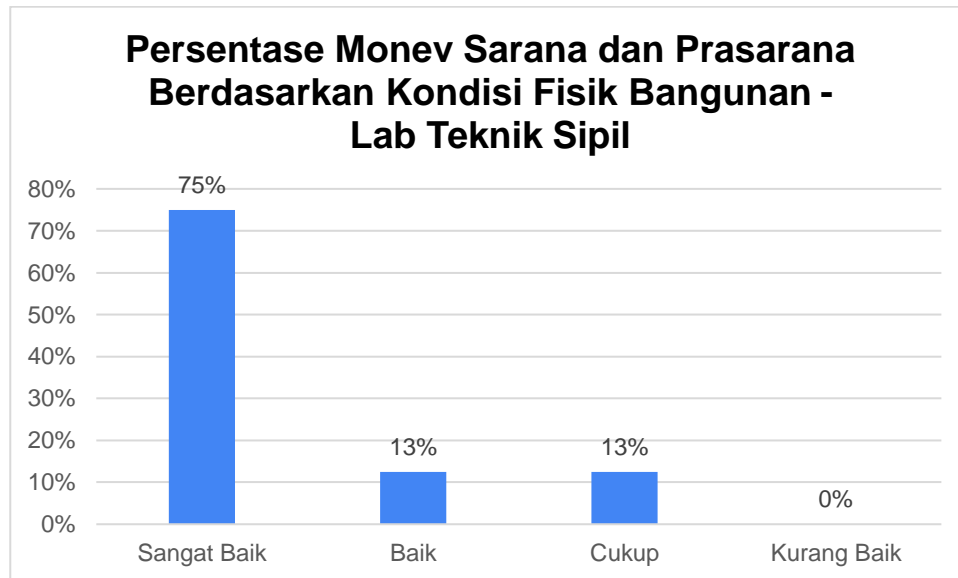
No	Laboratorium/studio/bengkel	Waktu	Auditor	Auditee
1	Lab. Teknik Sipil	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Gema Fitriyano, S.T., M.T. 2. Yeptadian Sari, S.T., M.T.	Ka lab : Ir. Basit Al Hanif, S.T., M.T.
2	Lab. Teknik Elektro	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Mirza Sutrisno, M.Kom. 2. Ir. Irnanda Satya Soerjatmodjo, S.T., M.Sc	Ka lab : Riza Samsinar, S.T., M.Kom.

3	Lab. Teknik Kimia	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Reza Febriano Armas, S.Pd., M.T. 2. Fadliondi, B.Eng., M.Eng	Ka lab : Fatmasari, S.T., M.T.
4	Lab. Teknik Mesin	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Reza Febriano Armas, S.Pd., M.T. 2. Ir. Irnanda Satya Soerjatmodjo, S.T., M.Sc	Ka lab : Riki Effendi, S.T., M.T.
5	Lab. Teknik Industri	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Dr. Ir. Athiek Sri Redjeki, M.T. 2. Fadwah Maghfurah, S.T., M.M., M.T.	Ka lab : Dr. Ir. Umi Marfuah, M.T
6	Lab. Arsitektur	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Ir. Irnanda Satya Soerjatmodjo, S.T., M.Sc. 2. Reza Febriano Armas, S.Pd., M.T.	Ka lab : Anisa, S.T., M.T
7	Lab. Teknik Informatika	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Fadliondi, B.Eng., M.Eng 2. Dr. Ir. Ar. Dedi Hantono, S.T., M.T.	Ka lab : Sitti Nurbaya Ambo, M.MSI.
8	Lab. D3 OAB	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Fadwah Maghfurah, S.T., M.M., M.T. 2. Yeptadian Sari, S.T., M.T.	Ka lab : Ari Aryadi, S.Pd., M.T.
9	Lab. Bahasa	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Gema Fitriyano, S.T., M.T. 2. Meri Prasetyawati, S.T., M.T.	Ka lab : Apriana Diana, S.S., M.Pd.
10	Lab. AIK	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Fadwah Maghfurah, S.T., M.M., M.T. 2. Dr. Ir. Athiek Sri Redjeki, M.T.	Ka lab : Drs. Didi Sunardi, M.A.
11	Lab. Fisika	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Yeptadian Sari, S.T., M.T. 2. Dr. Ir. Ar. Dedi Hantono, S.T., M.T.	Ka lab : Riza Samsinar, S.T., M.Kom.
12	Lab. Komputer	(5 Mei 2025 - 23 Mei 2025)	1. Meri Prasetyawati, S.T., M.T. 2. Mirza Sutrisno, M.Kom	Ka lab : Rully Mujiastuti, M.M.S.I.

BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

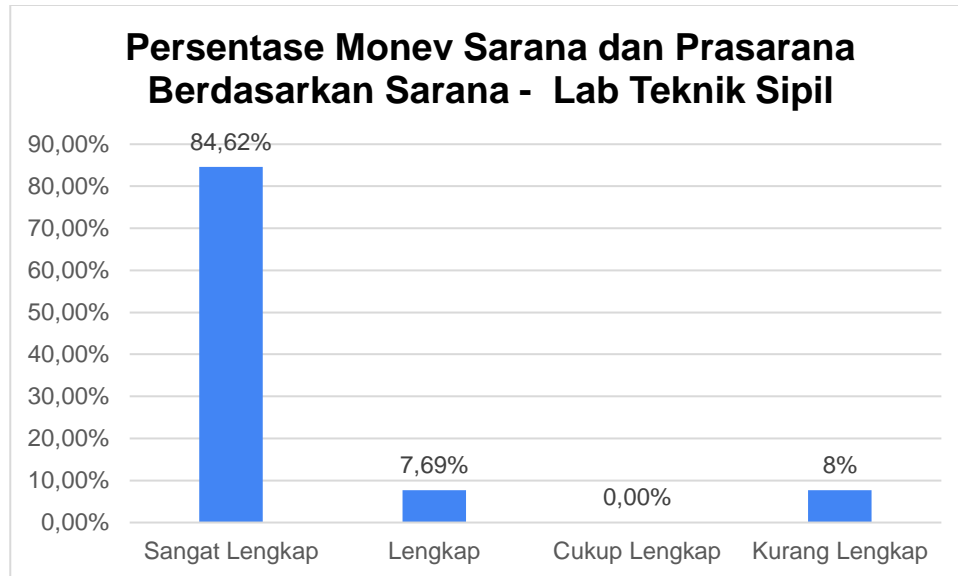
2.1. Hasil Monev Laboratorium

1. Lab Teknik Sipil



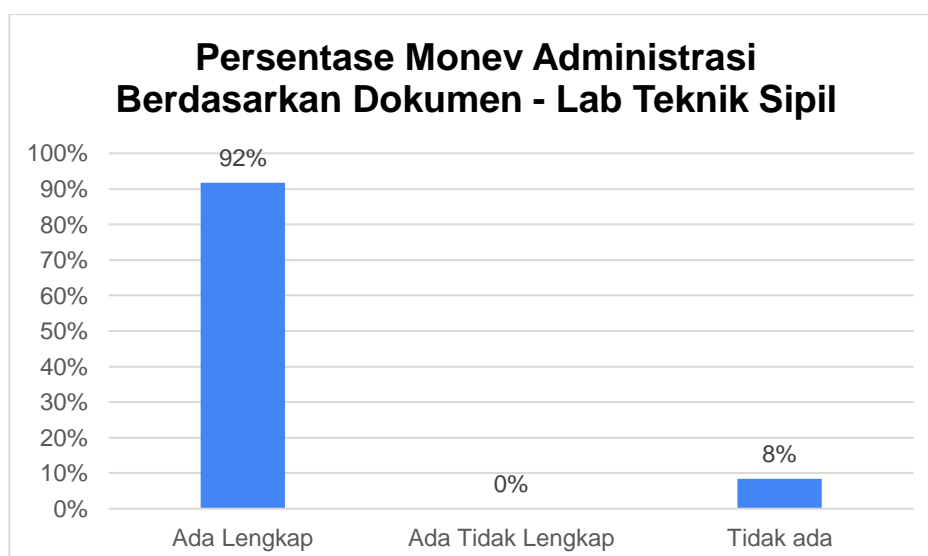
Gambar 2.1 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 75% dari kondisi fisik bangunan di Lab Teknik Sipil tergolong Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas berada dalam kondisi prima dan layak digunakan tanpa adanya kerusakan atau kekurangan yang signifikan. Sedangkan sebanyak 13% dinilai Baik, yang berarti fasilitas masih dalam kondisi layak tetapi mungkin memerlukan perawatan ringan atau peningkatan kecil, akan tetapi sebesar 13% lagi berada dalam kategori Cukup, yang menunjukkan adanya beberapa kekurangan atau kerusakan ringan yang perlu segera ditindaklanjuti agar tidak mengganggu fungsi laboratorium. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kondisi fisik bangunan Lab Teknik Sipil berada dalam keadaan yang sangat baik, dengan sebagian kecil memerlukan perhatian atau perbaikan ringan. Hal ini mencerminkan komitmen yang baik terhadap pemeliharaan dan perawatan fasilitas laboratorium.



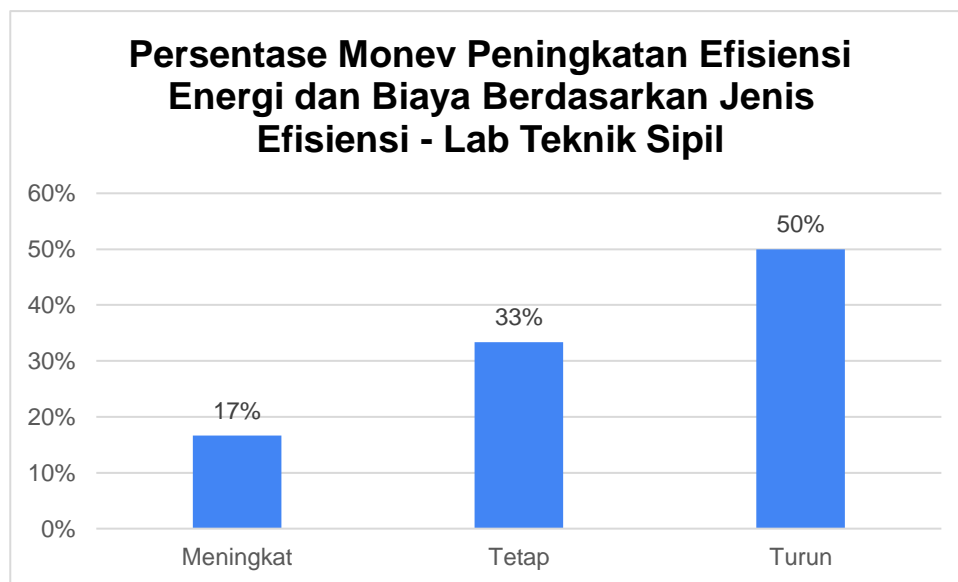
Gambar 2.2 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 84,62% sarana di Laboratorium Teknik Sipil masuk dalam kategori Sangat Lengkap, ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas yang dibutuhkan tersedia dengan sangat baik dan mencukupi seluruh kebutuhan kegiatan laboratorium. Sedangkan sebesar 7,69% dinilai Lengkap, yang berarti sarana tersedia hampir seluruhnya dan hanya kekurangan kecil yang tidak mengganggu operasional, akan tetapi 8% berada dalam kategori Kurang Lengkap, menunjukkan adanya sebagian kecil fasilitas yang masih belum mencukupi kebutuhan dan perlu segera dilengkapi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Lab Teknik Sipil memiliki sarana yang sangat memadai, dengan mayoritas berada dalam kondisi sangat lengkap. Meskipun demikian, adanya sarana yang tergolong kurang lengkap (8%) perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas pelayanan dan kegiatan di laboratorium.



Gambar 2.3 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

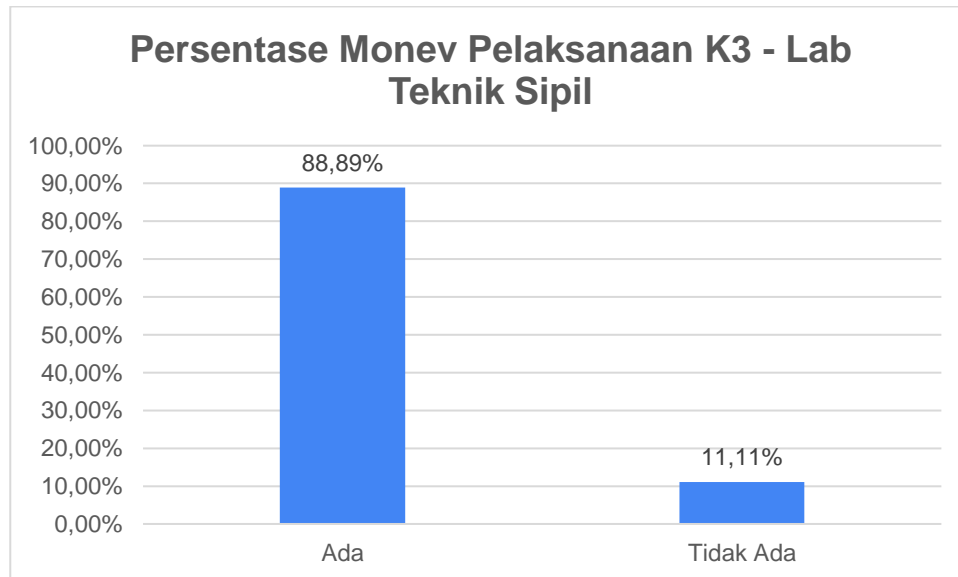
Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 92% dokumen administrasi di Lab Teknik Sipil tergolong Ada Lengkap, yang berarti hampir seluruh dokumen yang diperlukan tersedia dan dalam kondisi lengkap ini mencerminkan pengelolaan administrasi yang sangat baik dan tertib. Sedangkan sebesar 8% berada dalam kategori Tidak Ada, artinya terdapat sebagian kecil dokumen yang sama sekali tidak tersedia dan perlu dilengkapi untuk memenuhi standar administrasi yang baik. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa administrasi di Lab Teknik Sipil dikelola dengan sangat baik, dengan mayoritas dokumen tersedia secara lengkap. Namun, keberadaan 8% dokumen yang tidak tersedia menjadi perhatian penting yang harus segera ditindaklanjuti agar seluruh aspek administrasi laboratorium dapat terpenuhi dengan optimal.



Gambar 2.4 Persentase Money Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

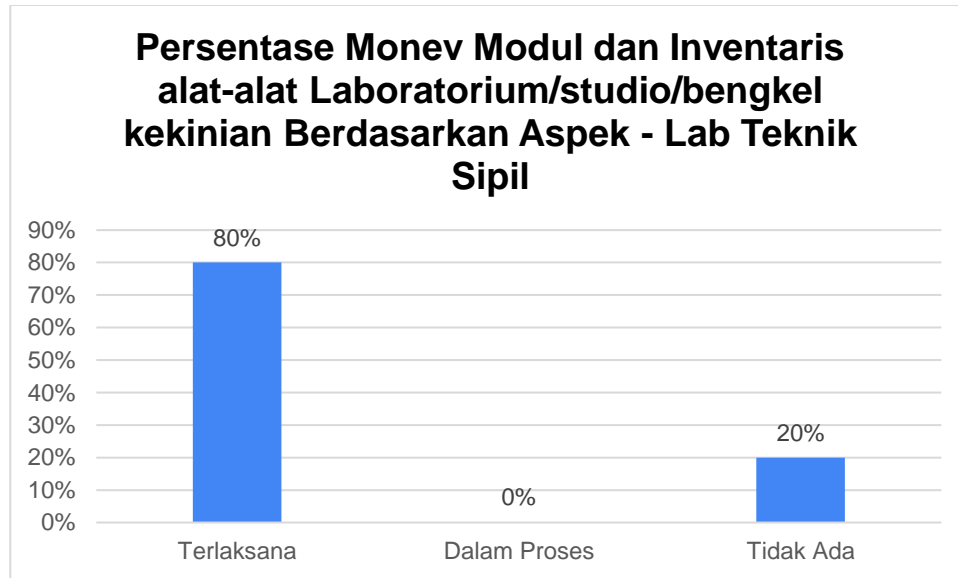
Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 50% efisiensi energi dan biaya mengalami penurunan, yang berarti setengah dari kegiatan laboratorium menunjukkan bahwa pengelolaan energi dan biaya menjadi kurang efisien dibandingkan sebelumnya. Ini merupakan temuan yang penting dan perlu mendapat perhatian untuk perbaikan manajemen sumber daya. Sedangkan sebesar 33% efisiensinya tetap, artinya tidak ada perubahan signifikan dalam penggunaan energi dan biaya — baik peningkatan maupun penurunan. Akan tetapi, hanya 17% dari kegiatan yang menunjukkan peningkatan efisiensi, yaitu pengurangan penggunaan energi atau biaya operasional yang lebih hemat. Secara keseluruhan, grafik ini mengindikasikan bahwa mayoritas efisiensi di Lab Teknik Sipil masih belum optimal, karena hanya sebagian kecil yang mengalami perbaikan, sementara sebagian besar mengalami stagnasi atau bahkan penurunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan

evaluasi dan penerapan strategi efisiensi yang lebih baik agar penggunaan energi dan biaya menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.



Gambar 2.5 Persentase Monev Pelaksanaan K3

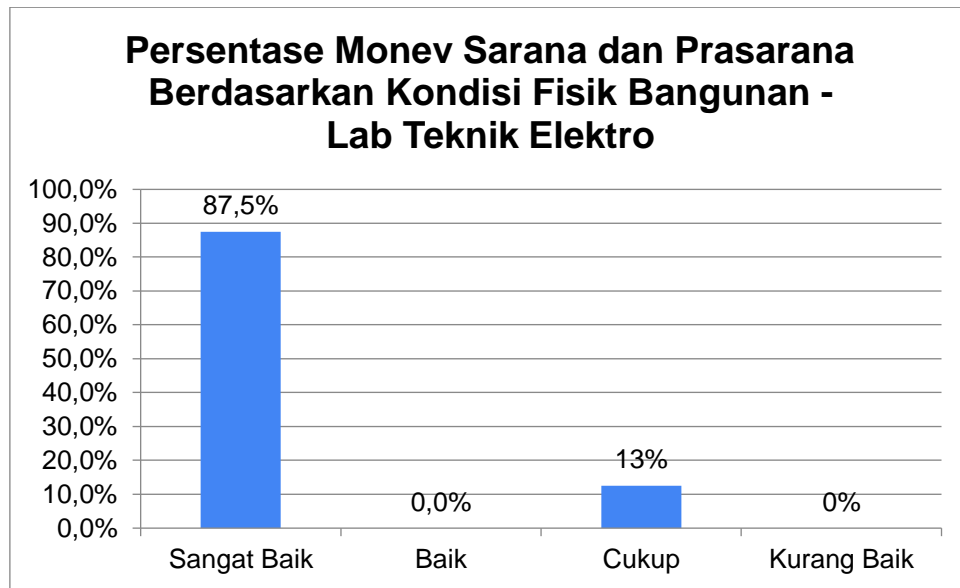
Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 88,89% dari pelaksanaan kegiatan di Lab Teknik Sipil telah menerapkan K3, yang berarti sebagian besar aktivitas laboratorium telah memperhatikan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Ini menunjukkan kesadaran dan kepatuhan yang tinggi terhadap pentingnya perlindungan terhadap tenaga kerja dan lingkungan kerja. Sedangkan sebesar 11,11% kegiatan tidak menerapkan K3, yang menunjukkan masih adanya sebagian kecil aktivitas yang belum dilengkapi dengan prosedur atau perangkat keselamatan yang memadai. Secara keseluruhan, grafik ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan K3 di Lab Teknik Sipil sudah sangat baik, dengan mayoritas kegiatan telah memenuhi standar keselamatan. Namun, bagian kecil yang belum menerapkan K3 perlu segera ditindaklanjuti guna menjamin keamanan dan kenyamanan seluruh aktivitas di laboratorium serta meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja.



Gambar 2.6 Persentase Monev Modul Dan Inventaris Alat-Alat Laboratorium/Studio/Bengkel Kekinian Berdasarkan Aspek

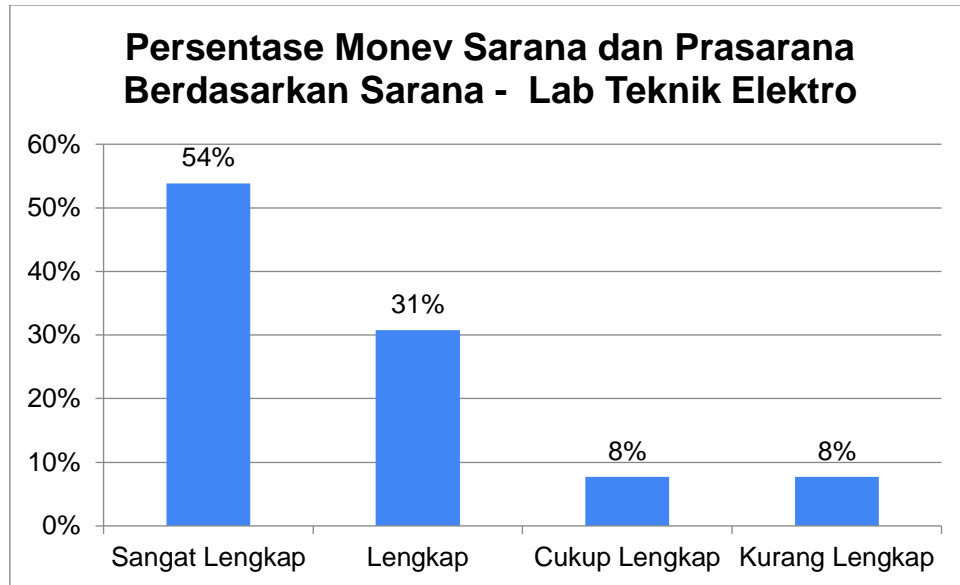
Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Sebesar 80% kegiatan berada dalam kategori Terlaksana, yang berarti sebagian besar modul dan inventaris alat-alat laboratorium telah tersedia dan diterapkan sesuai kebutuhan dan standar kekinian. Hal ini menunjukkan bahwa Lab Teknik Sipil telah melakukan pembaruan dan pemenuhan fasilitas secara optimal. Sedangkan sebesar 20% masuk dalam kategori Tidak Ada, yang artinya masih terdapat sebagian modul atau inventaris alat yang belum tersedia sama sekali dan belum ditangani. Ini dapat menjadi hambatan dalam mendukung kegiatan praktikum atau penelitian yang lebih mutakhir. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa Lab Teknik Sipil telah melaksanakan sebagian besar pengelolaan modul dan inventaris alat secara baik, namun masih terdapat kekurangan pada sebagian kecil aspek yang belum tersedia, yang perlu segera ditindaklanjuti agar kelengkapan fasilitas laboratorium dapat merata dan maksimal.

2. Lab Teknik Elektro



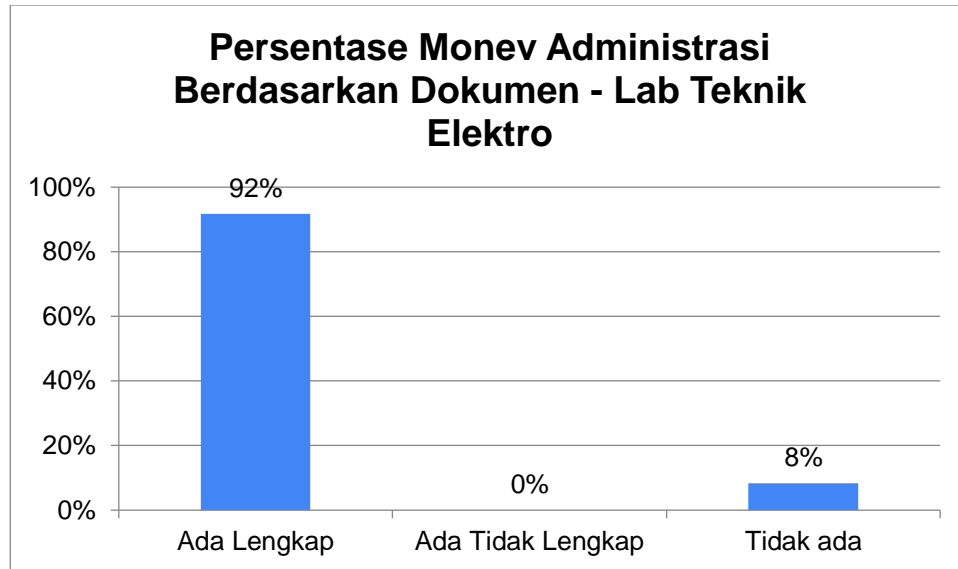
Gambar 2.7 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kondisi fisik bangunan berada dalam keadaan yang sangat baik. Berdasarkan grafik persentase yang ditampilkan, diketahui bahwa 87,5% dari total fasilitas dikategorikan dalam kondisi Sangat Baik. Angka ini mencerminkan bahwa fasilitas laboratorium telah dikelola dan dirawat dengan optimal, sehingga mampu mendukung aktivitas akademik dan praktikum secara efektif. Selanjutnya, sebesar 13% bangunan berada dalam kondisi Cukup, yang menunjukkan bahwa meskipun masih dapat digunakan dengan baik, bagian ini memerlukan pemeliharaan atau perbaikan ringan guna menjaga kualitas dan keamanan penggunaannya di masa mendatang. Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di Laboratorium Teknik Elektro telah dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga mampu mempertahankan kondisi fisik bangunan dalam tingkat yang sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian.



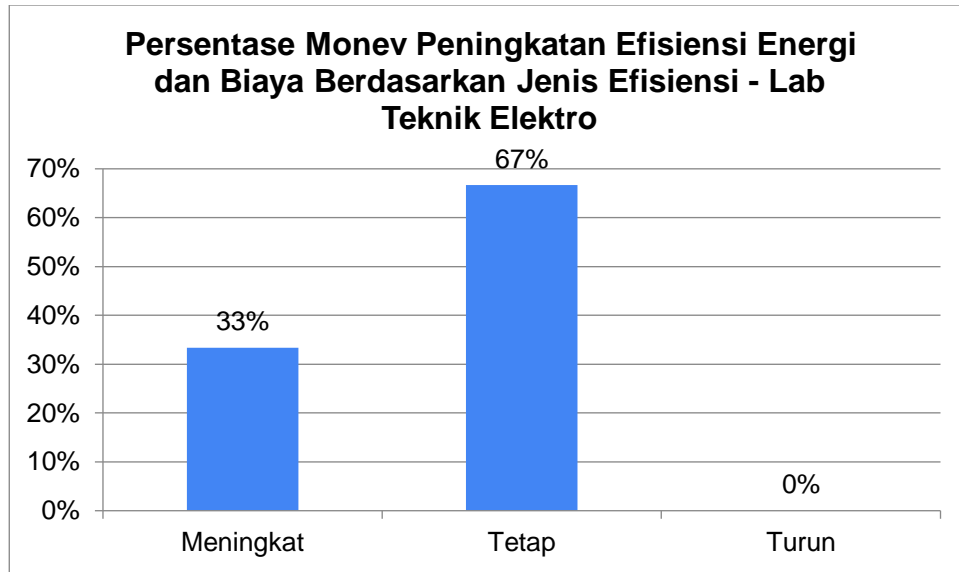
Gambar 2.8 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa 54% dari total aspek sarana yang dinilai berada dalam kategori sangat lengkap. Artinya, sebagian besar item yang dicek telah tersedia secara menyeluruh dan dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa laboratorium memiliki kesiapan tinggi dalam menunjang kegiatan akademik. Selanjutnya sebesar 31% aspek sarana dikategorikan lengkap. Ini berarti bahwa sebagian besar kebutuhan sarana telah dipenuhi, namun masih ada beberapa item tambahan atau pelengkap yang belum tersedia secara optimal. Sedangkan sekitar 8% dari aspek yang dinilai masuk dalam kategori cukup lengkap. Kondisi ini menggambarkan bahwa pada beberapa bagian, sarana masih tersedia dalam jumlah terbatas atau belum mencakup semua kebutuhan, meskipun masih dapat digunakan. Akan tetapi 8% aspek sarana dikategorikan kurang lengkap. Ini menunjukkan adanya kekurangan fasilitas yang cukup signifikan dan perlu segera ditindaklanjuti agar tidak menghambat aktivitas laboratorium. Secara keseluruhan, 85% aspek sarana yang dinilai berada dalam kategori lengkap dan sangat lengkap, yang menunjukkan bahwa kondisi sarana di Laboratorium Teknik Elektro sudah tergolong baik dan memadai. Namun, masih terdapat 16% aspek yang belum optimal (cukup lengkap dan kurang lengkap), yang menandakan perlunya perhatian lebih lanjut untuk melakukan pengadaan, pemeliharaan, atau peningkatan fasilitas.



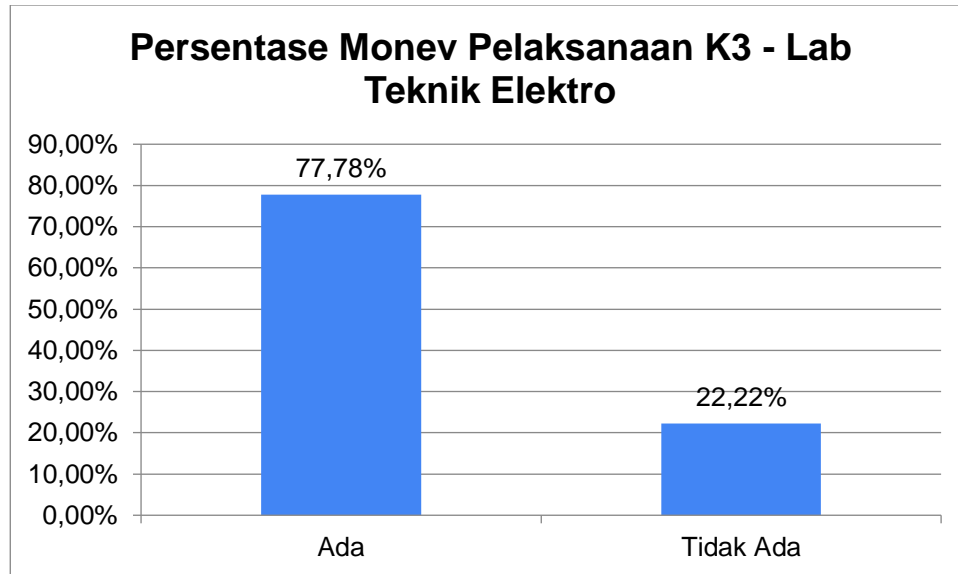
Gambar 2.9 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dokumen administrasi, yaitu sebesar 92%, dinyatakan ada dan lengkap. Artinya, hampir seluruh jenis dokumen penting yang dibutuhkan untuk operasional dan pelaporan laboratorium telah tersedia secara utuh dan memenuhi standar kelengkapan administratif. Hal ini menunjukkan manajemen administrasi laboratorium yang baik dan tertib. Selanjutnya sebesar 8% dokumen tidak tersedia sama sekali. Meskipun jumlahnya kecil, ini tetap menunjukkan adanya kekurangan yang perlu segera dilengkapi agar tidak mengganggu proses audit, pelaporan, atau kelancaran kegiatan operasional laboratorium. Secara keseluruhan, hasil Monev menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen administrasi Lab Teknik Elektro berada dalam kondisi sangat baik, dengan 92% dokumen sudah tersedia secara lengkap. Tidak adanya dokumen yang hanya "sebagian lengkap" menandakan konsistensi dalam pengelolaan. Namun, keberadaan 8% dokumen yang belum tersedia mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan agar administrasi laboratorium benar-benar mencapai 100% kelengkapan.



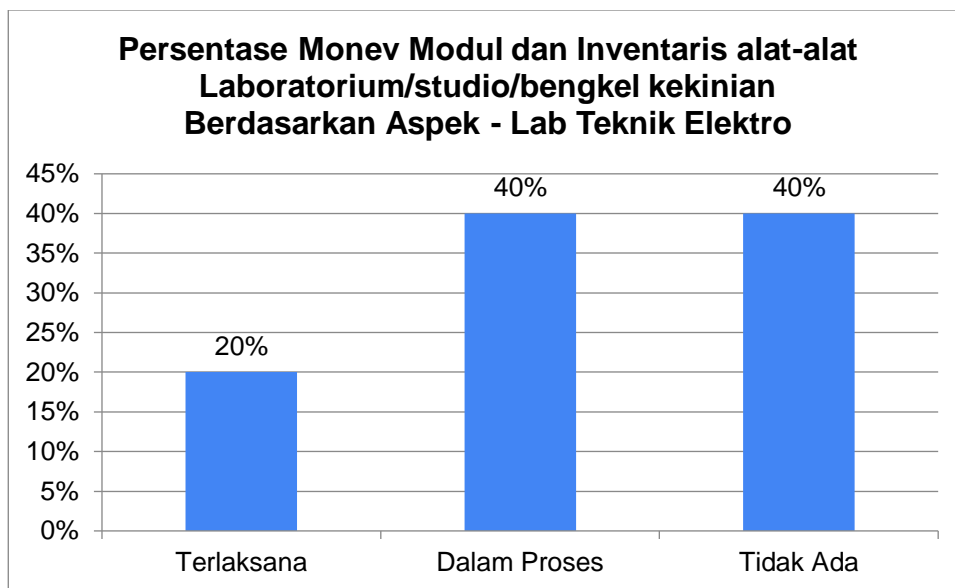
Gambar 2.10 Persentase Money Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.10 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 33% dari total penilaian menunjukkan adanya peningkatan efisiensi energi dan/atau biaya. Hal ini mencerminkan bahwa dalam sebagian aktivitas laboratorium telah diterapkan strategi penghematan energi atau efisiensi biaya yang berdampak positif. Sedangkan 67%, menunjukkan bahwa efisiensi energi dan biaya masih berada pada tingkat tetap atau stabil. Ini berarti belum terdapat perubahan signifikan dibandingkan kondisi sebelumnya, baik dalam penghematan energi maupun efisiensi pengeluaran. Meski tidak memburuk, kondisi ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan atau inovasi. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan efisiensi energi dan biaya di Lab Teknik Elektro berada dalam kondisi cukup baik. Dengan 33% aspek mengalami peningkatan efisiensi dan tidak ada penurunan sama sekali, ini mengindikasikan bahwa sebagian program efisiensi sudah berjalan efektif. Namun, dengan 67% aspek masih stagnan, dibutuhkan dorongan dan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi secara menyeluruh dan berkelanjutan.



Gambar 2.11 Persentase Monev Pelaksanaan K3

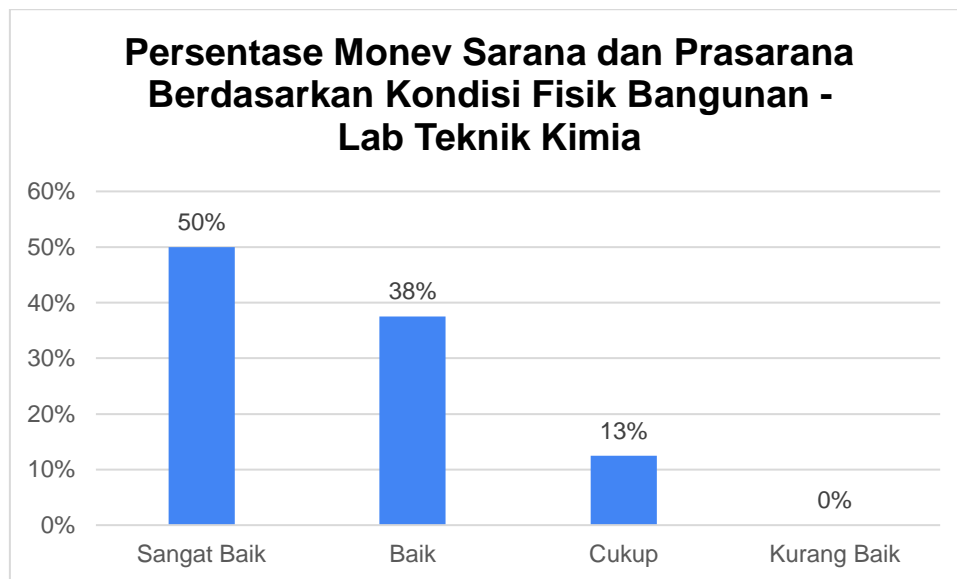
Berdasarkan gambar 2.11 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 77,78% dari unit yang dievaluasi telah melaksanakan K3. Ini mencakup penerapan prosedur keselamatan, penyediaan alat pelindung diri (APD), pemasangan tanda peringatan, serta adanya tata tertib atau panduan kerja yang mengedepankan keselamatan. Hasil ini mencerminkan komitmen sebagian besar unit laboratorium dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Sedangkan sebesar 22,22% unit laboratorium belum menerapkan pelaksanaan K3. Hal ini menjadi perhatian serius karena dapat meningkatkan risiko kecelakaan, paparan bahan berbahaya, serta gangguan kesehatan bagi pengguna laboratorium. Tidak adanya pelaksanaan K3 bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman, sumber daya, atau lemahnya pengawasan. Secara umum, pelaksanaan K3 di Lab Teknik Elektro berada dalam kondisi cukup baik, dengan mayoritas unit sudah memenuhi standar minimal keselamatan kerja. Namun, fakta bahwa masih terdapat 22,22% unit yang belum menerapkan K3 menunjukkan adanya celah yang perlu segera ditangani guna mencegah potensi risiko keselamatan.



Gambar 2.12 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

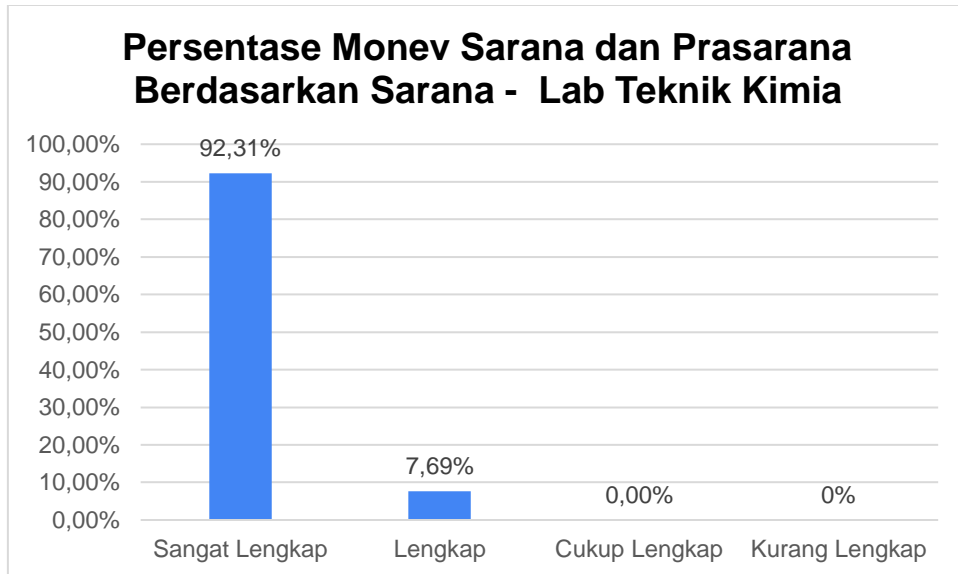
Berdasarkan gambar 2.12 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 20% unit telah sepenuhnya melaksanakan pengembangan modul dan inventarisasi alat kekinian. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil laboratorium telah siap mendukung pembelajaran berbasis teknologi terbaru yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya sebesar 40% unit saat ini masih dalam tahap pengembangan atau penyusunan modul dan inventarisasi alat-alat. Hal ini menunjukkan adanya komitmen perbaikan, meskipun belum sepenuhnya terealisasi. Proses ini mencakup pengadaan peralatan terbaru, pembaruan perangkat laboratorium, serta pengembangan materi praktik yang sesuai dengan standar kekinian. Akan tetapi terdapat 40% unit yang belum memiliki modul maupun inventarisasi alat kekinian sama sekali. Hal ini menjadi perhatian serius karena berdampak langsung pada mutu pembelajaran, keterampilan mahasiswa, serta kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. Secara umum, kondisi modul dan alat-alat laboratorium kekinian di Lab Teknik Elektro masih perlu mendapat perhatian serius. Hanya seperlima unit (20%) yang benar-benar telah menerapkan fasilitas kekinian, sementara sisanya masih dalam proses (40%) dan bahkan belum memiliki sama sekali (40%).

3. Lab Teknik Kimia



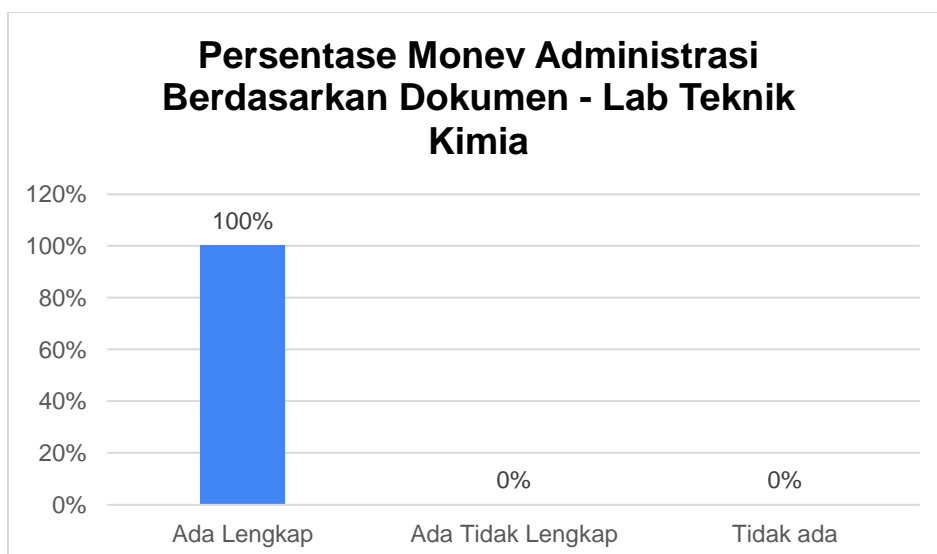
Gambar 2.13 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.13 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 50% dari unit laboratorium dinilai memiliki kondisi fisik bangunan yang sangat baik, yang berarti bangunan berada dalam keadaan prima, tidak terdapat kerusakan struktural, dan mendukung kegiatan belajar dengan optimal dari sisi keamanan dan kenyamanan. Selanjutnya sebesar 38% unit menunjukkan kondisi bangunan yang baik, dengan catatan masih layak digunakan meskipun mungkin terdapat beberapa bagian yang memerlukan pemeliharaan ringan atau pembaruan fasilitas. Sedangkan sekitar 13% unit berada dalam kondisi cukup, yaitu masih bisa digunakan tetapi terdapat sejumlah kekurangan atau kerusakan minor yang mulai mengganggu aktivitas praktikum dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Secara keseluruhan, kondisi fisik bangunan Lab Teknik Kimia tergolong baik hingga sangat baik. Dengan 88% unit berada dalam kategori "Sangat Baik" dan "Baik", dapat disimpulkan bahwa mayoritas laboratorium memiliki infrastruktur yang memadai. Namun, keberadaan 13% unit dengan kondisi 'Cukup' perlu menjadi perhatian untuk peningkatan mutu fasilitas.



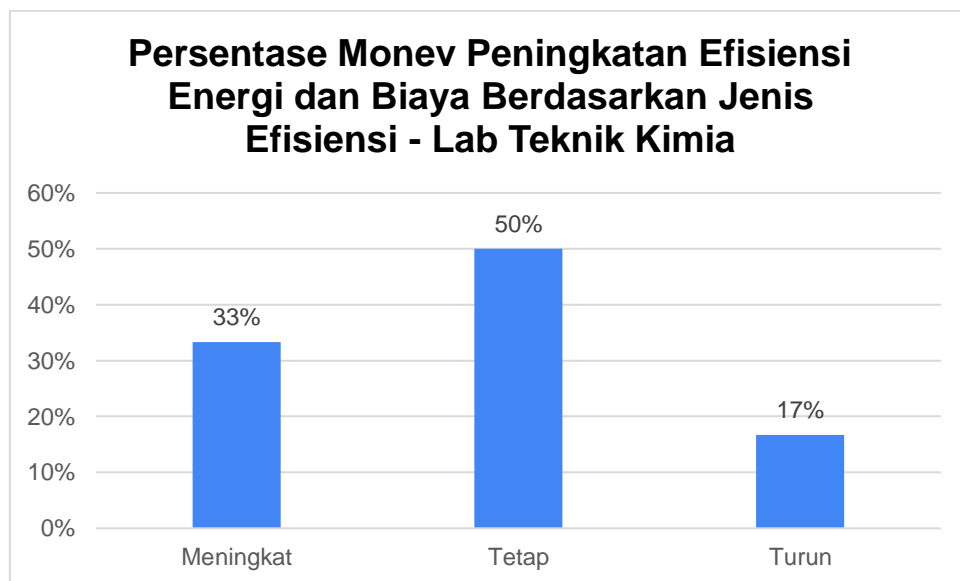
Gambar 2.14 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.14 tersebut menunjukkan bahwa Sebanyak 92,31% dari total sarana yang dievaluasi dikategorikan sebagai "Sangat Lengkap", menunjukkan bahwa hampir seluruh kebutuhan peralatan dan perlengkapan laboratorium telah terpenuhi secara optimal. Ini mencerminkan komitmen pengelola dalam menjaga kelengkapan dan kesiapan fasilitas pendukung praktikum dan riset di laboratorium ini. Selanjutnya, terdapat 7,69% sarana yang berada dalam kategori "Lengkap", yang berarti masih terdapat sedikit kekurangan, namun secara umum masih dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Secara keseluruhan, kondisi sarana di Laboratorium Teknik Kimia dapat dikatakan sangat memadai dan berada dalam kategori yang sangat baik, namun tetap disarankan untuk melakukan pembaruan atau pemeliharaan berkala pada sarana yang masuk kategori "Lengkap" agar dapat ditingkatkan menjadi "Sangat Lengkap".



Gambar 2.15 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

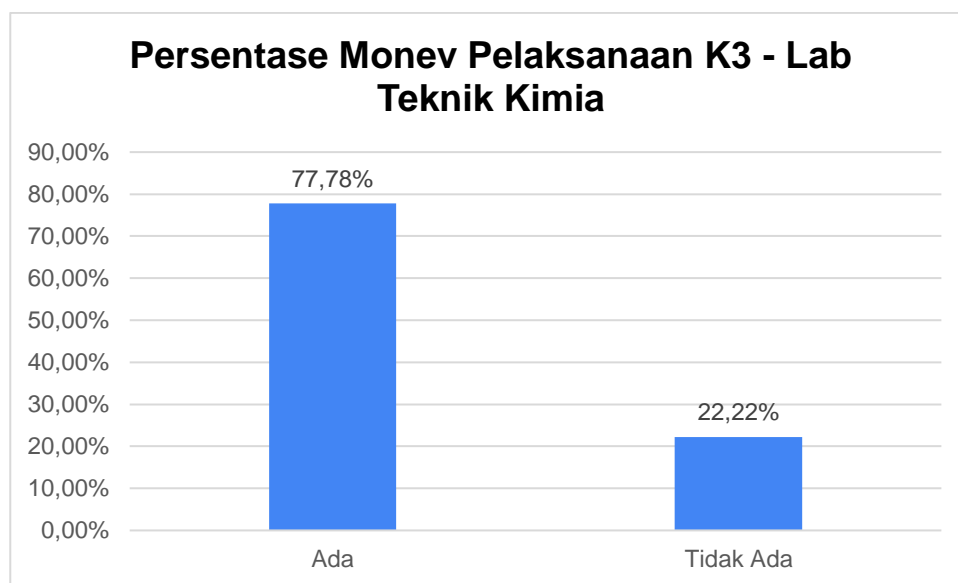
Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa hasil monitoring dan evaluasi administrasi berdasarkan kelengkapan dokumen di Laboratorium Teknik Kimia menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Seluruh dokumen administratif yang menjadi objek evaluasi dinyatakan "Ada Lengkap" dengan persentase mencapai 100%. Hal ini mencerminkan bahwa laboratorium telah memiliki sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, tertib, dan sesuai standar administrasi yang berlaku. Tidak ditemukan dokumen yang berada dalam kategori "Ada Tidak Lengkap" maupun "Tidak Ada", masing-masing dengan persentase 0%. Artinya, tidak ada kekurangan atau ketidakhadiran dokumen yang berpotensi menghambat operasional dan akuntabilitas kegiatan laboratorium. Capaian ini menunjukkan bahwa Laboratorium Teknik Kimia telah memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kelengkapan dokumen sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Keberadaan dokumen yang lengkap juga menjadi dasar penting dalam mendukung kegiatan audit internal, akreditasi, serta perencanaan dan pelaporan kegiatan laboratorium.



Gambar 2.16 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.16 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 33% dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan efisiensi, baik dalam penggunaan energi maupun pengelolaan biaya operasional. Ini merupakan indikator positif bahwa sebagian kegiatan laboratorium telah berhasil menerapkan prinsip efisiensi, yang berpotensi menurunkan konsumsi energi dan biaya. Namun, 50% dari kegiatan tercatat tetap dalam tingkat efisiensi yang sama, artinya belum terdapat perubahan signifikan dalam hal penghematan energi dan biaya dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini dapat menjadi perhatian untuk mendorong inovasi atau perbaikan dalam proses operasional agar efisiensi

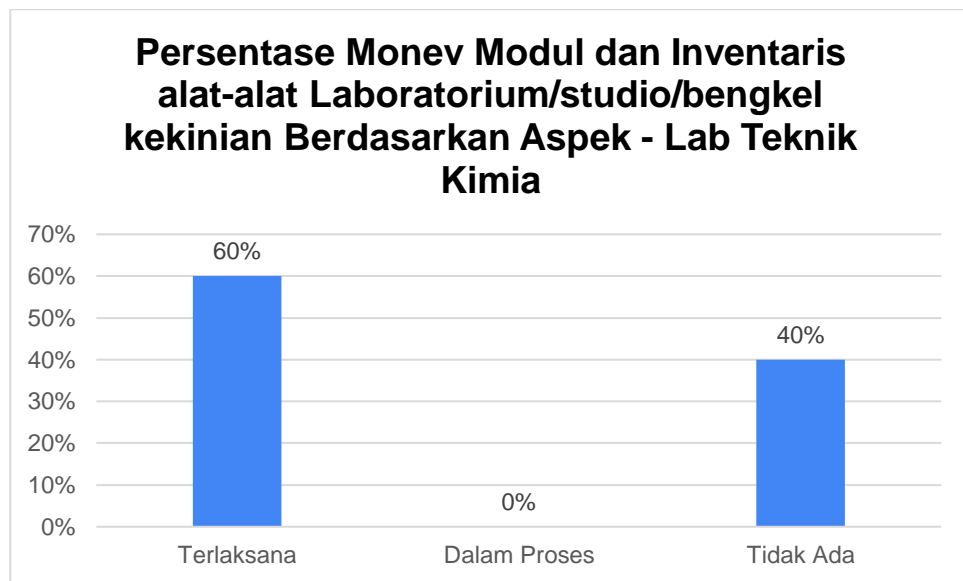
dapat ditingkatkan secara menyeluruh. Sementara itu, 17% menunjukkan penurunan efisiensi, yang berarti ada sebagian kecil kegiatan laboratorium yang mengalami peningkatan konsumsi energi atau biaya. Hal ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab, apakah berasal dari peralatan yang tidak efisien, peningkatan aktivitas, atau faktor lainnya. Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar kegiatan masih stagnan dalam hal efisiensi, sudah ada inisiatif dan capaian positif dalam upaya penghematan energi dan biaya. Diperlukan evaluasi mendalam dan kebijakan strategis untuk menurunkan persentase kegiatan dengan efisiensi menurun serta mendorong kegiatan lain agar dapat mencapai efisiensi optimal.



Gambar 2.17 Persentase Monev Pelaksanaan K3

Berdasarkan gambar 2.17 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 77,78% dari kegiatan laboratorium telah menerapkan K3 dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar unit atau aktivitas di laboratorium telah memiliki kesadaran dan penerapan terhadap prosedur keselamatan, seperti penggunaan alat pelindung diri, ketersediaan alat pemadam api ringan (APAR), serta prosedur penanganan bahan kimia berbahaya. Namun demikian, masih terdapat 22,22% kegiatan yang belum menerapkan K3. Persentase ini menunjukkan bahwa masih ada bagian atau aktivitas laboratorium yang berisiko karena belum memiliki prosedur keselamatan yang memadai atau belum melaksanakan protokol K3 secara konsisten. Kondisi ini berpotensi membahayakan keselamatan pengguna laboratorium dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan tindakan korektif dan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya K3 melalui pelatihan rutin, audit keselamatan berkala, serta penyediaan sarana pendukung K3 di semua area laboratorium. Dengan demikian, penerapan K3 di Laboratorium Teknik Kimia dapat mencapai 100% dan

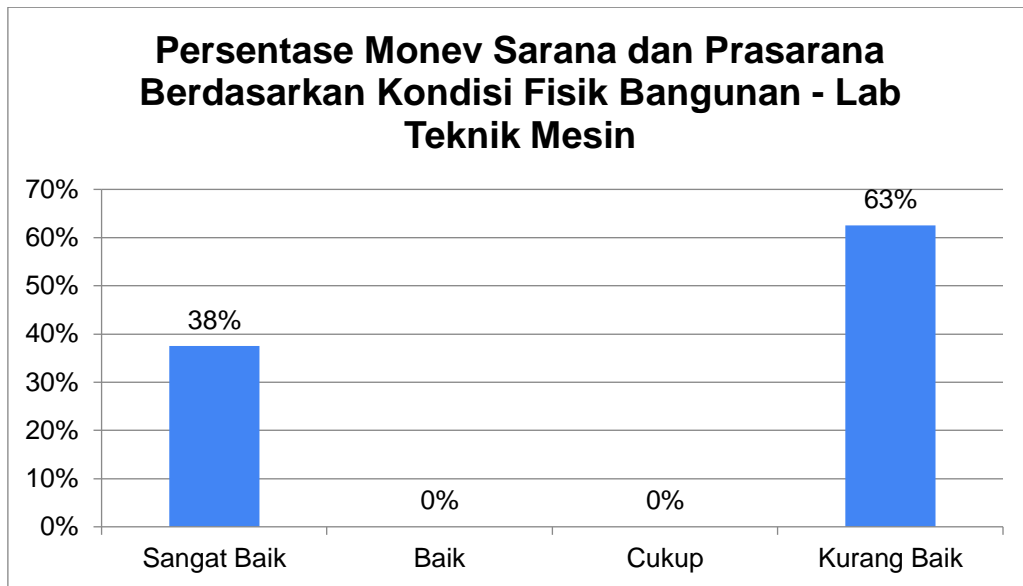
menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh civitas akademika.



Gambar 2.18 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

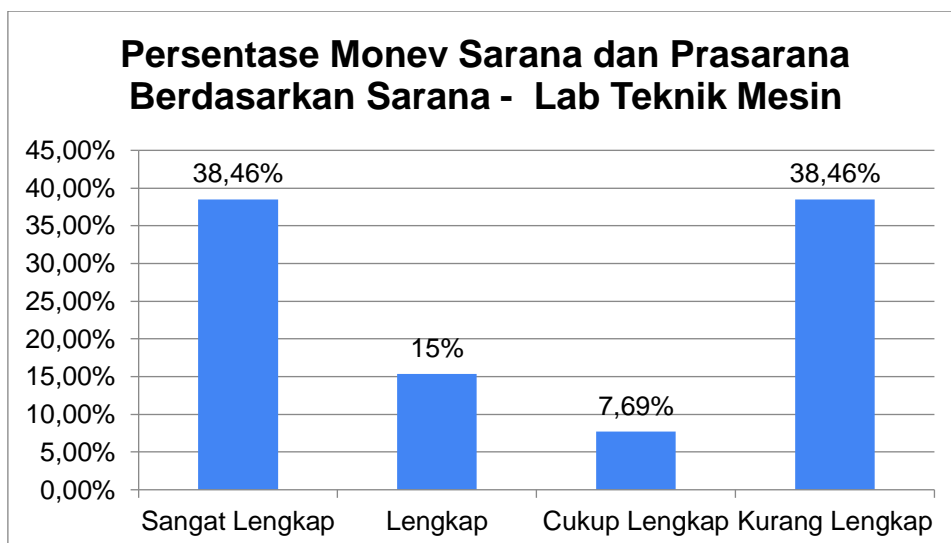
Berdasarkan gambar 2.18 tersebut menunjukkan bahwa Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penyusunan modul dan inventarisasi alat-alat laboratorium yang mengikuti perkembangan teknologi terkini di Laboratorium Teknik Kimia menunjukkan bahwa 60% aspek telah terlaksana. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar unit laboratorium telah melakukan pembaruan baik dalam hal modul praktikum maupun pencatatan alat-alat modern yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi kekinian. Namun demikian, 40% aspek masih belum terlaksana, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat bagian dari laboratorium yang belum melakukan pembaruan atau inventarisasi terhadap peralatan dan modul sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi industri. Kondisi ini dapat berdampak pada relevansi pembelajaran dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Dengan demikian, diharapkan seluruh aspek laboratorium dapat mencapai standar kekinian yang mendukung pendidikan dan riset yang inovatif dan relevan.

4. Lab Teknik Mesin



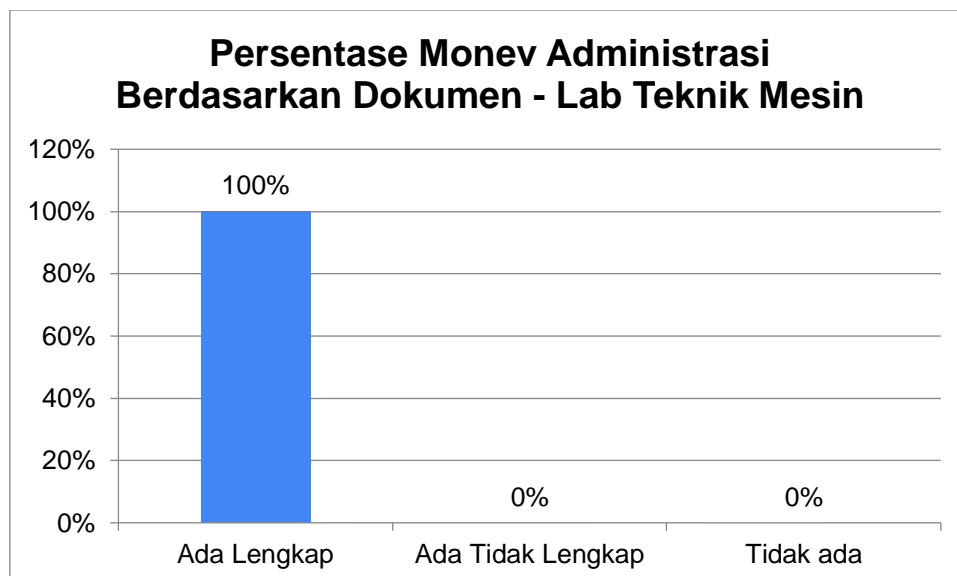
Gambar 2.19 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.19 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 38% dari kondisi fisik bangunan laboratorium dikategorikan Sangat Baik, menunjukkan bahwa sebagian infrastruktur laboratorium masih dalam kondisi optimal dan layak digunakan tanpa perlu perbaikan berarti. Selanjutnya sebanyak 63% dikategorikan Kurang Baik, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar infrastruktur bangunan laboratorium mengalami kerusakan atau penurunan kualitas yang signifikan dan membutuhkan perbaikan segera. Dengan demikian hasil monev menunjukkan bahwa kondisi fisik bangunan laboratorium Teknik Mesin berada dalam kondisi **Kurang Baik**, yaitu sebesar **63%**. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat fungsi vital laboratorium sebagai tempat kegiatan praktikum dan riset mahasiswa.



Gambar 2.20 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

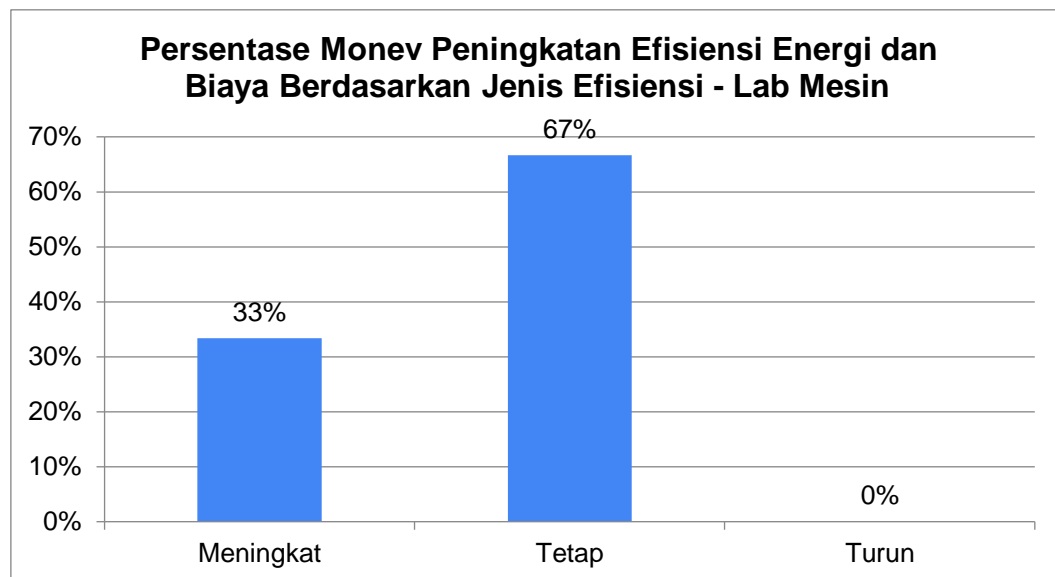
Berdasarkan gambar 2.20 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 38,46% dari sarana di Lab Teknik Mesin dikategorikan sebagai sangat lengkap. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas telah memenuhi atau bahkan melampaui standar kebutuhan, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Hal ini mencerminkan adanya perhatian dan investasi yang baik terhadap penyediaan sarana yang optimal untuk mendukung proses pembelajaran dan praktikum. Selanjutnya sarana yang masuk dalam kategori lengkap berjumlah 15%. Artinya, fasilitas dalam kelompok ini sudah tersedia secara memadai dan sesuai standar minimum, namun mungkin masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut agar mencapai tingkat sangat lengkap. Sedangkan cukup lengkap (7,69%), kategori ini mencakup 7,69% dari total sarana yang dievaluasi. Sarana pada kategori ini tersedia namun masih terbatas, baik dalam jumlah maupun fungsionalitas. Ketersediaannya masih memungkinkan pelaksanaan kegiatan praktikum, namun dengan keterbatasan yang bisa mengganggu efektivitas kegiatan. Sama dengan kategori sangat lengkap, persentase kurang lengkap juga mencapai 38,46%, menunjukkan adanya proporsi fasilitas yang masih jauh dari standar minimal. Ini merupakan indikator penting bahwa perbaikan dan pengadaan tambahan sarana sangat dibutuhkan untuk bagian ini. Hasil monev menunjukkan adanya ketimpangan antara sarana yang sangat memadai dengan yang masih kurang. Sebagian besar sarana berada pada dua kutub ekstrim: sangat lengkap dan kurang lengkap. Hal ini mengindikasikan perlunya pemerataan kualitas dan kelengkapan sarana di seluruh bagian Lab Teknik Mesin.



Gambar 2.21 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

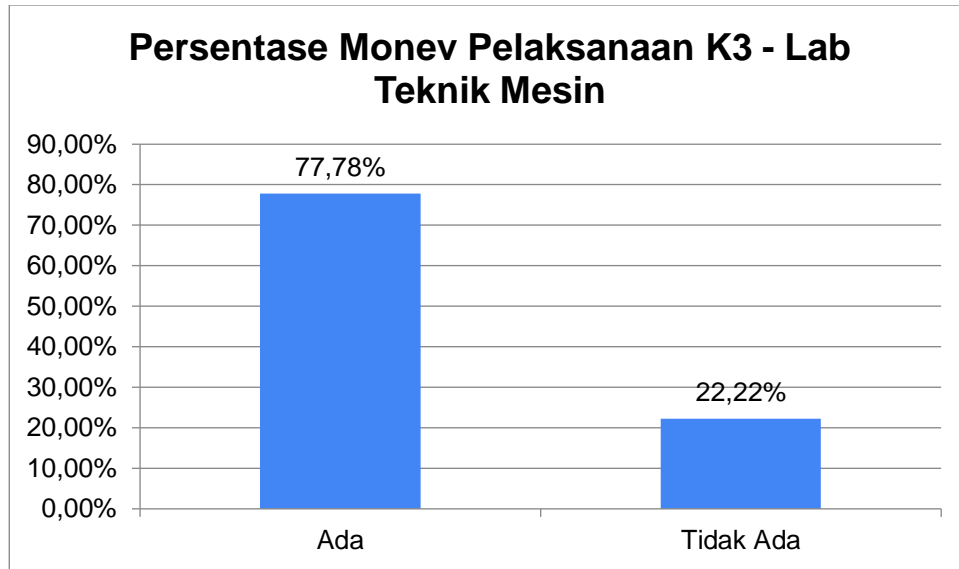
Berdasarkan gambar 2.21 tersebut menunjukkan bahwa 100% dokumen administrasi dikategorikan sebagai “Ada Lengkap” artinya, seluruh dokumen yang diperlukan di Laboratorium Teknik Mesin telah tersedia secara lengkap. Hasil monev administrasi

menunjukkan performa yang **sangat baik**. Seluruh dokumen penting telah tersedia dan terkelola dengan baik, mencerminkan sistem manajemen laboratorium yang tertib, transparan, dan siap mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.



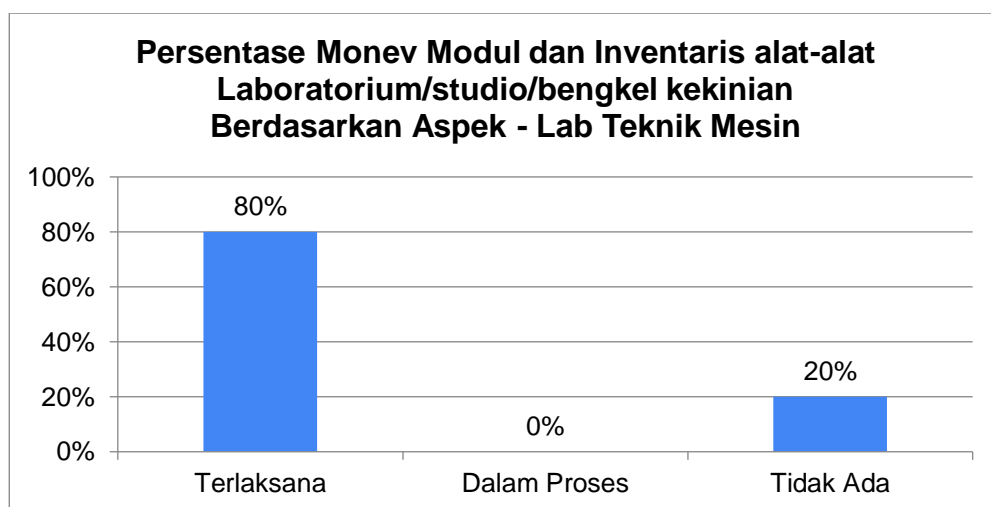
Gambar 2.22 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.22 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 67% menunjukkan bahwa efisiensi energi dan biaya berada dalam kondisi tetap, artinya tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan sebelumnya. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar operasional laboratorium masih berjalan dengan pola penggunaan energi dan biaya yang sama, tanpa adanya penambahan atau pengurangan efisiensi. Selanjutnya, sebesar 33% mengalami peningkatan efisiensi, yang berarti terdapat upaya atau strategi yang berhasil dalam mengurangi konsumsi energi atau biaya operasional. Sebagian besar efisiensi energi dan biaya di Laboratorium Mesin masih stagnan (tetap), namun terdapat indikasi positif dari 33% bagian laboratorium yang telah menunjukkan peningkatan efisiensi dan tidak ditemukan adanya penurunan efisiensi, yang merupakan tanda bahwa sistem pengelolaan energi dan biaya sudah berada dalam kondisi terkendali.



Gambar 2.23 Persentase Monev Pelaksanaan K3

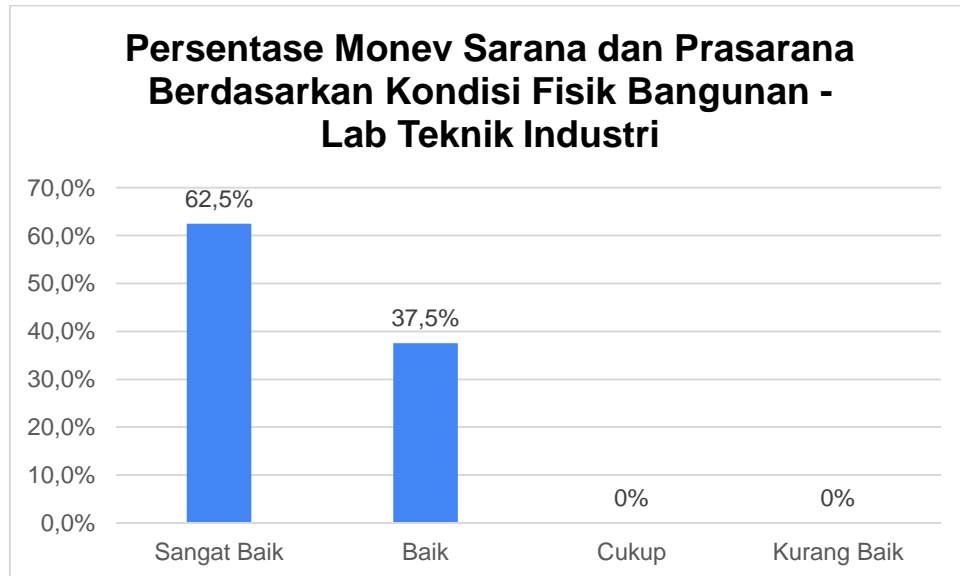
Berdasarkan gambar 2.23 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 77,78% menunjukkan bahwa sebagian besar bagian dari laboratorium telah memiliki pelaksanaan K3. Ini berarti hampir tiga perempat dari unit atau kegiatan laboratorium telah menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja secara nyata. Namun demikian, masih terdapat 22,22% bagian dari laboratorium yang belum memiliki pelaksanaan K3. Ini menjadi perhatian serius, karena keberadaan K3 sangat penting dalam mencegah kecelakaan kerja dan memastikan keselamatan seluruh pengguna laboratorium, terutama di lingkungan teknik yang berisiko tinggi. Secara umum, penerapan K3 di Laboratorium Teknik Mesin telah berlangsung dengan baik, dengan cakupan lebih dari 75%. Namun, masih terdapat sekitar seperlima area atau kegiatan di laboratorium yang belum memenuhi standar K3, yang menimbulkan risiko keselamatan.



Gambar 2.24 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

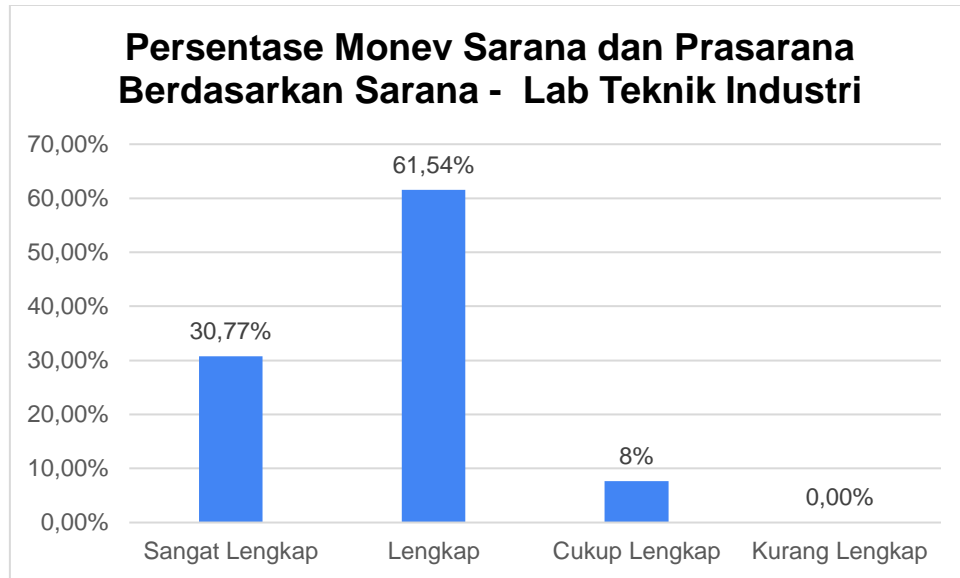
Berdasarkan gambar 2.24 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 80% Lab Teknik Mesin telah melaksanakan penyusunan modul pembelajaran praktik dan inventarisasi alat-alat kekinian. Selanjutnya sebesar 20% unit laboratorium belum melaksanakan modul praktik maupun inventarisasi alat. Hal ini menunjukkan adanya sebagian unit yang masih tertinggal dalam memenuhi standar pengelolaan laboratorium kekinian.

5. Lab Teknik Industri



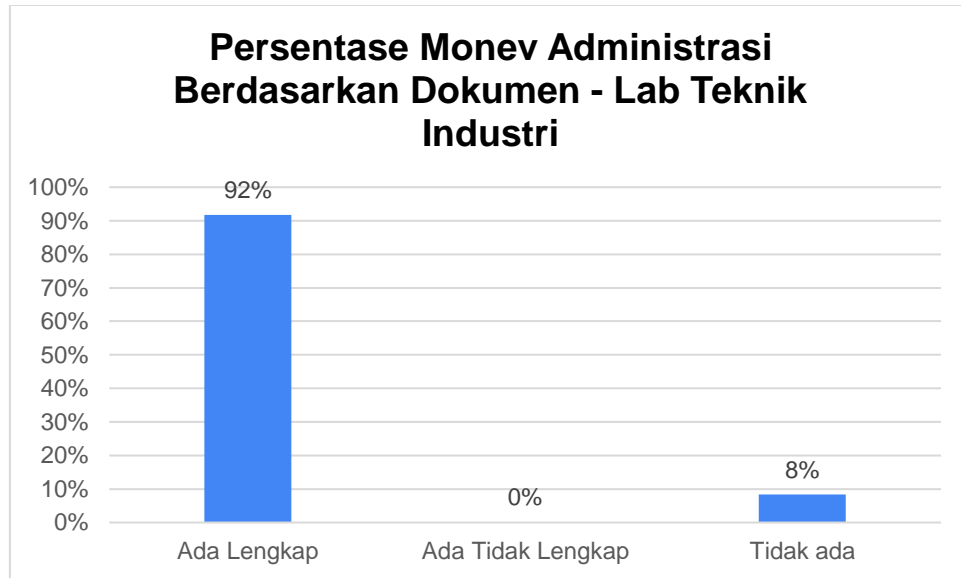
Gambar 2.25 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.25 tersebut menunjukkan bahwa 62,5% dari total sarana dan prasarana berada dalam kategori Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas fasilitas telah dikelola dengan sangat optimal, baik dari segi kebersihan, keamanan, struktur bangunan, maupun pemeliharaan rutin yang dilakukan secara berkala. Sedangkan 37,5% berada pada kategori Baik, yang berarti masih dalam kondisi layak dan berfungsi dengan baik, namun mungkin memerlukan perawatan ringan atau peningkatan minor agar mencapai kategori sangat baik. Secara keseluruhan, kondisi fisik bangunan Laboratorium Teknik Industri sangat terjaga dengan baik. Hasil ini mencerminkan **komitmen terhadap pemeliharaan infrastruktur pendidikan** yang mendukung kegiatan akademik dan praktikum mahasiswa secara optimal.



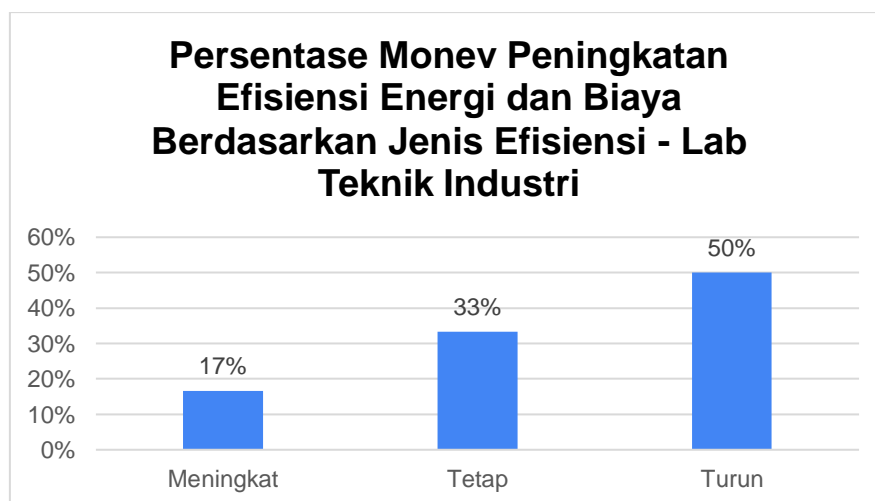
Gambar 2.26 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.26 tersebut menunjukkan bahwa 61,54% sarana dikategorikan Lengkap, menunjukkan bahwa mayoritas peralatan dan fasilitas yang diperlukan tersedia secara memadai dan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Selanjutnya 30,77% sarana termasuk dalam kategori Sangat Lengkap, yang berarti tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga tersedia sarana penunjang tambahan yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan praktikum. Sedangkan 8% sarana berada dalam kategori Cukup Lengkap, menandakan masih ada kekurangan minor pada beberapa item atau peralatan yang dapat mempengaruhi kenyamanan atau efisiensi kegiatan laboratorium, namun tidak mengganggu fungsi utama. Secara umum, kelengkapan sarana di Lab Teknik Industri berada dalam kondisi yang baik. Sebagian besar kebutuhan laboratorium telah terpenuhi, dan tidak ada fasilitas yang tergolong kurang lengkap. Namun, perhatian perlu diberikan pada sarana yang masih tergolong "Cukup Lengkap" (8%) untuk ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, agar mendukung terciptanya lingkungan laboratorium yang optimal bagi proses pembelajaran.



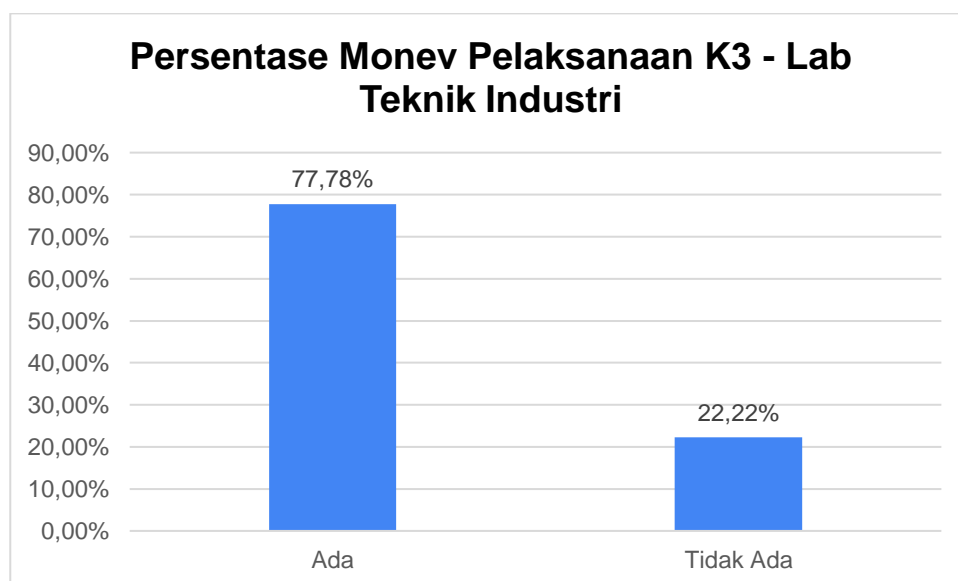
Gambar 2.27 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.27 tersebut menunjukkan bahwa 92% dokumen dinyatakan “Ada Lengkap”, artinya hampir seluruh dokumen administrasi yang diperlukan dalam operasional laboratorium telah tersedia dengan baik dan sesuai standar. Ini mencakup dokumen perencanaan, pelaporan, SOP, inventaris, serta dokumen pendukung kegiatan akademik dan praktikum. Selanjutnya 8% dokumen masuk dalam kategori “Tidak Ada”, yang menandakan adanya sebagian kecil elemen administrasi yang belum tersedia dan memerlukan perhatian serta perbaikan untuk mencapai kelengkapan penuh. Secara keseluruhan, administrasi laboratorium Teknik Industri dinilai sangat baik, dengan tingkat kelengkapan dokumen mencapai lebih dari 90%. Namun, masih terdapat 8% kekurangan dalam hal keberadaan dokumen, yang perlu segera dilengkapi agar pengelolaan laboratorium dapat berjalan lebih optimal dan akuntabel.



Gambar 2.28 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

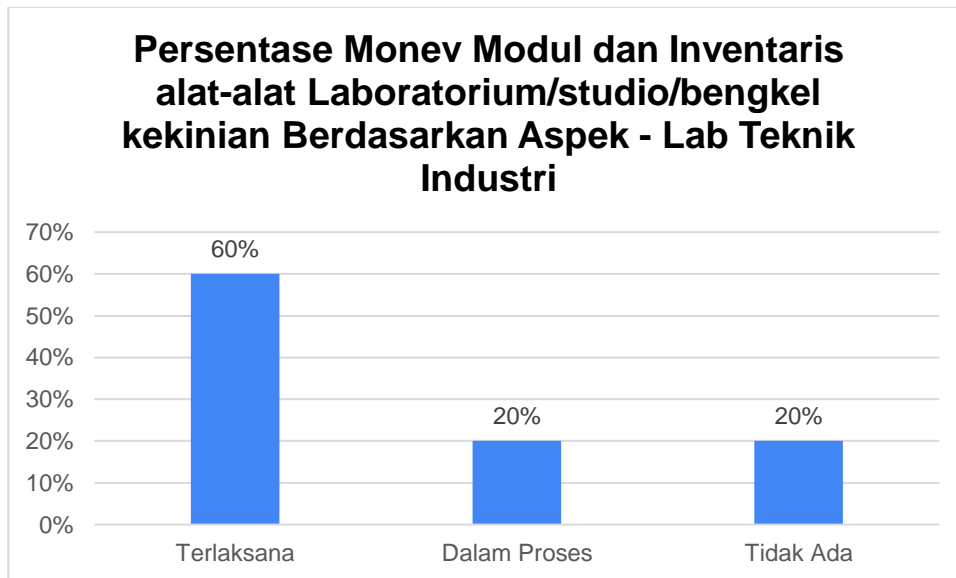
Berdasarkan gambar 2.28 tersebut menunjukkan bahwa 50% menunjukkan efisiensi mengalami penurunan, yang berarti setengah dari kegiatan atau sistem yang dievaluasi mengalami peningkatan konsumsi energi atau biaya, atau tidak mampu menjaga efisiensi seperti sebelumnya. Hal ini perlu menjadi perhatian utama, karena berpotensi menyebabkan pemborosan dan menurunkan keberlanjutan operasional laboratorium. Selanjutnya 33% berada dalam kondisi Tetap, menunjukkan bahwa sepertiga aktivitas laboratorium tidak mengalami perubahan signifikan dalam hal efisiensi energi dan biaya. Kondisi ini masih dapat diterima, namun tetap memerlukan upaya perbaikan agar bergerak ke arah peningkatan efisiensi. Akan tetapi hanya 17% yang menunjukkan efisiensi meningkat, artinya sebagian kecil dari sistem atau aktivitas telah berhasil melakukan penghematan energi atau biaya operasional, yang menjadi contoh positif untuk diadopsi lebih luas. Secara keseluruhan, hasil monev menunjukkan bahwa upaya efisiensi energi dan biaya di Lab Teknik Industri masih perlu ditingkatkan. Dengan 50% mengalami penurunan, laboratorium perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penggunaan energi dan anggaran, serta menerapkan langkah-langkah perbaikan seperti penggunaan alat hemat energi, pemeliharaan rutin, dan pengelolaan waktu operasional.



Gambar 2.29 Persentase Monev Pelaksanaan K3

Berdasarkan gambar 2.29 tersebut menunjukkan bahwa 77,78% dari unit atau kegiatan laboratorium menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 telah ada, mencerminkan bahwa upaya perlindungan terhadap keselamatan pengguna laboratorium—baik dosen, teknisi, maupun mahasiswa—telah diterapkan melalui penyediaan alat pelindung diri (APD), prosedur keselamatan, tanda peringatan, serta pelatihan dasar K3. Namun, 22,22% menunjukkan tidak adanya pelaksanaan K3, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat

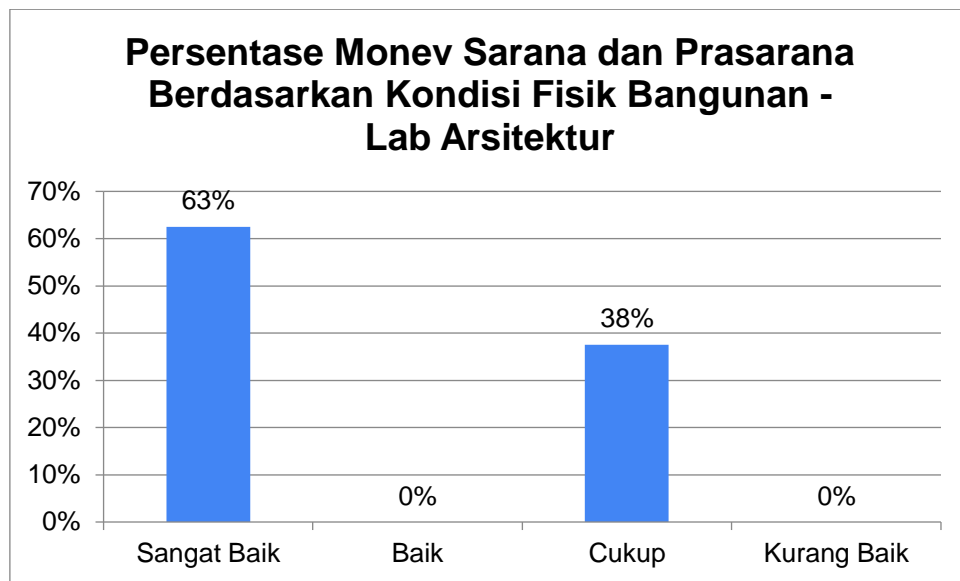
bagian atau aktivitas laboratorium yang belum memenuhi standar keselamatan kerja. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan atau paparan bahaya bagi pengguna laboratorium. Secara umum, pelaksanaan K3 di Lab Teknik Industri sudah berjalan cukup baik dengan lebih dari 75% penerapan. Namun, masih terdapat celah signifikan (22,22%) yang perlu dibenahi untuk menjamin keselamatan seluruh pengguna laboratorium.



Gambar 2.30 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

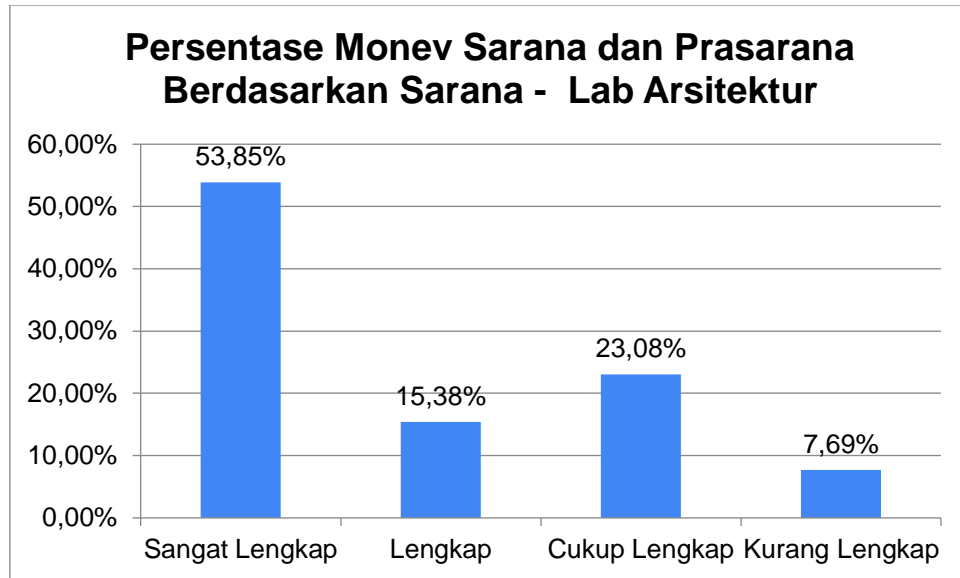
Berdasarkan gambar 2.30 tersebut menunjukkan bahwa 60% pelaksanaan modul dan inventarisasi alat-alat kekinian di Laboratorium Teknik Industri telah terlaksana dengan baik. Artinya, laboratorium tersebut telah memiliki modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran terkini serta telah menginventarisasi peralatan yang mendukung perkembangan teknologi dan industri saat ini. Selanjutnya sebanyak 20% berada dalam proses pengembangan, yang menunjukkan adanya upaya untuk melengkapi atau memperbarui modul serta peralatan yang digunakan di laboratorium, studio, atau bengkel. Sementara itu, 20% belum melaksanakan kegiatan tersebut, yang berarti belum tersedia modul dan/atau peralatan kekinian yang dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan praktik industri terbaru. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan dalam pengelolaan sarana pembelajaran agar seluruh laboratorium memiliki standar yang setara. Secara umum sebagian besar unit telah menunjukkan progres positif dalam hal ketersediaan modul dan inventarisasi alat kekinian. Namun, masih terdapat unit yang memerlukan perhatian khusus agar pengembangan dan pembaruan sarana serta bahan ajar dapat merata dan mendukung capaian pembelajaran yang lebih optimal.

6. Lab Arsitektur



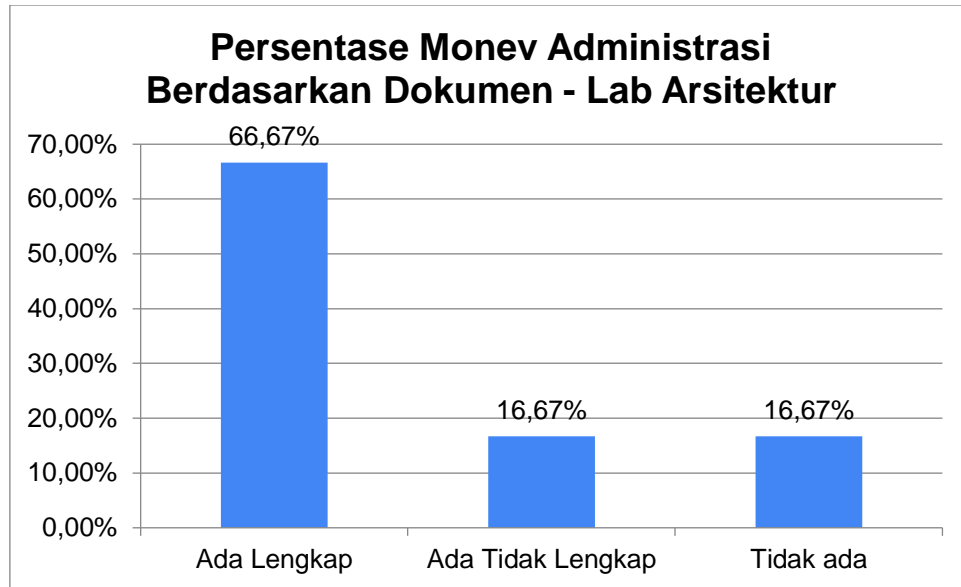
Gambar 2.31 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.31 tersebut menunjukkan bahwa 63% dari fasilitas laboratorium berada dalam kondisi sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana laboratorium telah memenuhi standar kualitas fisik yang mendukung aktivitas akademik dan praktikum secara optimal. Sementara itu, 38% laboratorium dikategorikan memiliki kondisi cukup, yang berarti terdapat beberapa aspek fisik bangunan yang masih perlu pembenahan atau perawatan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan keselamatan pengguna. Secara umum, kondisi fisik bangunan Lab Arsitektur berada dalam kondisi memadai hingga sangat baik. Namun, perlu dilakukan perbaikan atau peningkatan pada sebagian kecil fasilitas yang berada pada kategori cukup agar seluruh sarana dapat memberikan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas mahasiswa dan tenaga pengajar.



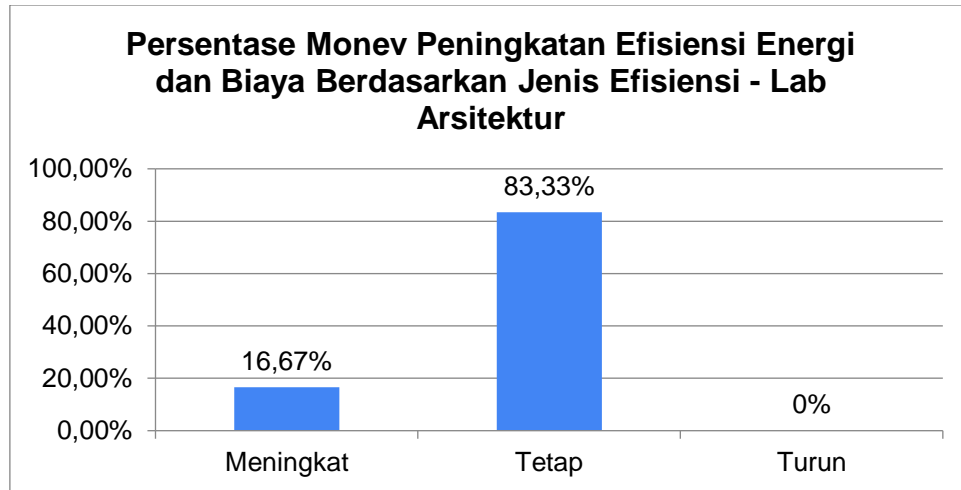
Gambar 2.32 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.32 tersebut menunjukkan bahwa 53,85% laboratorium memiliki sarana yang dikategorikan sangat lengkap, menunjukkan bahwa lebih dari separuh fasilitas laboratorium telah memenuhi kebutuhan peralatan dan instrumen pendukung kegiatan pembelajaran dan praktikum secara optimal. Selanjutnya 15,38% berada pada kategori lengkap, yang berarti masih memadai untuk operasional harian, meskipun belum mencapai tingkat paling optimal. Sedangkan 23,08% termasuk dalam kategori cukup lengkap, menandakan adanya kekurangan dalam beberapa sarana penting yang perlu segera ditingkatkan agar tidak mengganggu proses akademik. Sementara itu 7,69% laboratorium tergolong kurang lengkap, yang mencerminkan perlunya perhatian dan perbaikan signifikan agar laboratorium tersebut dapat digunakan secara layak. Sebagian besar sarana di Lab Arsitektur tergolong sangat lengkap, mencerminkan kesiapan laboratorium dalam mendukung aktivitas akademik. Namun demikian, masih terdapat sekitar 30,77% laboratorium (cukup lengkap dan kurang lengkap) yang perlu mendapatkan perhatian untuk pengadaan atau penambahan sarana, agar kesenjangan antar laboratorium dapat diminimalisir dan kualitas layanan akademik tetap terjaga.



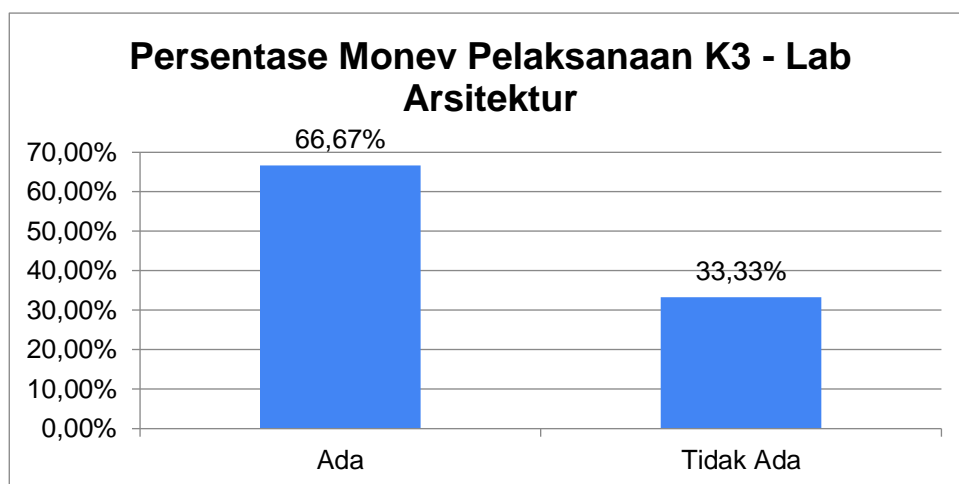
Gambar 2.33 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.33 tersebut menunjukkan bahwa Sebanyak 66,67% laboratorium telah memiliki dokumen administrasi yang lengkap, menandakan bahwa mayoritas laboratorium telah memenuhi standar dokumentasi yang diperlukan dalam mendukung operasional, pengelolaan, serta pelaporan kegiatan laboratorium. Selanjutnya 16,67% laboratorium memiliki dokumen administrasi yang ada tetapi tidak lengkap, yang menunjukkan adanya kelemahan dalam pencatatan atau pengarsipan dokumen penting, dan perlu dilakukan penyempurnaan agar administrasi dapat berjalan optimal. Sementara itu, 16,67% laboratorium tidak memiliki dokumen administrasi, yang merupakan indikator penting atas perlunya perbaikan mendasar dalam sistem administrasi dan manajemen laboratorium tersebut. Secara umum sebagian besar laboratorium arsitektur telah menerapkan administrasi yang baik melalui dokumen yang lengkap. Namun demikian, sekitar sepertiga laboratorium masih menghadapi kendala administrasi, baik dari segi kelengkapan maupun keberadaan dokumen. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan agar semua laboratorium dapat mencapai standar administrasi yang seragam dan sesuai ketentuan.



Gambar 2.34 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

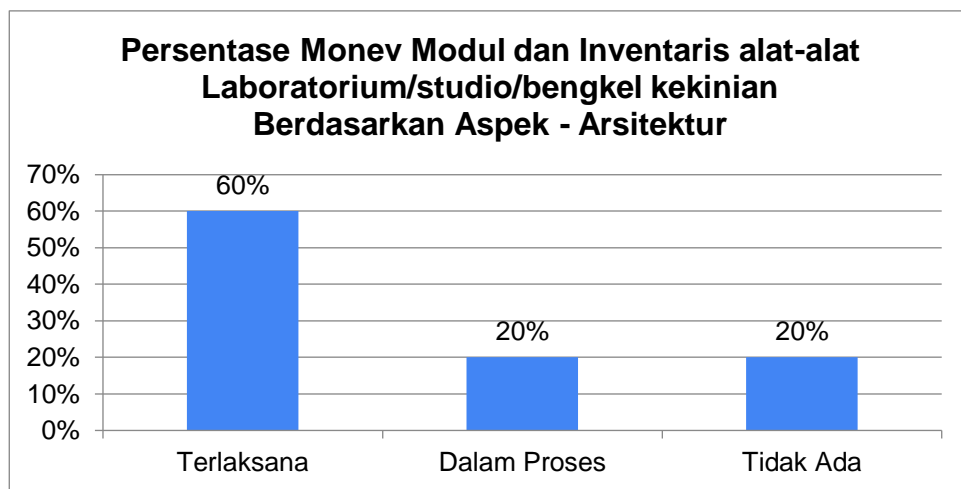
Berdasarkan gambar 2.34 tersebut menunjukkan bahwa 83,33% laboratorium menunjukkan bahwa efisiensi energi dan biaya tetap, yang berarti tidak terjadi perubahan signifikan baik peningkatan maupun penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan energi dan biaya telah stabil, namun belum menunjukkan adanya langkah-langkah efisiensi lebih lanjut. Selanjutnya 16,67% laboratorium mengalami peningkatan efisiensi, menunjukkan adanya upaya nyata dalam penghematan energi dan pengurangan biaya operasional. Laboratorium ini bisa menjadi contoh praktik baik (best practice) dalam pengelolaan sumber daya. Secara umum sebagian besar laboratorium arsitektur belum melakukan inovasi atau perubahan signifikan dalam efisiensi energi dan biaya. Meskipun tidak ada penurunan, dominasi kondisi “tetap” menunjukkan adanya peluang perbaikan.



Gambar 2.35 Persentase Monev Pelaksanaan K3

Berdasarkan gambar 2.35 tersebut menunjukkan bahwa 66,67% laboratorium telah menerapkan prosedur K3, yang mencakup upaya perlindungan keselamatan pengguna lab,

memenuhi standar alat pelindung diri (APD), serta adanya prosedur tanggap darurat. Angka ini menunjukkan mayoritas laboratorium menyadari pentingnya keselamatan kerja. Sementara itu 33,33% laboratorium belum menerapkan K3. Ini merupakan proporsi yang cukup signifikan, yang menunjukkan masih terdapat laboratorium yang belum memenuhi standar keamanan kerja, yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan atau kerugian lainnya. Meskipun sebagian besar laboratorium arsitektur telah memiliki pelaksanaan K3, masih ada sepertiga dari total laboratorium yang belum menerapkannya. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pengelola laboratorium untuk mendorong pemenuhan standar K3 di seluruh unit.

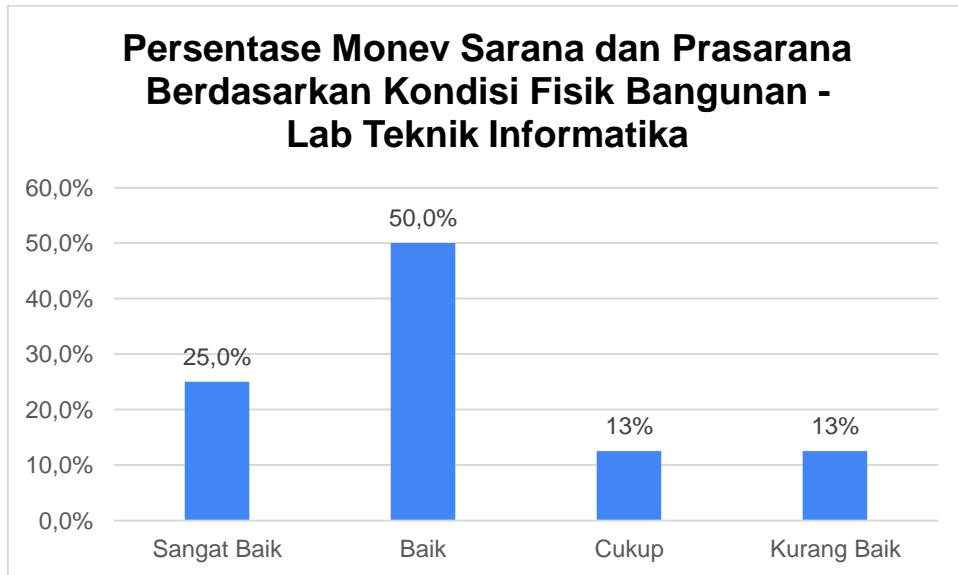


Gambar 2.36 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

Berdasarkan gambar 2.36 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 60% laboratorium telah melaksanakan pembaruan modul dan inventaris yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi terkini di bidang arsitektur. Ini mencerminkan kesiapan laboratorium dalam mendukung proses pembelajaran berbasis praktik yang mutakhir. Selanjutnya sebesar 20% laboratorium masih dalam proses pembaruan. Artinya, ada kesadaran dan inisiatif untuk melakukan modernisasi, meskipun implementasinya belum sepenuhnya selesai. Diperlukan pengawalan agar proses ini dapat tuntas tepat waktu. Sementara itu 20% laboratorium belum memiliki modul dan inventaris kekinian sama sekali. Kondisi ini menjadi perhatian karena dapat menghambat kualitas pembelajaran dan praktik mahasiswa yang dituntut untuk mengikuti perkembangan industri arsitektur yang dinamis. Secara umum laboratorium arsitektur telah melangkah ke arah modernisasi sarana dan modul pembelajaran. Namun, masih terdapat sebagian laboratorium yang tertinggal atau belum memulai prosesnya. Diperlukan langkah strategis dan dukungan kelembagaan untuk memastikan kesetaraan kualitas fasilitas di seluruh laboratorium, guna menunjang capaian

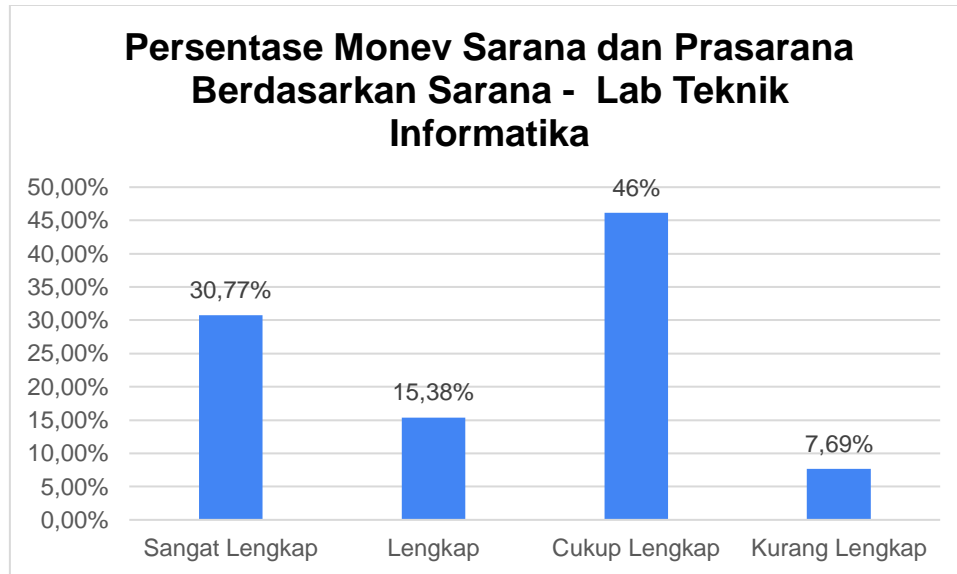
pembelajaran yang optimal dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

7. Lab Teknik Informatika



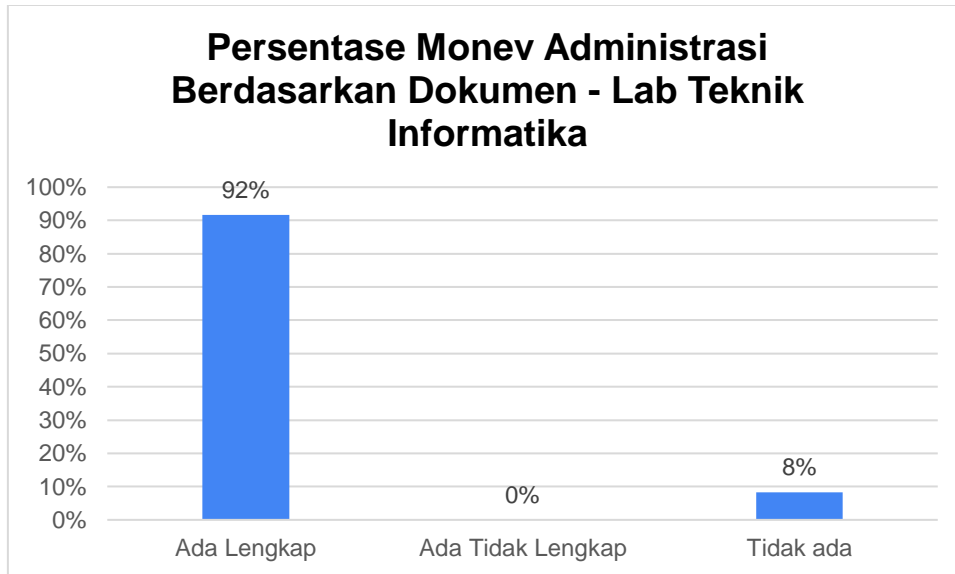
Gambar 2.37 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.37 tersebut menunjukkan bahwa 50% laboratorium berada dalam kondisi baik, yang berarti bangunan masih dalam keadaan layak dan mendukung secara fungsional tanpa membutuhkan perbaikan besar. Ini menunjukkan bahwa setengah dari total laboratorium telah memenuhi standar kenyamanan dan keamanan. Selanjutnya 25% laboratorium dikategorikan sangat baik, mencerminkan fasilitas yang terpelihara dengan sangat baik, berstandar tinggi, dan siap digunakan untuk kegiatan akademik tanpa kendala fisik berarti. Sedangkan 13% laboratorium dalam kondisi cukup, menandakan bahwa bangunan tersebut masih dapat digunakan tetapi sudah menunjukkan beberapa tanda kerusakan atau penurunan kualitas dan perlu pemeliharaan atau renovasi ringan. Sementara itu 13% lainnya tergolong kurang baik, yang mengindikasikan kondisi bangunan yang mulai mengganggu fungsi utama laboratorium dan memerlukan perhatian serius untuk perbaikan atau rehabilitasi. Secara umum laboratorium Teknik Informatika berada dalam kondisi fisik yang baik hingga sangat baik (75%). Namun, masih ada 26% laboratorium dengan kondisi fisik cukup hingga kurang baik, yang memerlukan tindak lanjut berupa pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur.



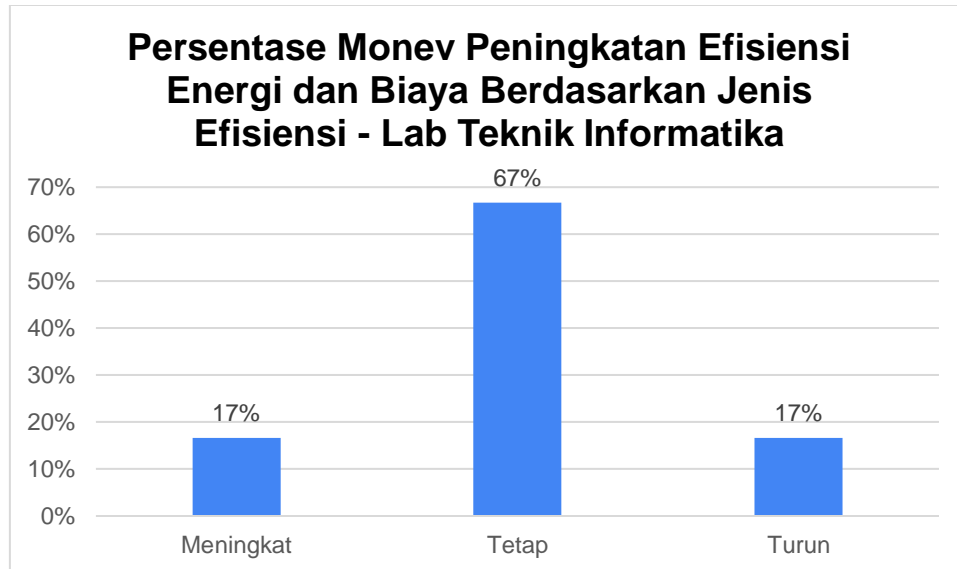
Gambar 2.38 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.38 tersebut menunjukkan bahwa 46% berada dalam kategori Cukup Lengkap. Ini berarti sebagian besar lab telah memenuhi kebutuhan dasar peralatan dan fasilitas, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan agar mencapai standar maksimal. Selanjutnya 30,77% berada pada kategori Sangat Lengkap, menunjukkan bahwa hampir sepertiga laboratorium telah memenuhi atau bahkan melebihi standar kelengkapan sarana yang diperlukan, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun keberfungsian alat. Sedangkan 15,38% laboratorium tergolong Lengkap, artinya sarana yang tersedia cukup memadai dan mendukung kegiatan laboratorium secara optimal, meskipun belum menyentuh kategori “sangat lengkap”. Sementara itu, 7,69% masih dalam kategori Kurang Lengkap, yang menjadi indikator bahwa terdapat lab yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pengadaan dan penyempurnaan sarana. Secara umum, 92,31% laboratorium telah berada pada tingkat kelengkapan yang cukup hingga sangat lengkap. Namun, keberadaan 7,69% laboratorium yang masih kurang lengkap menandakan perlunya intervensi atau alokasi anggaran yang lebih tepat untuk meningkatkan sarana demi mendukung mutu pembelajaran dan praktik di Lab Teknik Informatika.



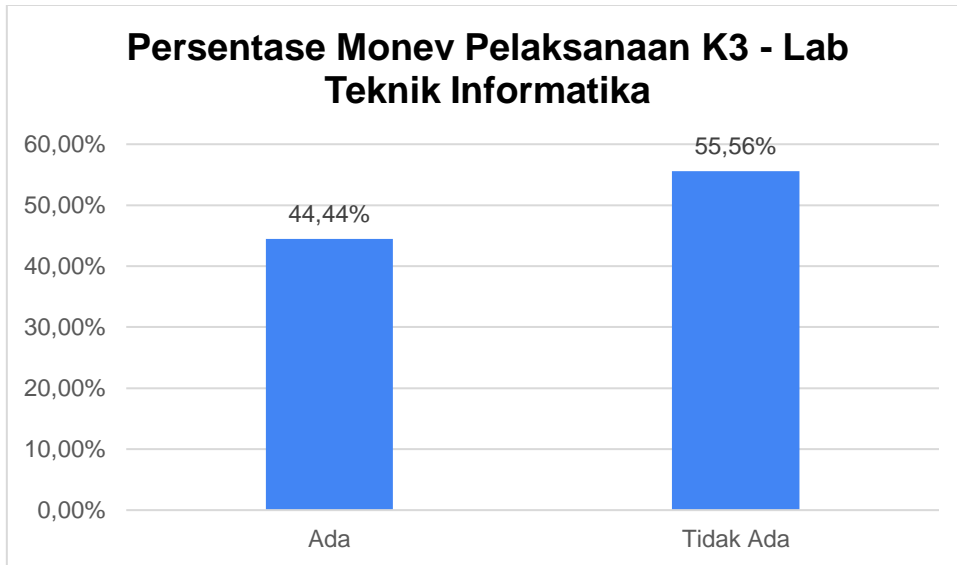
Gambar 2.39 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.39 tersebut menunjukkan bahwa 92% laboratorium memiliki dokumen administrasi yang lengkap. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan administrasi yang sangat baik, di mana hampir seluruh laboratorium telah memenuhi standar dokumentasi yang diperlukan, seperti SOP, logbook kegiatan, laporan penggunaan alat, dan dokumen pendukung lainnya. Sementara itu, 8% laboratorium tidak memiliki dokumen administrasi (Tidak Ada). Ini merupakan sinyal bahwa masih ada sebagian kecil laboratorium yang perlu segera mendapatkan perhatian dan pembenahan, karena tidak memiliki dokumentasi yang menjadi dasar penting dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan laboratorium. Secara keseluruhan, Lab Teknik Informatika menunjukkan kinerja administrasi yang sangat baik, dengan mayoritas besar (92%) memiliki dokumentasi lengkap. Namun, 8% laboratorium yang belum memiliki dokumen apapun menjadi perhatian penting agar ke depan tidak ada lagi laboratorium yang menjalankan kegiatan tanpa dasar administrasi yang tertib.



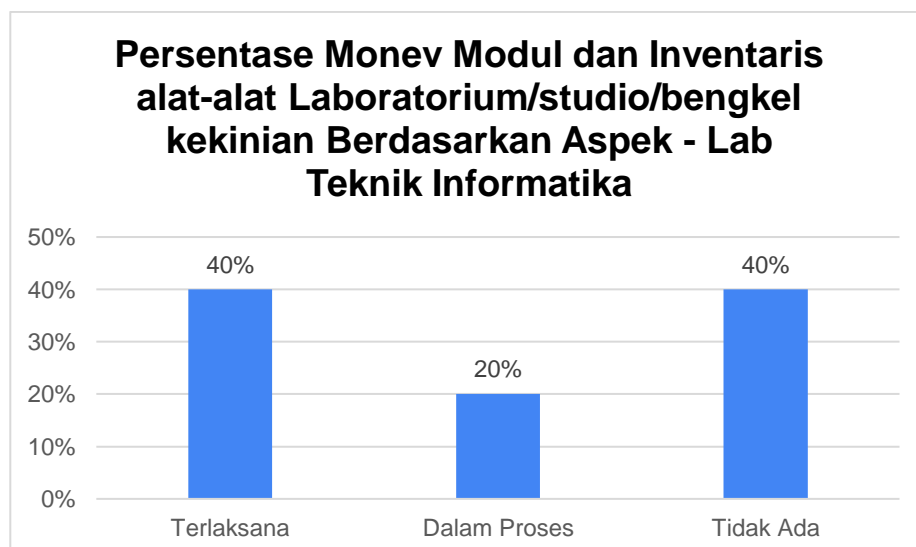
Gambar 2.40 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.40 tersebut menunjukkan bahwa 67% laboratorium menunjukkan tingkat efisiensi energi dan biaya yang tetap. Artinya, laboratorium belum mengalami perubahan signifikan dalam penghematan energi maupun biaya operasional dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini bisa disebabkan oleh belum diterapkannya strategi efisiensi baru atau kondisi penggunaan yang relatif stabil. Selanjutnya 17% laboratorium mengalami peningkatan efisiensi. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil laboratorium telah berhasil mengimplementasikan langkah-langkah efisiensi, seperti penggunaan alat hemat energi, pengaturan jadwal operasional, atau optimalisasi penggunaan ruang dan peralatan. Sementara itu, 17% laboratorium justru mengalami penurunan efisiensi, yang berarti terdapat peningkatan penggunaan energi atau biaya operasional. Hal ini perlu dicermati lebih lanjut, karena bisa disebabkan oleh penggunaan alat yang boros energi, pengelolaan yang kurang optimal, atau faktor lain yang menambah beban biaya. Secara umum sebagian besar laboratorium (67%) masih berada pada kondisi efisiensi yang stagnan, sementara hanya sebagian kecil (17%) yang menunjukkan kemajuan dalam efisiensi energi dan biaya.



Gambar 2.41 Persentase Monev Pelaksanaan K3

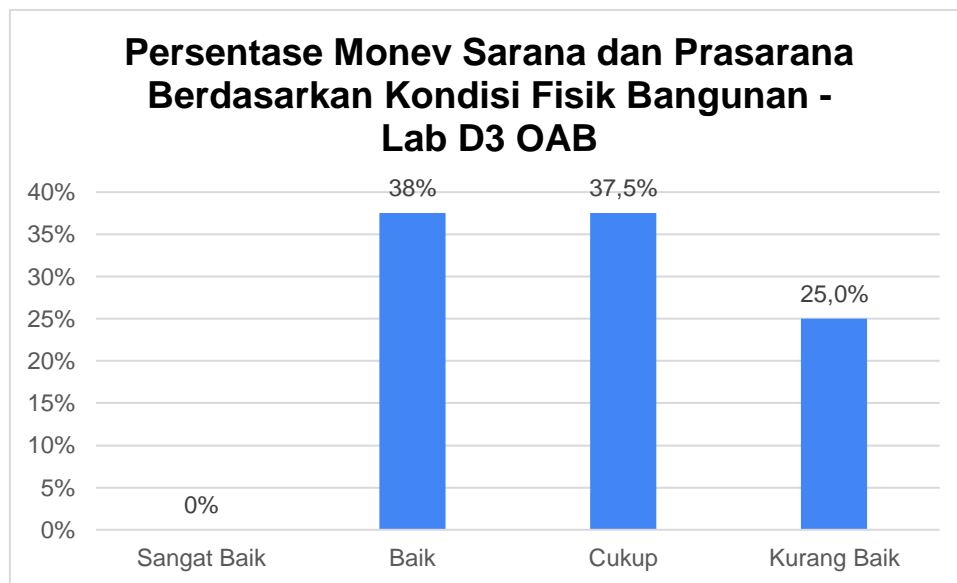
Berdasarkan gambar 2.41 tersebut menunjukkan bahwa 44,44% telah melaksanakan K3, yang berarti hampir setengah dari laboratorium telah menerapkan prosedur keselamatan seperti alat pemadam kebakaran, rambu evakuasi, APD (Alat Pelindung Diri), serta pelatihan keselamatan untuk pengguna lab. Sementara itu 55,56% belum menerapkan K3. Ini merupakan mayoritas dari keseluruhan laboratorium dan menjadi indikator perlunya peningkatan perhatian terhadap aspek keselamatan kerja. Ketidakhadiran sistem K3 bisa berisiko terhadap keselamatan pengguna laboratorium, terutama dalam penggunaan alat elektronik, bahan kimia, dan instalasi listrik. Secara umum, hasil monev menunjukkan bahwa lebih dari 50% belum mengimplementasikan standar K3, sehingga masih ada potensi risiko kecelakaan kerja yang signifikan.



Gambar 2.42 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

Berdasarkan gambar 2.42 tersebut menunjukkan bahwa 40% menyatakan program sudah terlaksana, artinya hampir setengah dari unit laboratorium telah berhasil mengimplementasikan modul pembelajaran dan alat-alat yang mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Selanjutnya 20% masih dalam proses pelaksanaan, yang mengindikasikan adanya usaha peningkatan namun belum sepenuhnya selesai. Hal ini bisa disebabkan oleh kendala anggaran, perencanaan, atau proses pengadaan. Sementara itu, 40% belum melaksanakan sama sekali, menunjukkan bahwa ada sejumlah laboratorium yang belum melakukan pembaruan modul ataupun inventarisasi peralatan, yang berpotensi menghambat relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan industri terkini. Secara umum hasil monev ini menunjukkan bahwa hanya 40% yang telah responsif terhadap kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi terbaru. Sementara 60% lainnya (20% dalam proses, 40% belum ada) perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

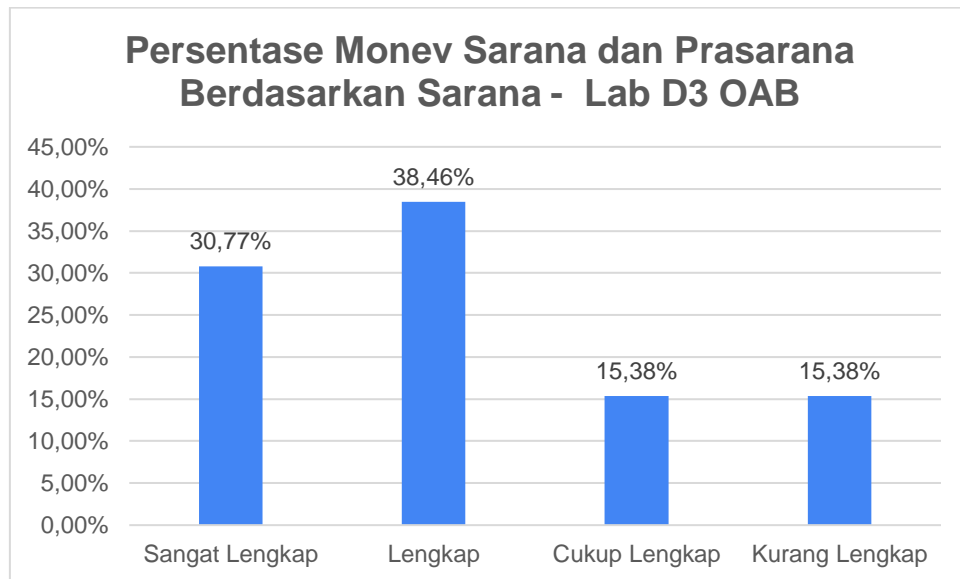
8. Lab D3 OAB



Gambar 2.43 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

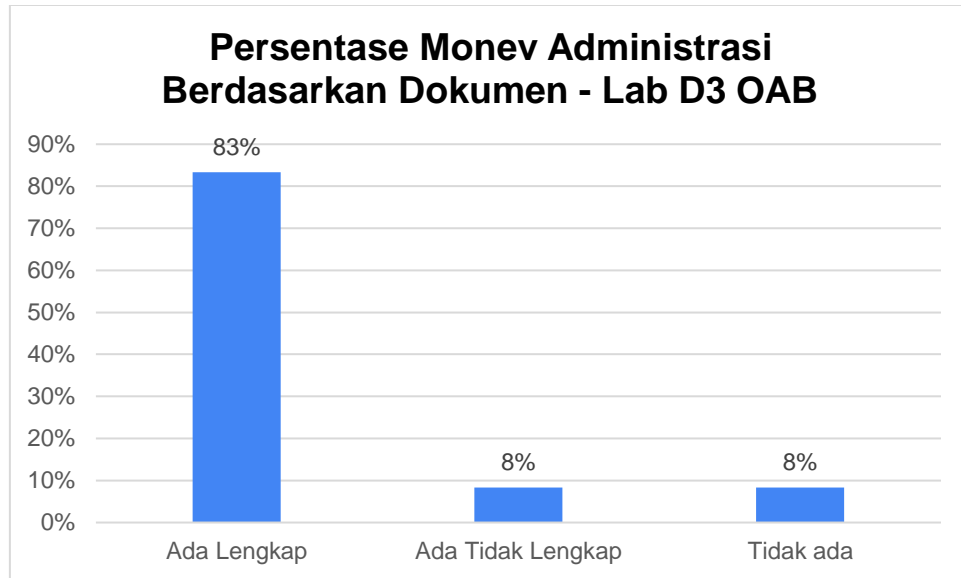
Berdasarkan gambar 2.43 tersebut menunjukkan bahwa 38% dinyatakan dalam kondisi “Baik”, menandakan bahwa sebagian besar laboratorium berada dalam kondisi yang layak pakai dan mendukung proses pembelajaran serta praktikum secara optimal. Selanjutnya 37,5% dalam kondisi “Cukup”, yang berarti masih terdapat beberapa aspek bangunan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk memenuhi standar kenyamanan dan keselamatan. Sementara itu 25% dalam kondisi “Kurang Baik”, yang merupakan sinyal adanya infrastruktur yang mulai mengalami penurunan kualitas dan membutuhkan perhatian serius, baik dalam bentuk perawatan maupun renovasi. Secara umum sebagian besar

laboratorium berada pada tingkat “Baik” dan “Cukup” (75,5%), tetapi belum ada yang mencapai kategori “Sangat Baik”, akan tetapi 25% laboratorium perlu intervensi perbaikan karena berada pada kondisi kurang baik.



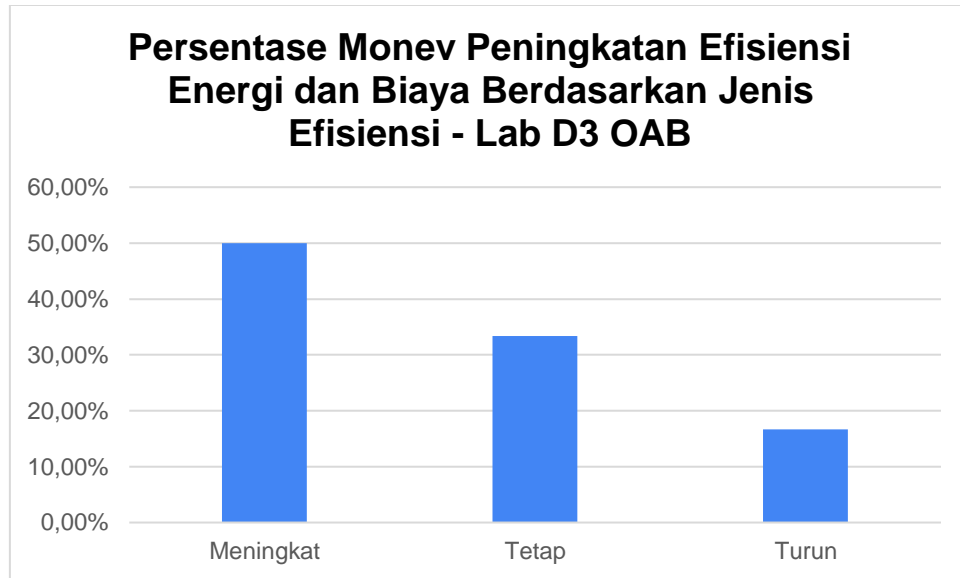
Gambar 2.44 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.44 tersebut menunjukkan bahwa 38,46% laboratorium dinilai memiliki sarana yang Lengkap, menunjukkan bahwa sebagian besar laboratorium telah memenuhi kebutuhan sarana secara menyeluruh, meskipun belum tergolong sangat optimal. Selanjutnya 30,77% laboratorium masuk dalam kategori Sangat Lengkap, yang berarti hampir sepertiga dari total lab telah memiliki fasilitas yang sangat memadai dan mendukung kegiatan praktikum atau pembelajaran secara maksimal. Sedangkan 15,38% laboratorium dikategorikan Cukup Lengkap, mengindikasikan masih adanya kekurangan fasilitas penting yang mungkin dapat memengaruhi efektivitas kegiatan di laboratorium. Sementara itu, 15,38% lainnya berada pada tingkat Kurang Lengkap, yang mencerminkan kondisi sarana yang tidak memadai dan perlu peningkatan segera. Secara umum sebagian besar laboratorium (69,23%) berada dalam kategori Lengkap dan Sangat Lengkap, yang merupakan indikator positif. Namun, keberadaan laboratorium dengan kondisi Cukup Lengkap dan Kurang Lengkap (30,76%) perlu menjadi perhatian khusus.



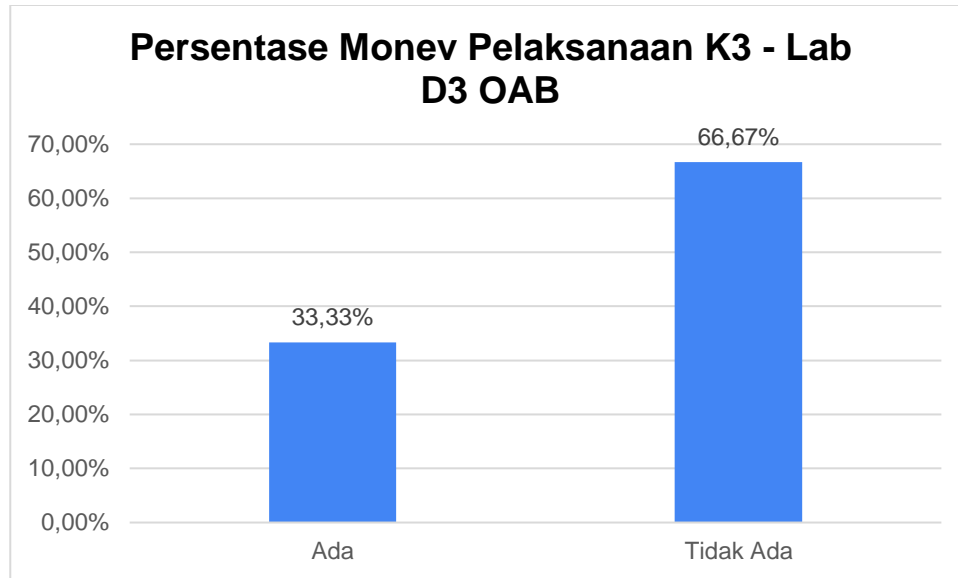
Gambar 2.45 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.45 tersebut menunjukkan bahwa 83% laboratorium telah memiliki dokumen administrasi yang lengkap, mencerminkan kinerja administrasi yang sangat baik dan tertib, baik dari sisi dokumentasi kegiatan, peralatan, SOP, hingga catatan pendukung lainnya. Selanjutnya 8% laboratorium memiliki dokumen yang ada namun tidak lengkap, yang menunjukkan perlunya pembenahan dan penyesuaian agar dokumen-dokumen tersebut memenuhi standar kelengkapan. Sementara itu, 8% laboratorium tidak memiliki dokumen administrasi sama sekali, yang menjadi catatan penting karena ketiadaan dokumentasi berpotensi menghambat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan laboratorium. Secara umum, kinerja administrasi laboratorium D3 OAB tergolong sangat baik, dengan mayoritas laboratorium telah memiliki dokumen yang lengkap. Namun masih terdapat 16% laboratorium yang membutuhkan perhatian khusus untuk melengkapi atau mulai menyusun dokumentasi yang sesuai standar.



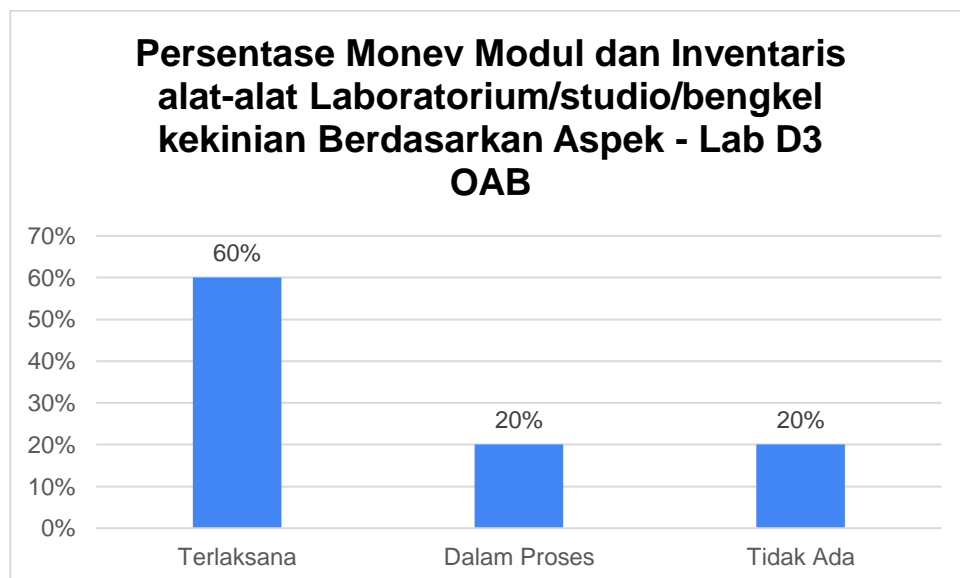
Gambar 2.46 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.46 tersebut menunjukkan bahwa 50% laboratorium mengalami peningkatan efisiensi, yang berarti separuh dari laboratorium berhasil mengurangi konsumsi energi atau biaya operasional secara signifikan melalui tindakan efisiensi seperti penggunaan peralatan hemat energi, pengaturan jam operasional, atau optimalisasi penggunaan ruang. Selanjutnya 33,33% laboratorium menunjukkan efisiensi yang tetap, artinya tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan dalam penggunaan energi atau biaya dibandingkan periode sebelumnya. Sementara itu 16,67% laboratorium mengalami penurunan efisiensi, yang mengindikasikan adanya peningkatan konsumsi energi atau biaya operasional yang tidak sebanding dengan output kegiatan, dan perlu menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti. Secara umum laboratorium telah berhasil meningkatkan efisiensi energi dan biaya, menandakan adanya kesadaran dan upaya nyata dalam mengelola sumber daya secara bijak. Namun masih terdapat laboratorium yang stagnan (33,33%) serta mengalami penurunan efisiensi (16,67%), yang menunjukkan perlunya strategi efisiensi yang lebih menyeluruh dan terarah.



Gambar 2.47 Persentase Monev Pelaksanaan K3

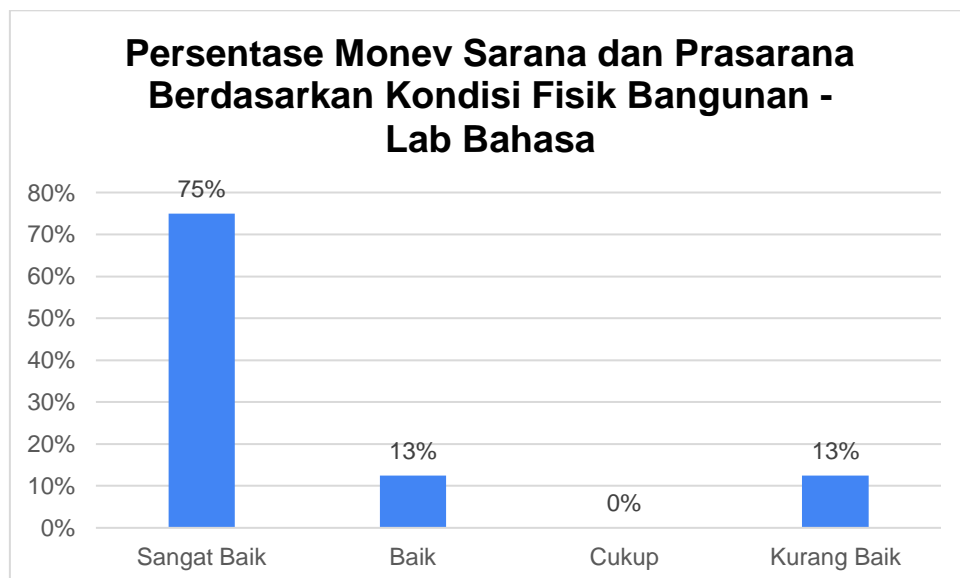
Berdasarkan gambar 2.47 tersebut menunjukkan bahwa Hanya 33,33% laboratorium yang telah melaksanakan prosedur K3, baik dalam bentuk alat keselamatan, prosedur evakuasi, pelatihan tanggap darurat, maupun rambu-rambu keselamatan. Sementara itu sebanyak 66,67% laboratorium belum menerapkan K3 secara memadai atau bahkan sama sekali belum memiliki upaya yang terstruktur dalam hal keselamatan kerja. Secara umum, penerapan K3 di Lab D3 OAB masih sangat rendah, dengan laboratorium belum mengintegrasikan aspek keselamatan kerja sebagai bagian penting dari operasional laboratorium. Kondisi ini menimbulkan risiko tinggi terhadap keselamatan pengguna laboratorium dan dapat berdampak buruk terhadap keberlangsungan kegiatan praktikum.



Gambar 2.48 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

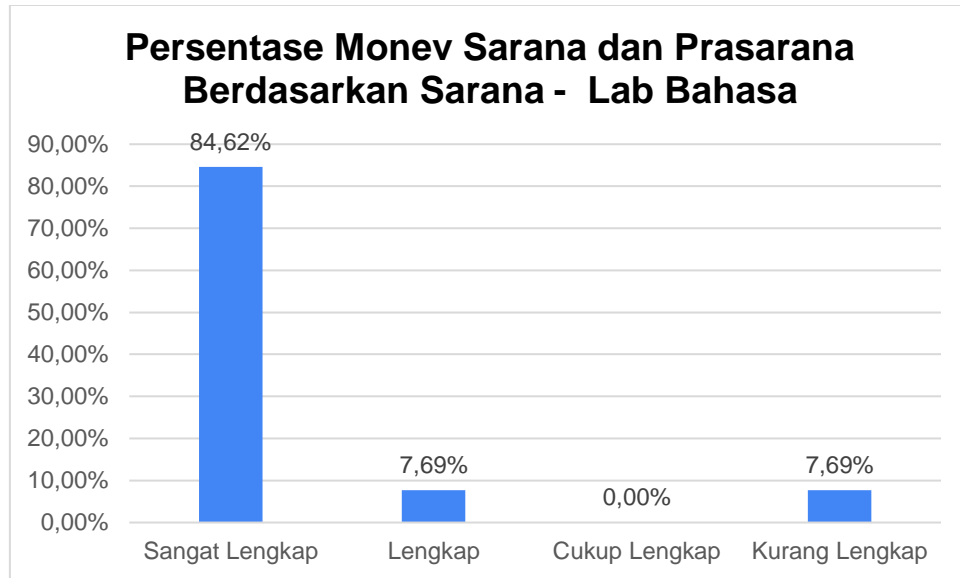
Berdasarkan gambar 2.48 tersebut menunjukkan bahwa 60% laboratorium telah melaksanakan pembaruan modul dan inventaris alat-alat sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran terkini. Selanjutnya 20% laboratorium saat ini masih dalam proses pembaruan modul dan inventarisasi alat-alat. Sementara itu, 20% laboratorium belum melakukan langkah apa pun dalam pembaruan atau inventarisasi modul dan alat. Secara umum laboratorium telah bergerak ke arah modernisasi fasilitas dan materi pembelajaran, yang merupakan hal positif dalam mendukung pembelajaran berbasis industri dan teknologi terbaru. Namun, masih terdapat 40% laboratorium (gabungan dari "Dalam Proses" dan "Tidak Ada") yang belum mencapai kondisi ideal, sehingga perlu menjadi perhatian.

9. Lab Bahasa



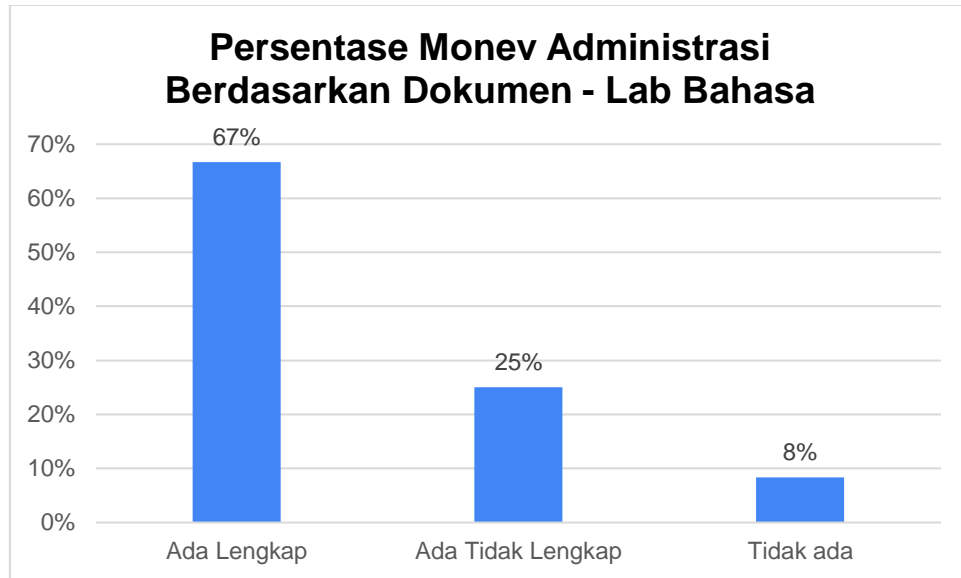
Gambar 2.49 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.49 tersebut menunjukkan bahwa 75% laboratorium memiliki kondisi fisik bangunan yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas laboratorium telah terjaga secara struktural dan memenuhi standar kenyamanan dan keamanan untuk kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya 13% berada dalam kategori baik, yang berarti masih layak pakai dan cukup menunjang aktivitas, meskipun mungkin perlu beberapa perawatan atau peningkatan minor. Sementara itu, 13% laboratorium tergolong dalam kondisi kurang baik, yang mengindikasikan adanya kerusakan atau kekurangan fasilitas fisik yang dapat mengganggu efektivitas pembelajaran. Secara umum kondisi umum laboratorium bahasa cukup positif, dengan 75% berada dalam kondisi sangat baik. Meskipun proporsi laboratorium dalam kondisi kurang baik tergolong kecil (13%), hal ini tetap harus menjadi perhatian agar tidak berkembang menjadi kerusakan yang lebih serius.



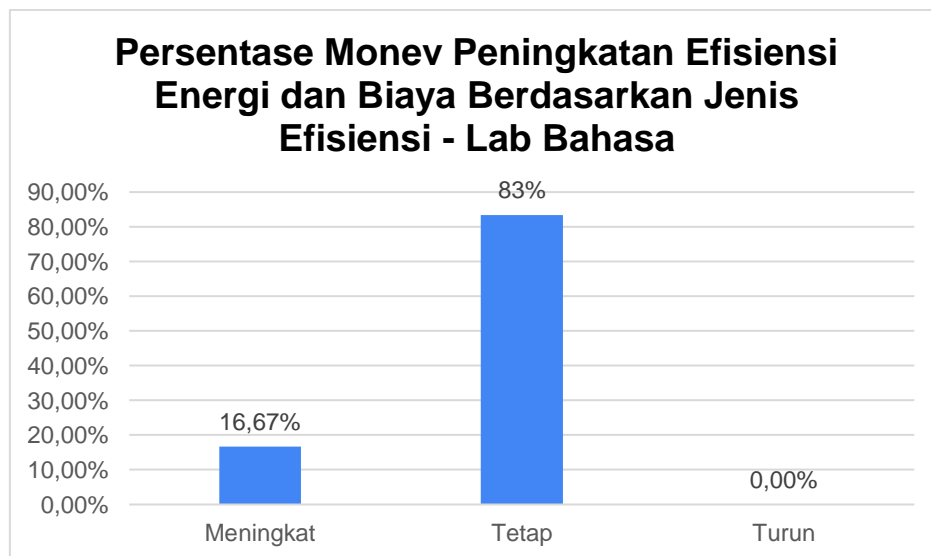
Gambar 2.50 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.50 tersebut menunjukkan bahwa 84,62% laboratorium memiliki sarana yang dikategorikan sangat lengkap, menunjukkan bahwa hampir seluruh laboratorium telah memenuhi kebutuhan alat dan fasilitas secara maksimal. Hal ini mencerminkan kesiapan infrastruktur dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan praktikum secara optimal. Selanjutnya 7,69% laboratorium termasuk dalam kategori lengkap, yang berarti sebagian besar sarana sudah tersedia, namun masih ada beberapa item yang perlu ditambahkan untuk mencapai tingkat kelengkapan maksimal. Sementara itu, 7,69% laboratorium berada dalam kondisi kurang lengkap, yang menunjukkan adanya kekurangan signifikan dalam penyediaan sarana penting. Secara umum, ketersediaan sarana di Lab Bahasa sangat baik, dengan laboratorium memiliki sarana yang sangat lengkap. Namun, masih ada sebagian kecil laboratorium yang belum mencapai standar minimum kelengkapan sarana.



Gambar 2.51 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

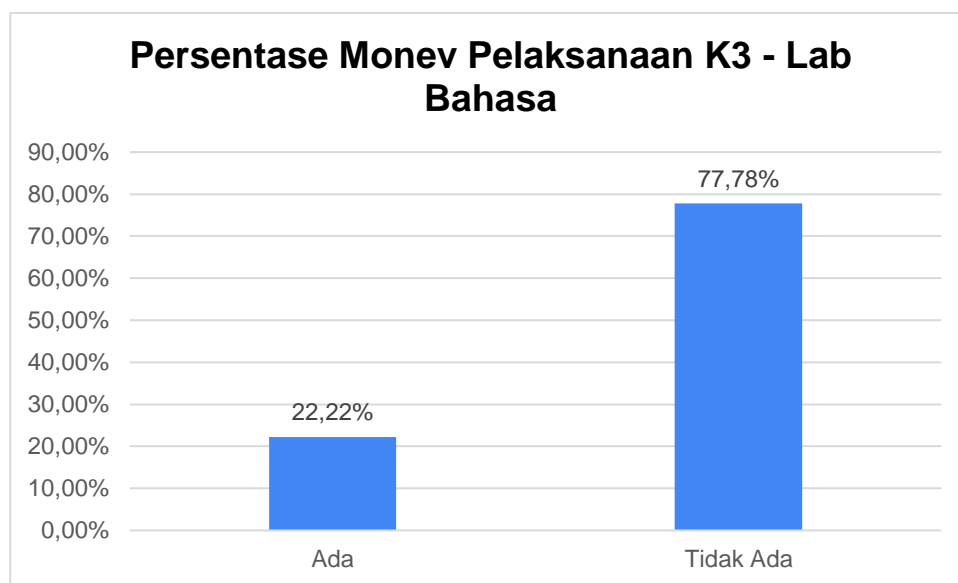
Berdasarkan gambar 2.51 tersebut menunjukkan bahwa 67% laboratorium memiliki dokumen administrasi yang lengkap. Ini menunjukkan bahwa mayoritas lab telah mengelola administrasi secara baik dan terdokumentasi sesuai standar. Selanjutnya 25% laboratorium tercatat memiliki dokumen administrasi tidak lengkap, menandakan adanya kekurangan dalam kelengkapan atau konsistensi dokumen administratif, yang dapat berdampak pada akuntabilitas dan pelaporan kegiatan laboratorium. Sementara itu, 8% laboratorium tidak memiliki dokumen administrasi sama sekali, yang merupakan kondisi paling kritis karena menunjukkan tidak adanya pengelolaan administratif yang terdokumentasi. Secara umum, pengelolaan administrasi di Lab Bahasa cukup baik. Namun, masih ada yang memerlukan perhatian dalam penyempurnaan dan penyediaan dokumen administratif.



Gambar 2.52 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis

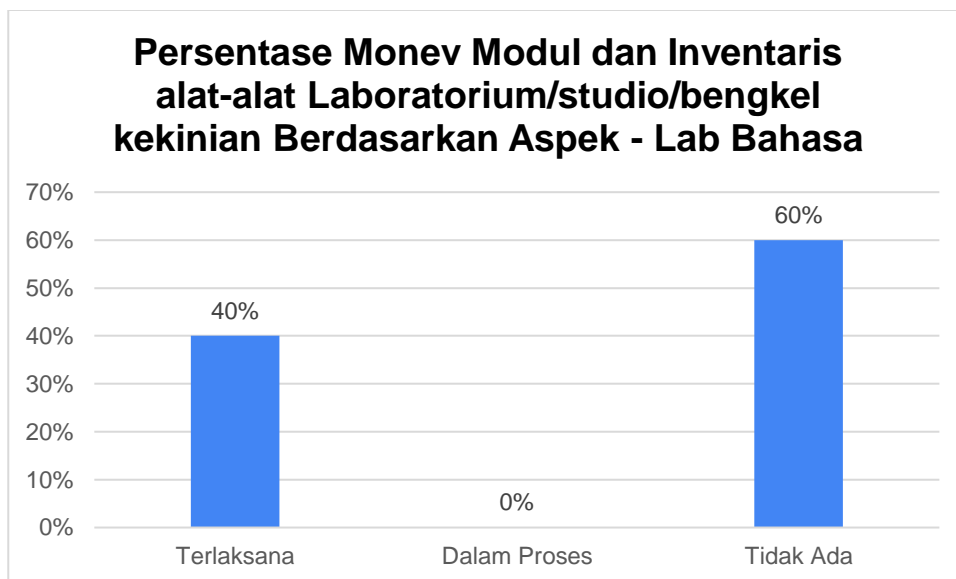
Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.52 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 83% laboratorium menunjukkan efisiensi energi dan biaya yang tetap, artinya tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dalam penggunaan energi maupun pengeluaran biaya operasional. Selanjutnya sebanyak 16,67% laboratorium mengalami peningkatan efisiensi, yang berarti laboratorium ini telah berhasil menurunkan konsumsi energi atau biaya operasionalnya. Secara umum laboratorium masih berada dalam kondisi efisiensi yang stagnan (tetap), yang menunjukkan adanya potensi besar untuk perbaikan dan inovasi penghematan energi dan biaya. Hanya sebagian kecil yang sudah berhasil meningkatkan efisiensi.



Gambar 2.53 Persentase Monev Pelaksanaan K3

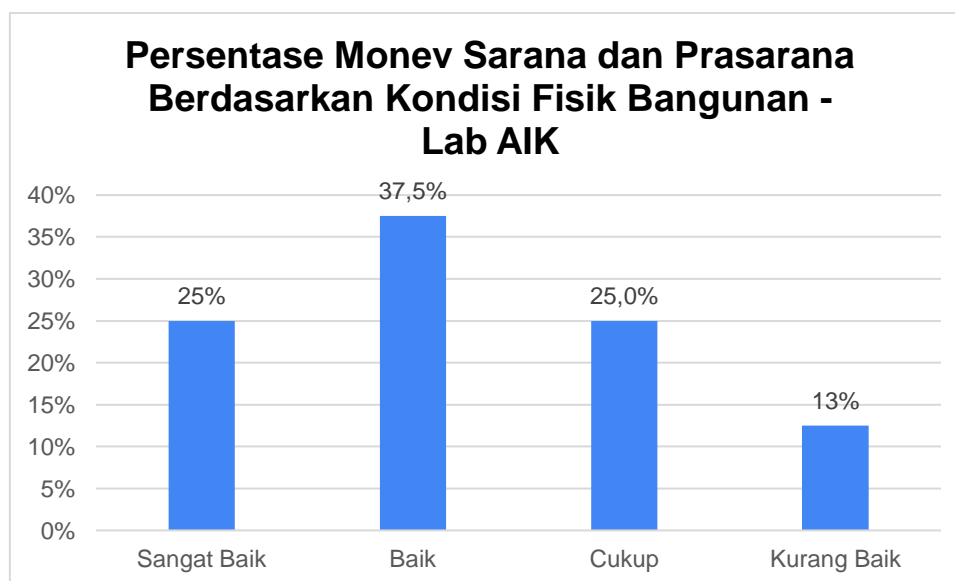
Berdasarkan gambar 2.53 tersebut menunjukkan bahwa hanya 22,22% laboratorium yang telah menerapkan pelaksanaan K3, baik dari segi peralatan, prosedur, maupun kesadaran penggunaan standar keselamatan kerja. Sementara itu sebanyak 77,78% laboratorium belum menerapkan K3, yang berarti sebagian besar kegiatan di Lab Bahasa tidak didukung oleh sistem keselamatan kerja yang memadai. Secara umum tingkat pelaksanaan K3 di Lab Bahasa sangat rendah, dan ini menjadi perhatian serius karena berisiko terhadap keselamatan pengguna laboratorium, baik dosen, mahasiswa, maupun staf.



Gambar 2.54 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

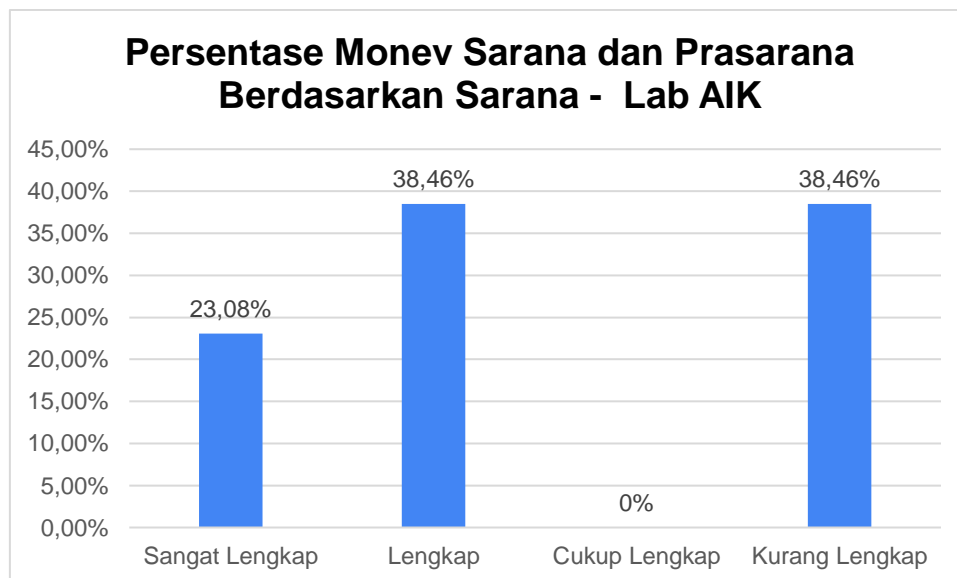
Berdasarkan gambar 2.54 tersebut menunjukkan bahwa 40% laboratorium telah melaksanakan pembaruan modul dan inventaris alat sesuai kebutuhan kekinian. Sementara itu, 60% laboratorium belum memiliki modul dan inventaris alat kekinian sama sekali. Secara umum Lebih dari 60% belum memiliki modul dan inventaris peralatan yang kekinian atau sesuai kebutuhan pembelajaran modern. Hanya sebagian kecil (40%) yang telah menyesuaikan modul dan alat dengan perkembangan teknologi atau kebutuhan kompetensi terbaru.

10. Lab AIK



Gambar 2.55 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

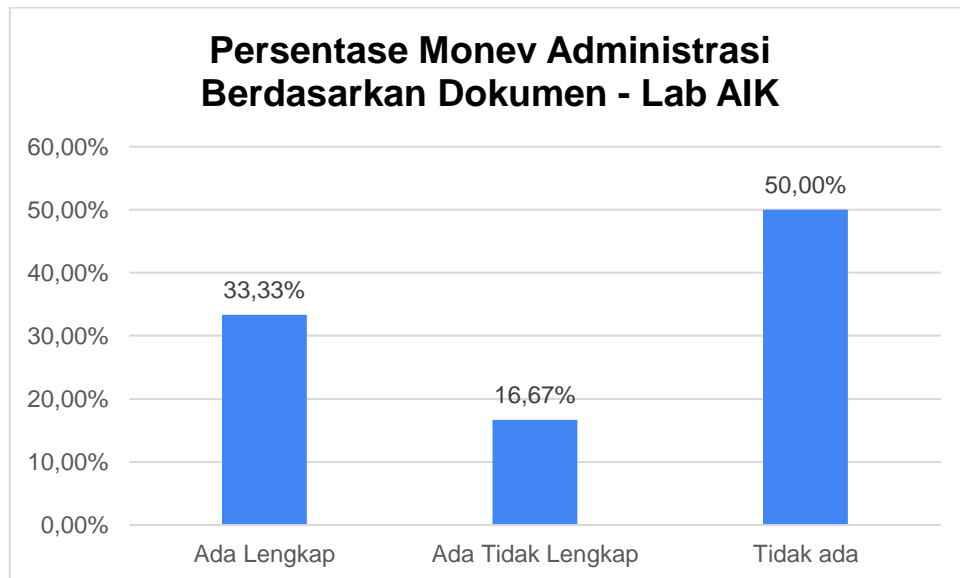
Berdasarkan gambar 2.55 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 37,5% laboratorium tercatat dalam kondisi Baik. Ini menandakan bahwa sebagian fasilitas laboratorium telah memenuhi kriteria fungsional dan layak pakai, meskipun mungkin masih terdapat aspek-aspek tertentu yang memerlukan peningkatan. Selanjutnya sebanyak 25% laboratorium tercatat dalam kondisi Sangat Baik. Laboratorium dalam kategori ini biasanya telah memenuhi hampir seluruh aspek standar kualitas fisik, baik dari segi struktur bangunan, kebersihan, keamanan, maupun kelengkapan fasilitas penunjang. Sedangkan sebesar 25% laboratorium berada dalam kategori Cukup, yang menunjukkan bahwa meskipun masih dapat digunakan, terdapat sejumlah kekurangan yang perlu segera dibenahi. Sementara itu sebesar 13% laboratorium berada dalam kondisi Kurang Baik, yang mengindikasikan adanya permasalahan signifikan dalam infrastruktur bangunan. Secara umum hasil monev terhadap kondisi fisik bangunan Lab AIK menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah laboratorium yang sudah berada dalam kondisi baik dan sangat baik, tidak sedikit pula yang memerlukan perhatian dan perbaikan.



Gambar 2.56 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.56 tersebut menunjukkan bahwa 38,46% Kategori ini menunjukkan proporsi terbesar dalam hasil monev laboratorium yang tergolong lengkap umumnya telah memiliki sebagian besar sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan praktikum dan pembelajaran, meskipun masih ada ruang perbaikan. Ini mencerminkan bahwa beberapa laboratorium telah memenuhi standar dasar penyediaan alat, furnitur, media belajar, serta sistem pendukung lainnya seperti listrik dan konektivitas. Selanjutnya Kurang Lengkap (38,46%) menarik untuk dicatat bahwa proporsi laboratorium yang tergolong Kurang Lengkap sama besar dengan yang Lengkap, yaitu 38,46%. Hal ini mengindikasikan adanya

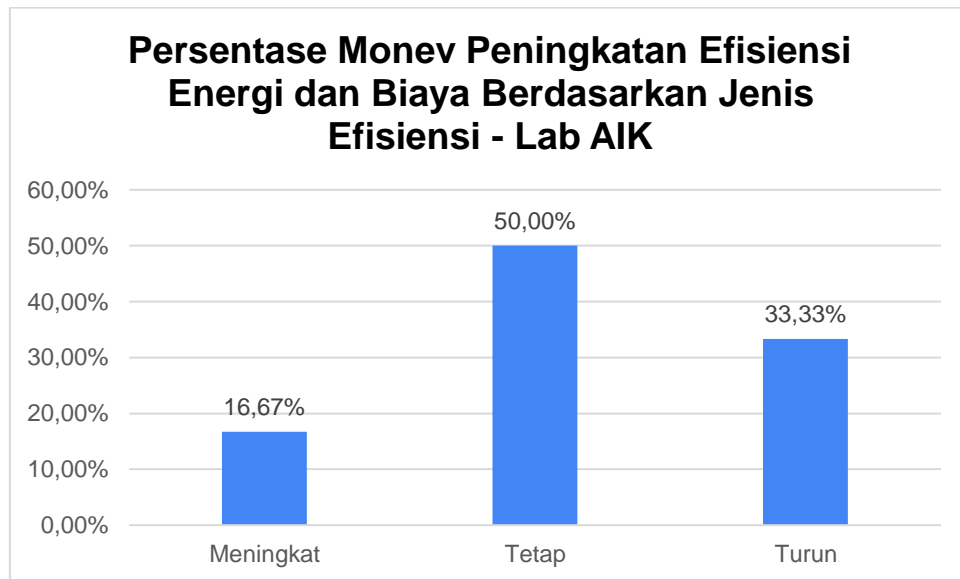
kesenjangan dalam pemerataan kelengkapan sarana antar laboratorium. Laboratorium dalam kategori ini kemungkinan belum memiliki sejumlah sarana penting, seperti peralatan audiovisual, perangkat komputer, atau perlengkapan pembelajaran berbasis teknologi. Sementara itu sebagian laboratorium (23,08%) tergolong Sangat Lengkap, yaitu telah memiliki seluruh sarana yang dibutuhkan secara menyeluruh dan sesuai standar. Kondisi ini tentu sangat mendukung efektivitas proses pembelajaran karena memungkinkan kegiatan dilakukan secara maksimal tanpa hambatan dari sisi fasilitas.



Gambar 2.57 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

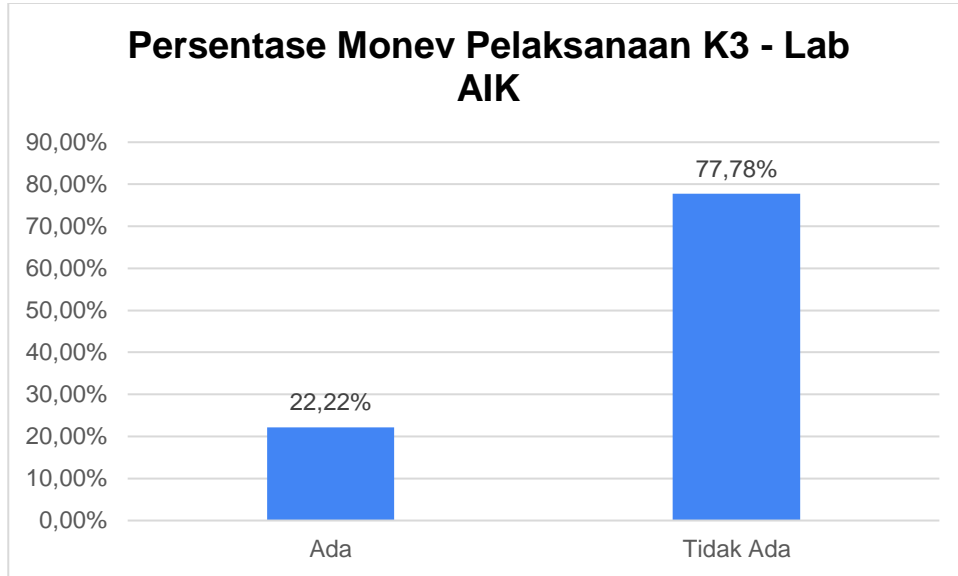
Berdasarkan gambar 2.57 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 33,33% dari unit yang dimonev memiliki dokumen administrasi yang lengkap. Ini menunjukkan bahwa unit telah menjalankan tata kelola administrasi secara baik dan sesuai standar yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan adanya kepatuhan dan kesadaran terhadap pentingnya dokumentasi administrasi dalam kegiatan laboratorium. Selanjutnya sekitar 16,67% unit memiliki dokumen, namun tidak lengkap. Ini menandakan masih adanya kekurangan dalam hal pengumpulan, penyusunan, atau pemeliharaan dokumen yang seharusnya tersedia. Perlu dilakukan tindak lanjut seperti pembinaan atau bimbingan agar unit ini dapat melengkapi dokumen yang belum tersedia. Sementara itu, sebanyak 50% unit tidak memiliki dokumen administrasi sama sekali. Ini merupakan perhatian serius karena menunjukkan bahwa setengah dari unit yang dimonev belum melaksanakan kewajiban administrasi yang mendasar. Diperlukan intervensi segera berupa pendampingan intensif, pelatihan pengelolaan administrasi, atau kebijakan penegakan untuk meningkatkan kepatuhan. Secara umum laboratorium belum memenuhi standar administrasi yang baik, dengan 50% tidak memiliki dokumen dan 16,67% memiliki dokumen yang tidak lengkap. Hanya 33,33%

unit yang telah sesuai standar. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas, pembinaan rutin, serta penguatan sistem dokumentasi untuk seluruh unit di Lab AIK agar tata kelola administrasi menjadi lebih tertib dan akuntabel.



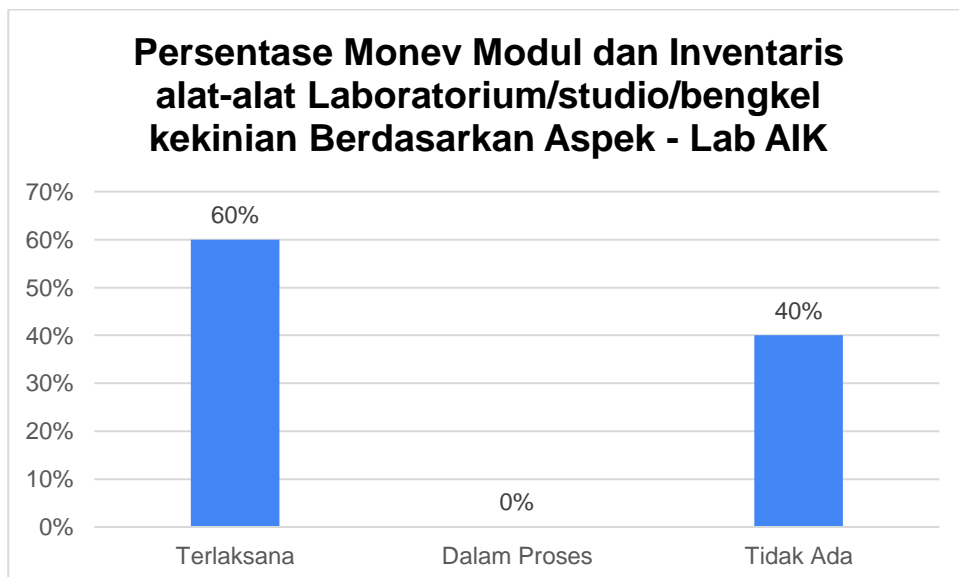
Gambar 2.58 Persentase Money Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.58 tersebut menunjukkan bahwa hanya 16,67% unit yang berhasil meningkatkan efisiensi energi dan biaya. Ini mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil dari unit yang telah melakukan inisiatif nyata dalam penghematan energi atau pengurangan biaya operasional. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap praktik terbaik yang diterapkan unit ini agar bisa direplikasi oleh unit lain. Selanjutnya sebanyak 50,00% unit menunjukkan tidak ada perubahan dalam efisiensi. Ini menandakan bahwa laboratorium masih beroperasi dengan pola penggunaan energi dan biaya yang stagnan, tanpa adanya peningkatan efisiensi. Sementara itu, sebanyak 33,33% unit mengalami penurunan efisiensi, baik dari sisi energi maupun biaya. Ini menunjukkan adanya peningkatan konsumsi energi atau biaya operasional yang tidak sebanding dengan output atau produktivitas. Secara umum sebagian besar unit di Lab AIK (83,33%) belum mengalami peningkatan efisiensi, dengan 50% tetap dan 33,33% justru menurun. Hanya 16,67% unit yang menunjukkan hasil positif.



Gambar 2.59 Persentase Monev Pelaksanaan K3

Berdasarkan gambar 2.59 tersebut menunjukkan bahwa hanya 22,22% dari unit yang telah menerapkan K3 di laboratoriumnya. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil unit sadar akan pentingnya penerapan prosedur K3, baik dari aspek perlengkapan, prosedur darurat, hingga pelatihan keselamatan. Sementara itu, sebanyak 77,78% unit belum melaksanakan K3. Ini merupakan temuan yang sangat memprihatinkan karena menunjukkan lemahnya kesadaran atau kepatuhan terhadap aspek keselamatan kerja di lingkungan laboratorium. Secara umum sebagian besar laboratorium di bawah Lab AIK belum melaksanakan K3 secara memadai.

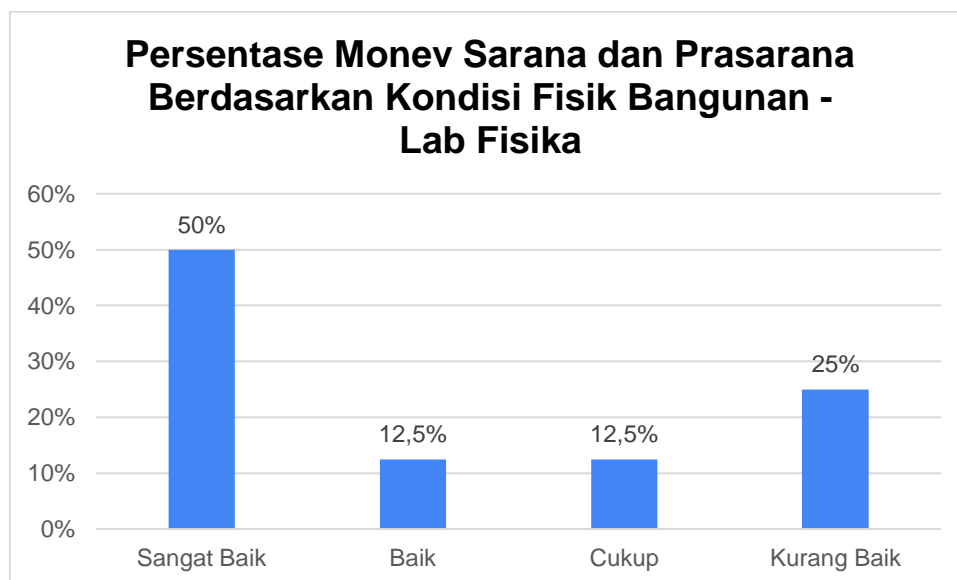


Gambar 2.60 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

Berdasarkan gambar 2.60 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 60% laboratorium

telah melaksanakan penyusunan modul dan inventarisasi alat secara terkini. Sementara itu sebanyak 40% laboratorium belum melaksanakan sama sekali kegiatan penyusunan modul dan inventarisasi alat-alat terkini. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat bagian dari Lab AIK yang belum memiliki perencanaan atau kesadaran terhadap pentingnya dokumentasi dan modernisasi alat laboratorium. Secara umum sebagian besar unit laboratorium/studio/bengkel di Lab AIK (60%) telah melaksanakan penyusunan modul dan inventarisasi alat secara kekinian. Namun, masih terdapat 40% unit yang belum memulainya sama sekali, dan tidak ada unit yang sedang dalam tahap transisi atau proses pelaksanaan. Hal ini menjadi sinyal perlunya pendampingan dan pengawasan lanjutan agar seluruh unit dapat memenuhi standar kelayakan dan kemitakhiran sarana pendidikan praktik.

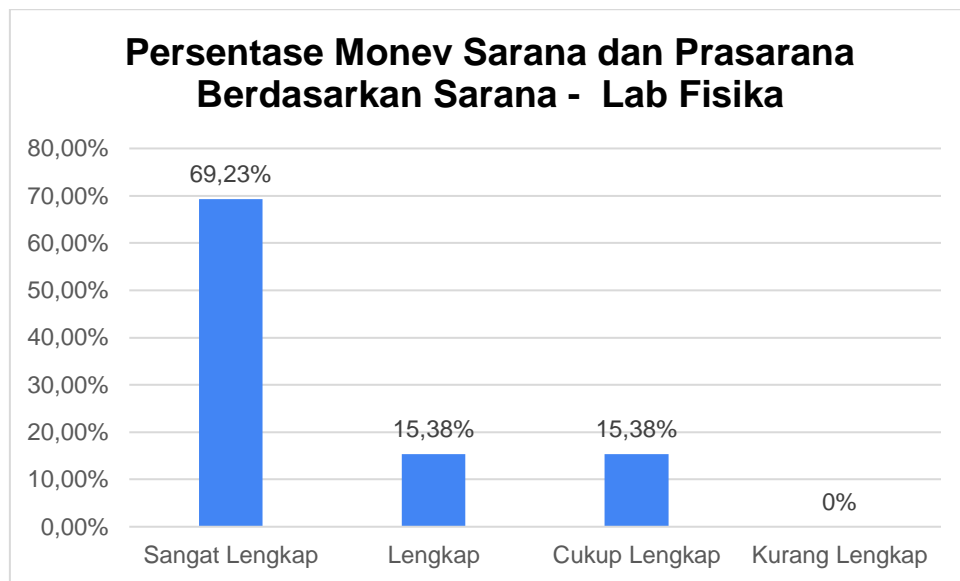
11. Lab Fisika



Gambar 2.61 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

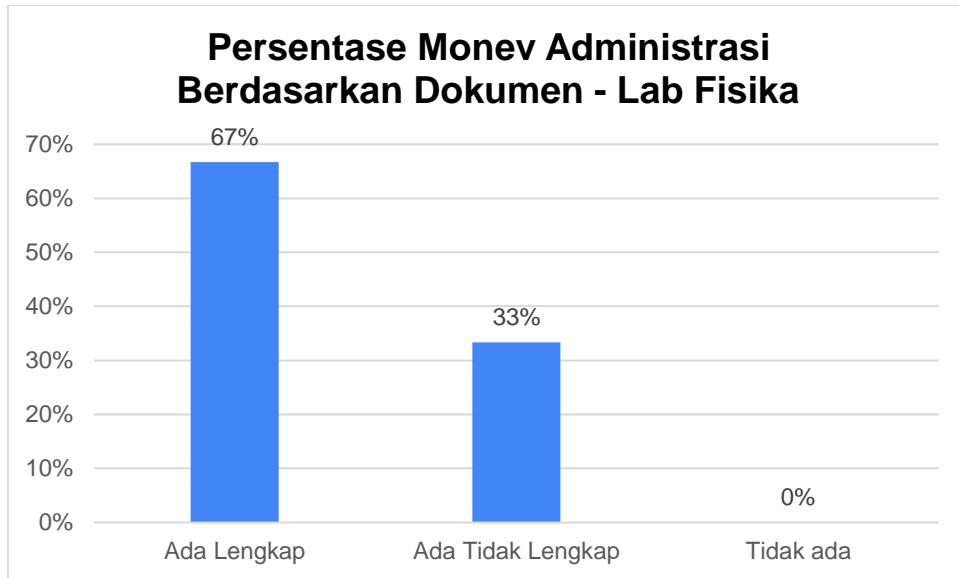
Berdasarkan gambar 2.61 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 50% laboratorium dinyatakan memiliki kondisi bangunan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa lab berada dalam kondisi fisik yang optimal, baik dari segi struktur, kebersihan, maupun kenyamanan ruangan. selanjutnya masing-masing 12,5% laboratorium berada pada kondisi baik dan cukup. Meskipun tidak buruk, kategori ini menunjukkan masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek struktural maupun fasilitas penunjang. Sementara itu sebanyak 25% laboratorium berada dalam kondisi kurang baik, yang merupakan temuan yang cukup mengkhawatirkan. Kondisi ini dapat berdampak pada keselamatan, kenyamanan, dan produktivitas pengguna laboratorium. Secara umum sebagian besar bangunan laboratorium fisika (75%) berada dalam kondisi baik, dengan 50% di antaranya sangat baik. Namun,

keberadaan 25% dengan kondisi fisik kurang baik perlu menjadi perhatian serius.



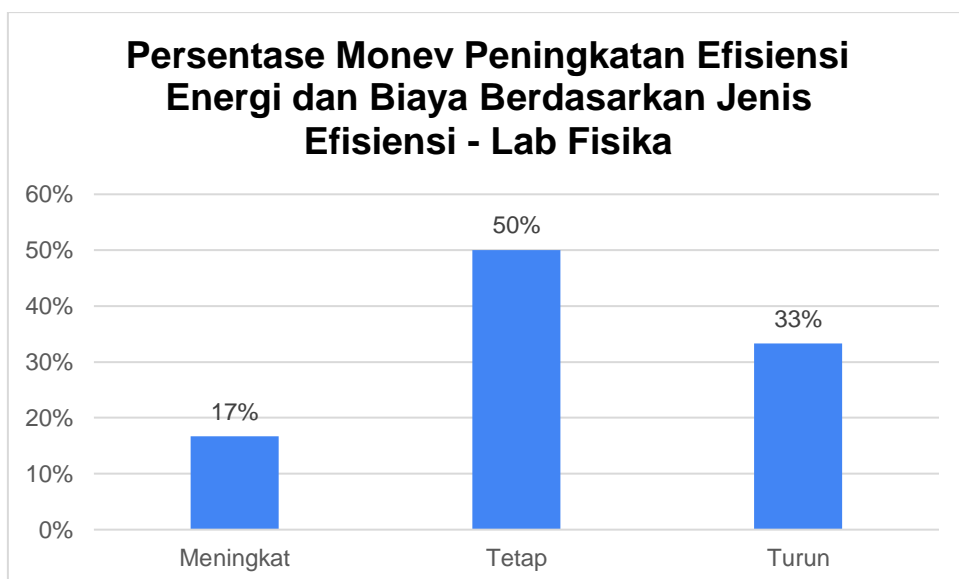
Gambar 2.62 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.62 tersebut menunjukkan bahwa 69,23% laboratorium memiliki sarana yang sangat lengkap. Ini menunjukkan Lab Fisika secara umum telah menyediakan peralatan dan fasilitas yang komprehensif serta memenuhi standar tinggi untuk menunjang kegiatan akademik dan praktikum. Sementara itu masing-masing 15,38% laboratorium berada dalam kategori lengkap dan cukup lengkap. Meskipun fasilitas sudah tersedia, masih ada beberapa alat atau sarana yang perlu ditambahkan agar dapat mencapai kategori “sangat lengkap”. Secara umum sebagian besar laboratorium fisika telah memiliki sarana yang sangat lengkap, menunjukkan kesiapan tinggi dalam mendukung aktivitas pembelajaran dan penelitian. Meskipun tidak ada laboratorium yang tergolong kurang lengkap, masih terdapat beberapa unit yang perlu ditingkatkan kelengkapannya agar mencapai standar optimal.



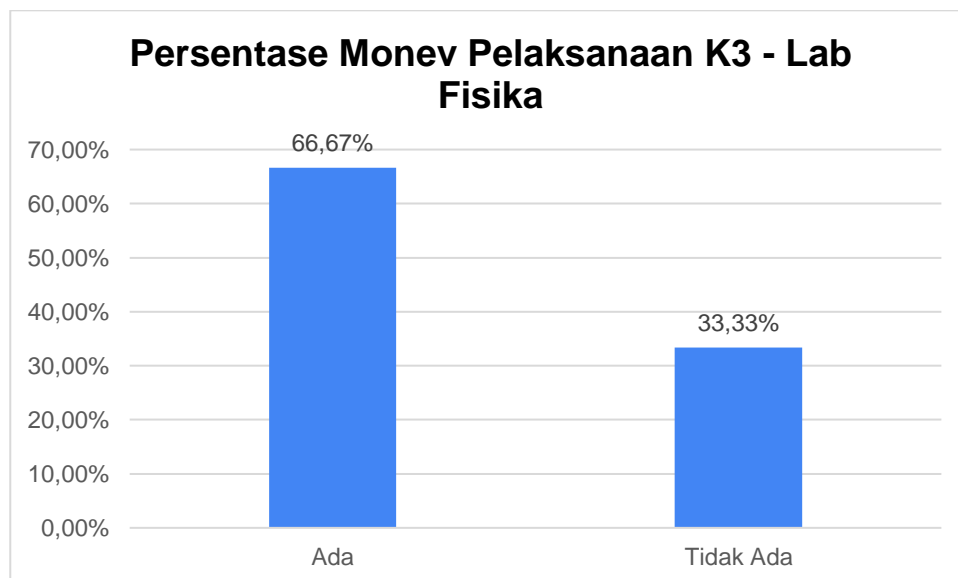
Gambar 2.63 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.63 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 67% laboratorium telah memiliki dokumen administrasi yang lengkap. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar unit laboratorium fisika sudah tertib dalam hal pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan dokumen yang mendukung kegiatan operasional. Sementara itu sebanyak 33% laboratorium memiliki dokumen administrasi yang tidak lengkap. Ini menandakan adanya kekurangan dalam pemenuhan dokumen, yang bisa disebabkan oleh dokumentasi yang belum diperbarui atau belum disusun secara sistematis. Secara umum, Lab Fisika menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap kelengkapan administrasi, dengan tidak ada unit yang sepenuhnya tidak memiliki dokumen. Namun, perlu ditindaklanjuti terhadap 33% laboratorium yang masih belum lengkap agar standar administrasi dapat dipenuhi secara merata.



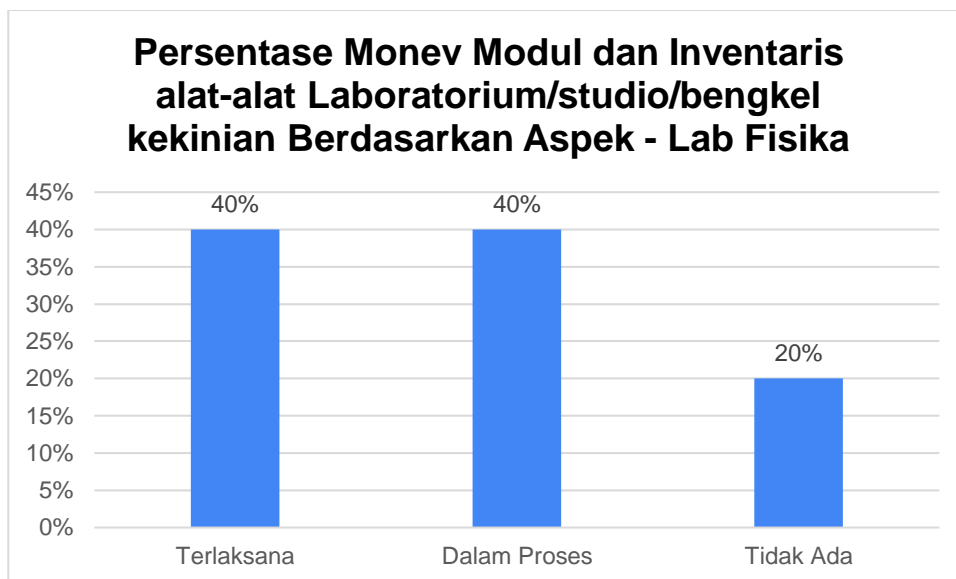
Gambar 2.64 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

Berdasarkan gambar 2.64 tersebut menunjukkan bahwa sebesar 50% laboratorium menunjukkan kondisi efisiensi energi dan biaya yang tetap, artinya belum terjadi perubahan signifikan baik peningkatan maupun penurunan efisiensi dibandingkan periode sebelumnya. Selanjutnya sebanyak 33% menunjukkan penurunan efisiensi, yang mengindikasikan peningkatan konsumsi energi atau biaya operasional yang tidak terkontrol secara optimal. Sementara itu hanya 17% dari unit yang berhasil mengalami peningkatan efisiensi, mencerminkan adanya upaya penghematan energi atau pengelolaan biaya yang berhasil.



Gambar 2.65 Persentase Monev Pelaksanaan K3

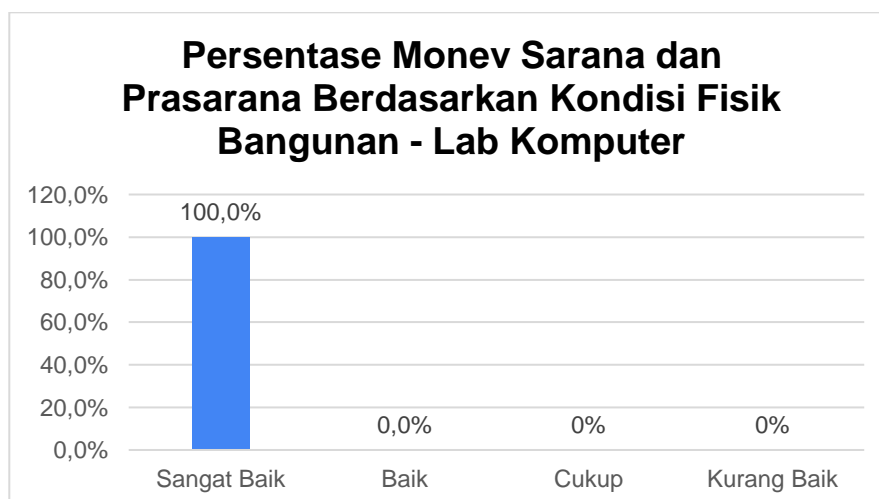
Berdasarkan gambar 2.65 tersebut menunjukkan bahwa 66,67% laboratorium telah melaksanakan aspek K3, yang mencakup penerapan prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri, serta adanya sistem penanganan keadaan darurat. Namun demikian, masih terdapat 33,33% laboratorium yang belum menerapkan K3 dengan baik. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar laboratorium telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya penerapan K3. Namun, perlu perhatian dan peningkatan lebih lanjut yang belum melaksanakan K3 agar memenuhi standar keselamatan kerja secara menyeluruh.



Gambar 2.66 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

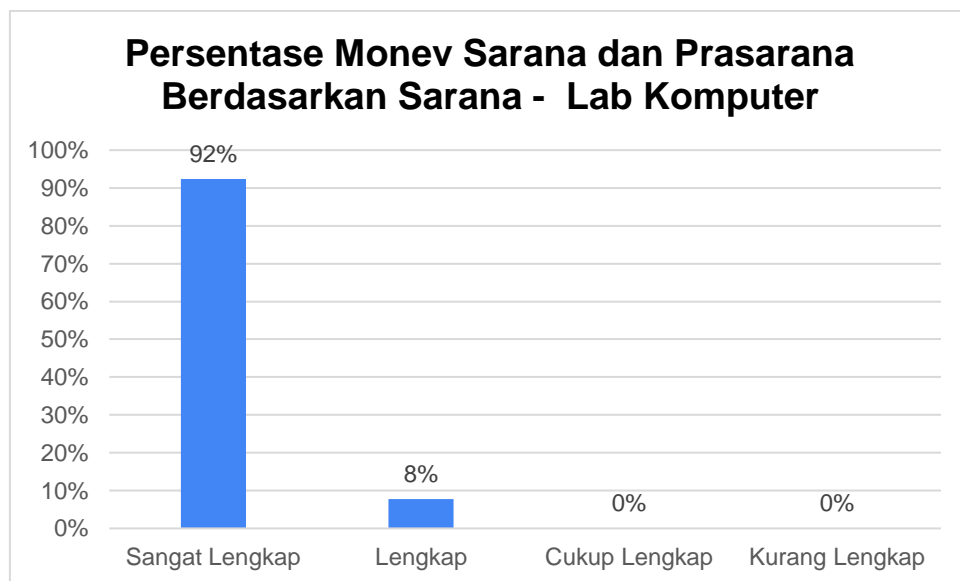
Berdasarkan gambar 2.66 tersebut menunjukkan bahwa 40% laboratorium sudah menyatakan bahwa proses penyusunan modul dan inventarisasi alat telah terlaksana secara penuh, mencerminkan kesiapan dalam mendukung kegiatan praktikum yang relevan dan up-to-date. Selanjutnya 40% lainnya menyatakan masih dalam proses pelaksanaan, yang berarti terdapat upaya pembaruan atau pengadaan yang sedang berjalan. Namun, masih terdapat 20% belum melakukan langkah apapun dalam aspek ini, baik dari sisi modul maupun inventaris alat laboratorium. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar laboratorium telah atau sedang mengarah ke pembaruan dan kelengkapan fasilitas pembelajaran.

12. Lab Komputer



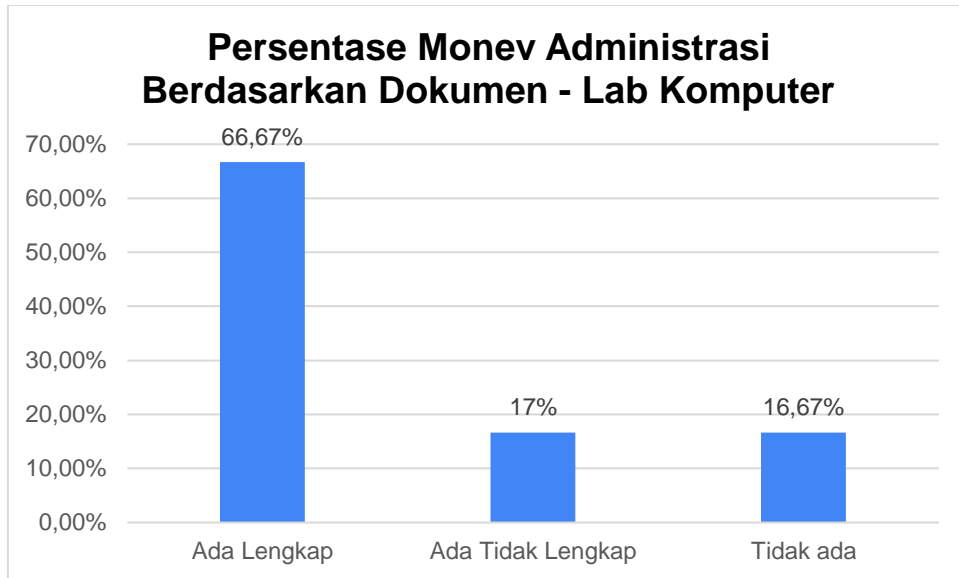
Gambar 2.67 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan

Berdasarkan gambar 2.67 tersebut menunjukkan bahwa 100% kondisi fisik bangunan Lab Komputer dikategorikan “Sangat Baik”. Tidak ada unit yang melaporkan kondisi bangunan dalam kategori “Baik”, “Cukup”, ataupun “Kurang Baik”. Hal ini menandakan bahwa seluruh fasilitas fisik Lab Komputer berada dalam kondisi optimal, baik dari segi konstruksi bangunan, kebersihan, pencahayaan, ventilasi, hingga tata ruang. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam pemeliharaan infrastruktur serta kesadaran akan pentingnya lingkungan fisik yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Keberadaan kondisi fisik yang sangat baik juga berkontribusi pada kenyamanan, keselamatan, dan efisiensi penggunaan laboratorium oleh mahasiswa dan dosen.



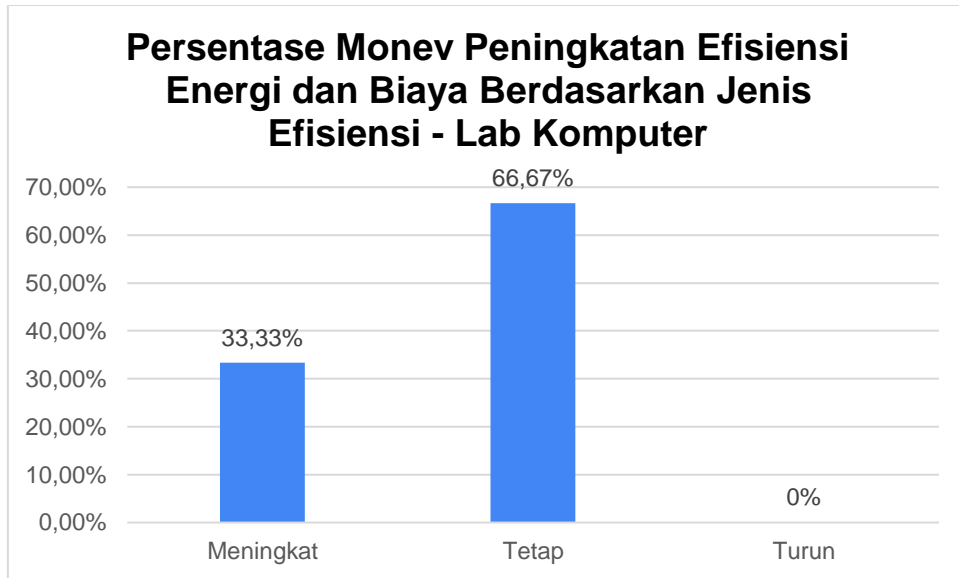
Gambar 2.68 Persentase Monev Sarpras Berdasarkan Sarana

Berdasarkan gambar 2.68 tersebut menunjukkan bahwa kondisi sarana di Lab Komputer menunjukkan capaian yang sangat positif, yaitu: 92% sarana berada dalam kategori “Sangat Lengkap” dan 8% sarana dikategorikan “Lengkap”. Data ini mengindikasikan bahwa Lab Komputer telah memenuhi bahkan melampaui standar kelengkapan sarana. Ini meliputi perangkat keras seperti komputer, jaringan, perangkat input/output, serta perangkat pendukung lainnya yang menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam menyediakan sarana yang memadai dan terus diperbarui, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas proses belajar mengajar di Lab Komputer.



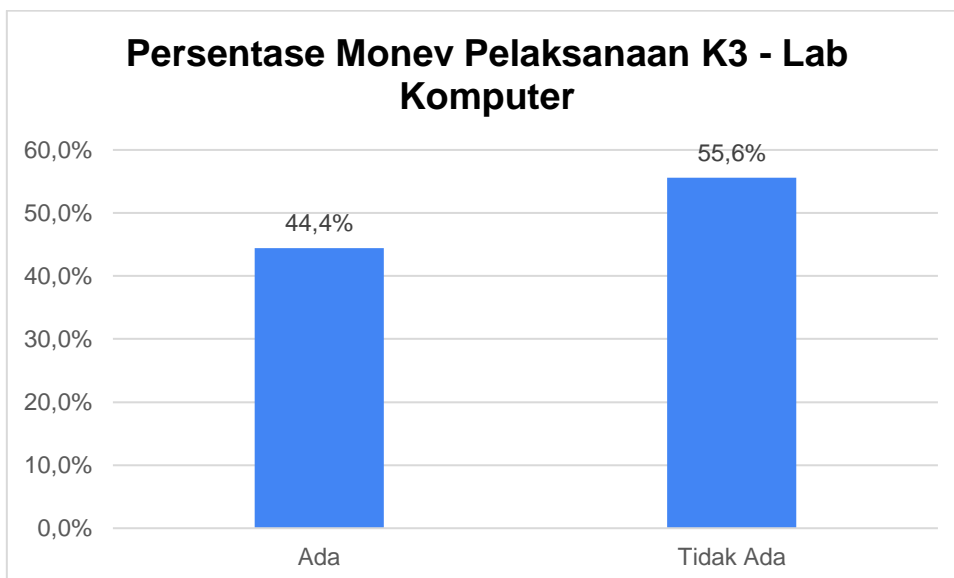
Gambar 2.69 Persentase Monev Administrasi Berdasarkan Dokumen

Berdasarkan gambar 2.69 tersebut menunjukkan bahwa 66,67% administrasi berada pada kategori “Ada Lengkap”, yang berarti sebagian besar dokumen administratif tersedia secara utuh dan sesuai standar. Ini mencakup dokumen seperti buku inventaris, jadwal penggunaan laboratorium, SOP keselamatan kerja, log perawatan alat, dan sebagainya. Selanjutnya 17% dikategorikan “Ada Tidak Lengkap”, menunjukkan bahwa beberapa dokumen memang tersedia, tetapi belum memenuhi kelengkapan atau format standar yang diharapkan. Sementara itu 16,67% tidak memiliki dokumen (“Tidak Ada”), yang berarti perlu perhatian serius untuk segera melengkapi dokumentasi administrasi laboratorium tersebut. Berdasarkan persentase pada kategori “Ada Lengkap” menunjukkan bahwa secara umum administrasi Lab Komputer telah berjalan dengan baik. Namun, keberadaan laboratorium yang belum lengkap atau bahkan tidak memiliki dokumen menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan pembinaan untuk memastikan standar administrasi diterapkan secara menyeluruh dan konsisten.



Gambar 2.70 Persentase Monev Peningkatan Efisiensi Energi dan Biaya Berdasarkan Jenis Efisiensi

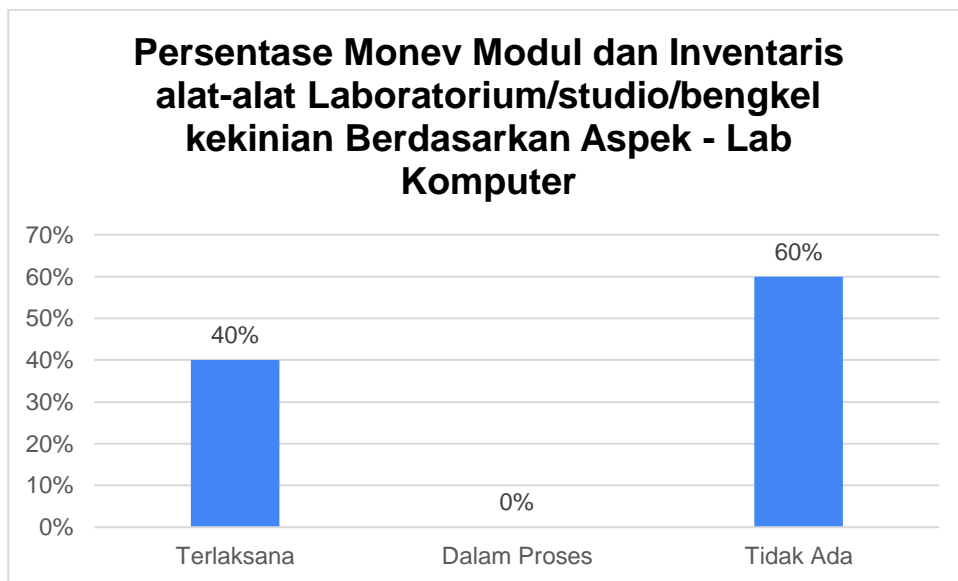
Berdasarkan gambar 2.70 tersebut menunjukkan bahwa 66,67% menunjukkan efisiensi berada pada kondisi “Tetap”, artinya sebagian besar laboratorium belum menunjukkan peningkatan atau penurunan yang signifikan dalam penggunaan energi dan pengeluaran biaya operasional. Sementara itu 33,33% laboratorium menunjukkan efisiensi yang “Meningkat”, yang merupakan indikator positif bahwa ada laboratorium yang telah menerapkan langkah-langkah penghematan energi dan pengelolaan biaya secara lebih efektif. Secara keseluruhan, monev ini menunjukkan bahwa efisiensi di Lab Komputer cenderung stabil dengan sebagian sudah mulai menunjukkan peningkatan.



Gambar 2.71 Persentase Monev Pelaksanaan K3

Berdasarkan gambar 2.71 tersebut menunjukkan bahwa 44,4% laboratorium telah

menerapkan K3, yang mencerminkan adanya kesadaran dan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja. Ini mencakup penyediaan alat pelindung diri, prosedur darurat, alat pemadam api ringan, serta penataan ruangan dan kabel yang aman. Namun demikian, 55,6% laboratorium belum menerapkan K3, menunjukkan bahwa mayoritas lab masih belum memenuhi standar keselamatan kerja yang memadai. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja, kebakaran, atau gangguan kesehatan akibat kondisi kerja yang kurang aman.



Gambar 2.72 Persentase Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian Berdasarkan Aspek

Berdasarkan gambar 2.72 tersebut menunjukkan bahwa 40% laboratorium telah melaksanakan pembaruan modul dan inventaris alat-alat kekinian, yang menunjukkan upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri terkini. Hal ini penting untuk mendukung proses pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Sementara itu 60% laboratorium tidak memiliki pembaruan modul maupun alat kekinian, yang menandakan masih adanya keterbatasan baik dari sisi perencanaan, penganggaran, atau kesadaran akan pentingnya modernisasi alat dan bahan ajar.

2.2 Akar Permasalahan Utama

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 12 laboratorium di lingkungan Fakultas Teknik UMJ Tahun Akademik 2024/2025, ditemukan sejumlah isu strategis yang berpotensi menghambat pencapaian standar mutu pelayanan laboratorium. Beberapa akar permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

Ketimpangan Kualitas Sarana dan Prasarana Antar Laboratorium.

Masih terdapat laboratorium dengan kondisi fisik bangunan dan kelengkapan sarana yang tergolong kurang baik dan belum memenuhi standar minimum, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas proses pembelajaran dan praktikum.

Belum Optimalnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Sebagian laboratorium belum sepenuhnya menerapkan prosedur K3 secara menyeluruh, baik dari segi penyediaan alat pelindung diri, sistem keselamatan dasar, maupun pelatihan bagi pengguna laboratorium. Hal ini meningkatkan potensi risiko kecelakaan kerja dan menunjukkan perlunya penguatan komitmen terhadap standar keselamatan.

Terbatasnya Ketersediaan Modul Pembelajaran dan Peralatan Kekinian.

Ditemukan bahwa sejumlah laboratorium belum memiliki modul praktikum maupun inventarisasi alat-alat yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri saat ini. Hal ini berdampak langsung terhadap kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja berbasis teknologi mutakhir.

Efisiensi Energi dan Biaya yang Belum Terintegrasikan dalam Sistem Pengelolaan.

Sebagian besar laboratorium masih menunjukkan tingkat efisiensi energi dan biaya yang stagnan bahkan menurun, yang mengindikasikan belum adanya kebijakan dan sistem pengelolaan sumber daya yang berbasis efisiensi dan keberlanjutan.

Keterbatasan Dukungan Dana dan Pembiayaan Laboratorium.

Ketidakmerataan kualitas sarana, keterlambatan modernisasi fasilitas, serta belum maksimalnya pelaksanaan K3 dan efisiensi energi mengindikasikan adanya keterbatasan dalam dukungan pendanaan dan alokasi anggaran dari tingkat fakultas. Hal ini menjadi akar masalah yang perlu ditindaklanjuti melalui reformulasi kebijakan pembiayaan laboratorium yang adil, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan riil.

Belum Meratanya Tata Kelola Administrasi Laboratorium.

Ditemukan pula laboratorium yang belum memiliki dokumen administrasi secara lengkap atau bahkan tidak tersedia sama sekali. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembinaan dan penguatan sistem tata kelola yang berbasis dokumen serta pelatihan pengelolaan

administrasi bagi pengelola laboratorium.

Akar permasalahan utama yang ditemukan dari hasil monitoring dan evaluasi laboratorium FT UMJ 2024/2025

1. Ketidakseimbangan Kualitas Sarpras Antar Lab

Beberapa lab seperti Teknik Mesin dan Informatika punya kondisi fisik bangunan dan kelengkapan sarana yang kurang atau tidak merata. Ada gap antara lab yang sangat lengkap dengan yang kurang lengkap, misalnya Lab Teknik Mesin (63% kondisi fisik kurang baik) dan Lab Informatika (7,69% sarana kurang lengkap).

2. Ketidaktuntasan Pengelolaan K3

Lab-lab seperti Informatika (55,56%), Arsitektur (33,33%), dan Elektro (22,22%) belum sepenuhnya menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang berpotensi menimbulkan risiko. Masih Banyak Lab yang Belum Modern (Modul & Alat Kekinian). Ada laboratorium yang belum menyusun modul pembelajaran dan inventaris alat yang sesuai perkembangan teknologi, contohnya:

- Lab Teknik Elektro (40% tidak ada)
- Lab Informatika (40% tidak ada)
- Lab Arsitektur (20% tidak ada)

3. Efisiensi Energi dan Biaya Belum Optimal

Banyak laboratorium mengalami penurunan atau stagnasi efisiensi, seperti:

- Teknik Sipil dan Industri (50% turun)
- Informatika (17% turun, 67% tetap)
- Arsitektur (83,33% tetap)

4. Kelengkapan Dokumen Administrasi Belum Merata

Beberapa lab belum memiliki dokumen lengkap, misalnya:


- Lab Arsitektur (16,67% tidak ada)
- Lab Informatika (8% tidak ada)



2.3 Rekomendasi Dari Monitoring Dan Evaluasi LAB 2024/2025


1. Lab Teknik Sipil

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Ir. Basit Al Hanif, S.T., M.T.	Tidak memiliki laboran / teknisi		
		Tidak memiliki daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya)		
		Tidak ada maintenance		
		Biaya operasional meningkat karena ditutupnya pagar side entrance, sehingga diperlukan alat tambahan untuk memindahkan bahan		
		Tenaga meningkat karena lab. Sipil sudah tidak memiliki laboran		
		Tidak ada lab yang dikalibrasi, diajukan dananya sejak lama, tapi belum cair juga		
		Semua pintu mengarah ke dalam lab		


2. Lab Teknik Elektro


No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Riza Samsinar, S.T., M.Kom.	Ruang gudang sebagian kecil, plafon bocor bekas bocor		 The 'Gambar Kondisi' column contains two photographs. The top photograph shows a white ceiling with a circular hole and a white air conditioning unit mounted on the wall below it. The bottom photograph shows a dark door with a green 'EXIT' sign above it and a smaller green sign on the door.

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar kursi praktikum rusak 2. 2 AC rusak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggantian kursi baru 2. Perbaiki AC (service) 	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada lemari penyimpanan alat 2. Ruang gudang alat belum dilengkapi dengan suhu dingin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan lemari alat atau 2. Renovasi gudang alat dengan menambahkan pendingin 	
		<p>Tidak ada loker tempat tas praktikum</p>	<p>Pengadaan loker atau meja khusus tas praktikan</p>	


		Tidak memiliki prosedur keamanan listrik dan prosedur tanggap darurat	FT mengadakan / membuat prosedur keamanan listrik dan tanggap darurat untuk semua laboratorium	
		Peralatan laboratorium tidak pernah di maintenance	Maintenance alat dilakukan terjadwal secara berkala dan dianggarkan	

3. Lab Teknik Kimia



No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Fatmasari, S.T., M.T.	Plafon terdapat kerusakan pada plafon	Diperbaiki	

		<p>Instalasi Listrik Sebagian kecil kabelnya tidak rapih dan membahayakan</p>	Diperbaiki	
		<p>Laci/loker penyimpanan alat Kerusakan pada beberapa laci / loker penyimpanan</p>	Diperbaiki	
		<p>Rencana pengembangan lab Karena terkait anggaran Biaya, sehingga tidak maksimal</p>	<p>Dapat memberikan dukungan melalui alokasi anggaran khusus untuk pengembangan laboratorium secara bertahap. Selain itu, perlu dipertimbangkan upaya kolaborasi dengan mitra industri dan pemanfaatan hibah eksternal guna menunjang ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, sehingga dapat mendukung kegiatan praktikum, penelitian, dan pengembangan keilmuan secara lebih optimal.</p>	
		<p>Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang</p>	<p>Tim PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) Pusat dan</p>	


	<p>bersangkutan. Karena Jumlah mahasiswa Menurun</p>	<p>Tim PMB Fakultas Teknik lebih intensif dalam melakukan koordinasi dan sinergi. Selain itu, kolaborasi aktif dengan dosen-dosen program studi juga perlu diperkuat, terutama dalam kegiatan promosi program studi ke sekolah-sekolah, media sosial, dan pameran pendidikan, guna meningkatkan minat calon mahasiswa dan mendukung pencapaian target jumlah penerimaan mahasiswa baru.</p>	
	<p>Prosedur keamanan listrik Belum Tersedia</p>	<p>Bagian Sarana & Prasarana segera menyusun dan mendistribusikan prosedur standar keamanan listrik yang sesuai dengan regulasi keselamatan kerja.</p>	
	<p>Prosedur tanggap darurat Belum Tersedia</p>	<p>Dekanat dapat mengarahkan pembuatan video safety induction yang mencakup prosedur tanggap darurat dan standar keselamatan umum di lingkungan laboratorium, bengkel, dan studio. Video ini diharapkan dapat digunakan secara seragam oleh seluruh program studi di Fakultas Teknik UMJ sebagai media</p>	

			edukasi awal bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sebelum melakukan aktivitas di area berisiko.	
		Maintenance alat Banyak alat lab yang harus di maintenance	Fakultas Teknik dapat menyusun skala prioritas maintenance berdasarkan tingkat urgensi dan frekuensi pemakaian alat, serta menjajaki peluang kerja sama dengan mitra industri atau alumni untuk mendukung pembiayaan perawatan.	

4. Lab Teknik Mesin

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Riki Effendi, S.T., M.T.	Prasarana Kondisi fisik Bangunan Lantai banyak yang pecah dan belum di epoxy, Perlu untuk di cat ulang, sudah lebih dari 3 tahun., Bocor pada atap yang parah	Perlu diperbaiki, khususnya pada bagian kebocoran sering terjadi jika hujan deras, tingkat kebocoran termasuk tinggi, mengakibatkan air masuk keruangan lab	 

		<p>Instalasi listrik Sebagian besar kabelnya tidak rapih dan membahayakan</p>	<p>Perlu diperbaiki, kondisi kabel yang berantakan memiliki risiko terjadinya Korslet</p>	
		<p>Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan Alat praktikum masih kurang lengkap dan perlu untuk di update</p>	<p>Perlu kerja sama dengan mitra industri atau memanfaatkan program hibah pengembangan laboratorium untuk mendukung pengadaan alat-alat baru yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini.</p>	
		<p>Kelengkapan Laboratorium Kurangnya kursi & Tempat penyimpanan Tas Praktikan</p>	<p>Penambahan kursi untuk laboratorium & Tempat penyimpanan tas praktikan ditindak lanjuti dengan pengajuan anggran untuk pengadaan kursi, lemari penyimpanan dan tas praktikan.</p>	
		<p>AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu 2 AC di Lab Mati karena problem pada jalur listrik</p>	<p>pemeriksaan dan perbaikan instalasi listrik oleh teknisi yang kompeten secepatnya.</p>	
		<p>Loker penyimpanan tas praktikan Belum ada untuk penyimpanan tas pratikan</p>	<p>Dibuatkan loker</p>	

		<p>Prosedur K3 yang diperlukan Obat ada beberapa yang kadaluarsa</p>	<p>diganti dengan yang baru</p>	
		<p>Instalasi Pemadam kebakaran Kekurangan APAR, penambahan APAR di lab Mesin dan Lab Luban.</p>	<p>Laboratorium Mesin dan Lab Luban perlu segera dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) karena saat ini jumlahnya masih kurang.</p>	
		<p>Rencana pengembangan lab Karena terkait anggaran Biaya, sehingga tidak maksimal</p>	<p>Dapat memberikan dukungan melalui alokasi anggaran khusus untuk pengembangan laboratorium secara bertahap. Selain itu, perlu dipertimbangkan upaya kolaborasi dengan mitra industri dan pemanfaatan hibah eksternal guna menunjang ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, sehingga dapat mendukung kegiatan praktikum, penelitian, dan pengembangan keilmuan secara lebih optimal.</p>	

	<p>Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan. Lab belum bisa menandatangani penghasilan karena peralatan belum terstandarisasi.</p>	<p>Untuk meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio, disarankan agar dilakukan proses standarisasi peralatan sesuai dengan kebutuhan industri dan regulasi yang berlaku.</p>	
	<p>Prosedur keamanan listrik Belum Tersedia</p>	<p>Bagian Sarana & Prasarana segera menyusun dan mendistribusikan prosedur standar keamanan listrik yang sesuai dengan regulasi keselamatan kerja.</p>	
	<p>Prosedur tanggap darurat Belum Tersedia</p>	<p>Dekanat dapat mengarahkan pembuatan video safety induction yang mencakup prosedur tanggap darurat dan standar keselamatan umum di lingkungan laboratorium, bengkel, dan studio. Video ini diharapkan dapat digunakan secara seragam oleh seluruh program studi di Fakultas Teknik UMJ sebagai media edukasi awal bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sebelum melakukan aktivitas di area berisiko.</p>	
	<p>Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.</p>	<p>Pengelola laboran mendapatkan sertifikasi</p>	

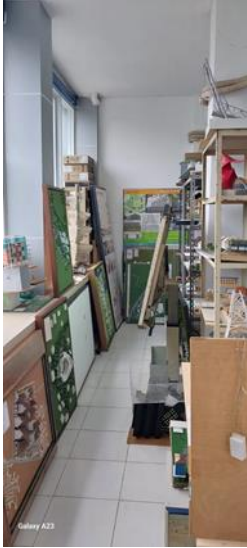
		Training untuk kompetensi Ka.Lab & Laboran perlu diupdate	laboran internasional. Saran persiapan akre mengirim laboran ke pelatihan nasional / internasioanal berbasis ISO dari BNSP.	
--	--	---	---	--

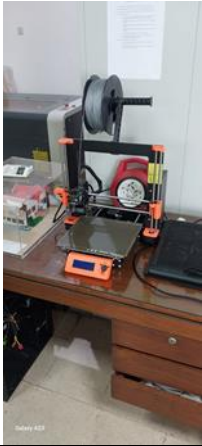
5. Lab Teknik Industri


No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Dr. Ir. Umi Marfuah, M.T	Sebagian nut dan rantai tidak utuh		
		Sebagian terkelupas catnya		
		Ada yang rembes air		
		Ada beberapa pengajuan belum terealisasi		
		- Ada satu ruangan terasa panas karena pantulan matahari		
		Tidak ada daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).		
		Honor ass. Lab		
		Jadwal 16x tetapi dianggaran hanya 12x		
		Tidak ada anggaran		
		Karena tidak ada kegiatan tambahan dari luar		

		Tidak ada jalur evakuasi kondisi kedaruratan karena hanya ada satu pintu		
		Tidak ada Peningkatan peralatan K3		




6. Lab Arsitektur

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Anisa, S.T., M.T	<p>Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. Lemari tempat penyimpanan peralatan masih kurang.</p>	Perlu tambahan lemari penyimpanan peralatan.	
		<p>Surat masuk dan surat keluar Belum memiliki rekap atau daftar surat masuk atau keluar.</p>	Perlu untuk membuat surat masuk dan surat keluar dalam upaya tertib administrasi dlam lab.	

		<p>Rencana pengembangan lab Belum memiliki rencana pengembangan lab kedepannya, karena masih berfokus pada maintenance dan kalibrasi peralatan yang ada.</p>	<p>Perlu untuk memiliki rencana pengembangan lab kedepannya, agar lab bisa lebih maju.</p>	
		<p>Maintenance alat Proses perbaikan / maintenance alat lama, kalibrasi alat mahal dan baru dalam proses pengajuan misalnya alat envirometer yang ada salah satu komponennya rusak.</p>	<p>Puskom perlu untuk menindak lanjuti laporan kerusakan dan perbaikan secara lebih cepat.</p>	
		<p>Prosedur K3 yang diperlukan Prosedur Belum Tersedia</p>	<p>Perlu menyusun prosedur yang dibutuhkan pada Laboratorium Arsitektur</p>	
		<p>Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya). Daftar Inventaris alat meubleair belum tersedia</p>	<p>Perlu pembuatan inventarisasi alat alat meubleair</p>	
		<p>Notulen Rapat Notulensi rapat digabung dengan rapat prodi</p>	<p>Sebaiknya untuk notulen rapat laboratorium dipisah</p>	
		<p>Peningkatan peralatan K3 Belum mengajukan peningkatan K3 seperti penambahan apar dan smoke detector di lab lantai 3.</p>	<p>Perlu untuk mengajukan pengadaan peralatan K3 untuk meningkatkan keamanan dalam lab,</p>	

		terutama di lab lantai 3 yang berisi banyak komputer. Perlu adanya petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul, smoke detector dan penambahan jumlah apar.	
	Plafon Rembes / Bocor	Perlu diperbaiki	
	Instalasi & Tegangan Listrik Kapasitas daya kurang sehingga menyebabkan tegangan listrik turun dan terganggu.	Perlu adanya peningkatan kapasitas daya listrik agar lebih stabil mengajukan pengadaan UPS untuk melindungi komputer dan peralatan praktikum yang membutuhkan listrik.	

7. Lab Teknik Informatika

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Sitti Nurbaya Ambo, M.MSI.	Lab RPL ada 14 PC yang harus diupdate, lab KB ada 5 PC yang harus diupgrade	Ajukan form komplain ke Dekanat	
		Lab jaringan ada 10 PC yang harus diupgrade. Mahasiswa sudah mulai komplain		
		Akhirnya prodi membuat form komplain mengenai sarpras di informatika		
		Originalitas software	Mengajukan ke Dekanat	
		Instalasi kabel di lab kecerdasan kurang tapi sehingga dinding terkesan bolong	Mengajukan perbaikan ke rumah tangga	
		Lampu di lab RPL mati, jaringannya putus	Mengajukan ke rumah tangga	
		Tidak ada PC untuk tutor		<p>Dinding lab RPL rembes dan tidak layak</p>


				
--	--	--	--	---




8. Lab D3 OAB

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Ari Aryadi, S.Pd., M.T.	Lantai retak		
		Hujan rembes kena polusi genset		
		1 pintu susah dibuka		
		Penerangan gudang mati		
		Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja kecuali K3		
		Ada beberapa alat yang jumlahnya kurang memadai		
		Kursi tidak ada		
		Surat masuk dan surat keluar ada tapi tidak lengkap		
		Sistem evaluasi dan pelaporan tidak ada		
		Dana yang cair lebih rendah dari tahun sebelumnya		

	Prosedur K3 yang diperlukan Belum ada infrastruktur yang mendukung		
	APAR jumlah 1 namun sprinkler dan evaluasi, dll tidak ada		
	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar Ada namun kondisinya 1 baik, 1 tidak		
	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium tidak ada		
	Alat dan bahan P3K tidak ada		
	Prosedur keamanan listrik tidak ada		
	Prosedur tanggap darurat tidak ada		
	Metode Penilaian yang baru tidak ada		

9. Lab Bahasa

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Apriana Diana, S.S., M.Pd.	Plafon bolong agar dapat diperbaiki (keluar masuk tikus)		

		- Tidak ada headset (alat pratikum) - Tidak ada komputer untuk mendukung proses belajar mengajar		
		Tidak ada perlengkapan K3 (keselamatan kerja)		
		Tidak ada tata tertib pelaksanaan praktikum dan jalur evakuasi		

10. Lab AIK

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Drs. Didi Sunardi, M.A.	Dinding <ul style="list-style-type: none"> • Banyak jamur • Terkelupas • Cat kusam 		
		Instalasi listrik Kadang menyetrum		
		lampu penerangan Ada beberapa bohlam mati		

	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja kurang lengkap Karena ruangan AIK hanya untuk adm dan koordinasi asisten bukan untuk praktikum		
	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan Tidak ada		
	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian. Tidak ada		
	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya. Tidak ada		
	Rencana pengembangan lab Ada tidak lengkap		
	Tata Tertib Lab Tidak ada		
	Notulen Rapat Tidak ada		
	Formulir peminjaman alat Tidak ada		
	Biaya-biaya turun		
	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola Turun Tidak ada biaya untuk membayar khotib dan kajian tutor BBQ, dosen		

	<p>Prosedur K3 yang diperlukan Tidak ada Mengikuti prosedur Fakultas karena praktiknya dikelas</p>		
	<p>Instalasi Pemadam kebakaran Tidak ada</p>		
	<p>Jalur evakuasi kondisi kedaruratan Tidak ada</p>		
	<p>Alat Pelindung Diri (APD) Tidak ada</p>		
	<p>Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium Tidak ada</p>		
	<p>Alat dan bahan P3K Tidak ada Kotaknya ada tapi isinya kosong</p>		
	<p>Prosedur tanggap darurat Tidak ada Mengikuti Fakultas</p>		
	<p>Peralatan Lab yang baru Tidak ada Karena membayar yang sudah ada dan sound system sudah mulai tidak bagus suaranya</p>		
	<p>Peningkatan peralatan K3 Tidak ada Karena tidak disediakan</p>		

11. Lab Fisika

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Riza Samsinar, S.T., M.Kom.	pintu laboratorium Kurang baik Ngambang dan terbuka ke dalam		
		Switch ruang optik tidak ada		
		Ruang optik penerangan dan switchnya kurang		
		proteksi tegangan pada laboratorium Kurang memadai Belum ada MCB		
		K3 belum ada		
		Kurang penambahan alat optik		
		Belum ada lemari tertutup untuk alat optik		
		Tidak pakai bahan material		
		Tidak perlu ruang penyimpanan khusus		
		Tidak ada proyektor		
		Tidak ada teknisi		
		Surat masuk dan surat keluar Ada tidak lengkap Ada namun untuk surat masuk belum lengkap		

	<p>Daftar pemakai laboratorium/bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian. Ada tidak lengkap Jadwal pengguna belum lengkap</p>		
	<p>Sistem evaluasi dan pelaporan. Ada tidak lengkap Belum ada SOP yang tertulis</p>		
	<p>Rencana pengembangan lab Ada tidak lengkap Hanya berisi ajuan penambahan alat</p>		
	<p>Biaya-biaya Turun Sudah mengajukan namun turun dan tidak sesuai</p>		
	<p>Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan. Turun Karena adanya penurunan modular alat, disebabkan dana maintenance tidak turun.</p>		
	<p>Pintu laboratorium mudah dibuka keluar Tidak ada Dibuka kedalam ngambang</p>		
	<p>Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium Tidak ada</p>		
	<p>Prosedur tanggap darurat Tidak ada</p>		
	<p>Peralatan Lab yang baru Tidak ada Dana belum turun</p>		

12. Lab Komputer

No	Auditi	Temuan	Rekomendasi	Gambar Kondisi
1	Ka lab : Rully Mujiastuti, M.M.S.I.	Pelaksanaan K3. Tidak adanya APD, pemadamkebakaran/APAR. Kotak P3k hanya berisi obatmerah dan kain kasa	Pengadaan alat K3, APD, APAR	
		Standar modul pelatihan tidak ada	Standarisasi modul harus dibuat	

BAB IV. KESIMPULAN

Lampiran

LAB Teknik Sipil

Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Money Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai	1				
	dinding		1			
	Plafon	1				
	pintu laboratorium			1		Semua pintu bagus namun semua mengarah kedalam
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik	1				

	tegangan listrik	1				
	lampu penerangan	1				
	proteksi tegangan pada laboratorium	1				
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja	1				
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik	1				

	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang penyimpanan material		1			Cukup disimpan diluar
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				Ruang asisten dan laboran
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum	1				
	kursi	1				
	Laci/loker penyimpanan alat	1				
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1				
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1				
7	Laboran/teknisi				1	Tidak ada
8	Loker penyimpanan tas praktikan	1				

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).			1
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab	1		
10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat	1		

12	Formulir peminjaman alat	1	
----	--------------------------	---	--

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		Karena pengefisienan sudah dilaksanakan sejak periode sebelumnya
2	Biaya-biaya			1	Biaya operasional meningkat karena ditutupnya pagar side entrance, sehingga diperlukan alat tambahan untuk memindahkan bahan
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.			1	Tenaga meningkat karena lab. Sipil sudah tidak memiliki laboran
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.	1			Dilaksanakan pelatihan insidentil
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.		1		Dulu teamwork bagus antara kalab, laboran dan peserta. Sekarang teamwork antara asisten lab dan kalab

6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.			1	Tidak ada lab yang dikalibrasi, diajukan dananya sejak lama, tapi belum cair juga
---	--	--	--	---	---

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		Hanya ada 2 APAR
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar		1	Semua pintu mengarah ke dalam lab
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium	1		

7	Alat dan bahan P3K				
			1		
8	Prosedur keamanan listrik				
			1		
9	Prosedur tanggap darurat				
			1		

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			Lengkap dan terlaksana
2	Peralatan Lab yang baru	1			Digabung dengan inventarisasi lab yang lama
3	Metode Penilaian yang baru	1			Digabung dengan SOP laboratorium

4	Maintenance alat			1	Tidak ada dana maintenance
5	Peningkatan peralatan K3	1			Alat tandu lipat

LAB Teknik Elektro
Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai	1				
	dinding	1				
	Plafon R. Gudang			1		Ruang gudang plafon bocor
	pintu laboratorium	1				
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik	1				
	tegangan listrik	1				
	lampu penerangan	1				Lampu depan berkedip

	proteksi tegangan pada laboratorium	1				
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja	1				Tata tertib tidak ditempel
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1			Butuh tambahan alat
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik		1	-	-	
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1	-	-	Butuh tambahan alat
	Ruang penyimpanan material	-	1	-	-	Tidak ada ruang penyimpanan material seharusnya alat
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				Ada ruang kalab. Ruang laboran gabung dengan asisten 2 meja asisten = 4 orang
5	kelengkapan meja praktikum	1				Cukup
	kursi			1		Perlu diganti dan

					ditambah
	Laci/loker penyimpanan alat	1			Tidak ada
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1			Tidak ada proyektor
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1			Ada 2 rusak
7	Laboran/teknisi	1			1 laboran
8	Loker penyimpanan tas praktikan			1	Tidak ada loker tas

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.			1
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		

9	Rencana pengembangan lab	1	
10	Tata Tertib Lab	1	
11	Notulen Rapat	1	
12	Formulir peminjaman alat	1	

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		25 amper => induk 5500 watt
2	Biaya-biaya		1		Asisten saja, butuh dana untuk maintenance alat seperti komputer
3	tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.		1		Asisten = 8 jam x 2 / minggu 2 jam x kelompok /minggu / modul
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.	1			Pelatihan TOT penyelenggara OMRON, Laboran Pengelolaan LAB
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		Ada dipanduan
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		butuh tambahan APAR


3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		gelang statis
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium	1		
7	Alat dan bahan P3K	1		
8	Prosedur keamanan listrik		1	
9	Prosedur tanggap darurat		1	


5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update		1		
2	Peralatan Lab yang baru	1			Alat baru : - Servo trainer 2019 - Basic analogo - Consulab => praktikum rangkaian
3	Metode Penilaian yang baru		1		Tes pendahuluan, tes kelompok, presentasi, tes mandiri, nilai praktikum, nilai laporan
4	Maintenance alat			1	Alat tidak pernah dimaintenance
5	Peningkatan peralatan K3			1	


**LAB Teknik Kimia
Instrumen Audit Mutu Internal
Laboratorium/Studio/Bengkel**

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai	1				
	dinding		1			Dinding hanya sebagian
	Plafon		1			 <p>Masih ada yang kurang baik</p>
	pintu laboratorium	1				
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan

2	Instalasi listrik		1			
	tegangan listrik	1				Perlu di perbaiki
	lampu penerangan	1				
	proteksi tegangan pada laboratorium			1		Sebagian kabel tidak ditutupi/diproteksi
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja	1				

	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik	1				
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang penyimpanan material	1				
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				ruang tambahan penyimpanan untuk Jas Lab
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum	1				

	kursi	1			
	Laci/loker penyimpanan alat		1		 <p>Kerusakan pada beberapa laci / loker penyimpanan</p>
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1			
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1			Exhasut lengkap
7	Laboran/teknisi	1			
8	Loker penyimpanan tas praktikan	1			

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		


3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab	1		
10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat	1		
12	Formulir peminjaman alat	1		

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
----	-----------------	-----------	-------	-------	--------

1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		
2	Biaya-biaya		1		
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.		1		
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.	1			Sertifikat Pelatihan untuk Laboran & Teknisi
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			Lampiran IKI Laboran
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.			1	Karena Jumlah mahasiswa Menurun, Mohon arahan untuk PMB


4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		

6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium	1		
7	Alat dan bahan P3K		1	
8	Prosedur keamanan listrik			1 Tolong buat prosedur keamanan untuk tiap lab / workshop di FT oleh bagian Sarana & Prasarana
9	Prosedur tanggap darurat			1 Pembuatan Video Safety Induction oleh FT UMJ,

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			
2	Peralatan Lab yang baru	1			

3	Metode Penilaian yang baru			1	
4	Maintenance alat			1	 <p>Karena terkait biaya, Contoh untuk Kalibrasi</p>
5	Peningkatan peralatan K3	1			

**LAB Teknik Mesin
Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel**

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					

1	Lantai				1	Lantai banyak yang pecah dan belum di epoxy
	dinding				1	Perlu untuk di cat ulang, sudah lebih dari 3 tahun.
	Plafon				1	Bocor pada atap yang parah
	pintu laboratorium				1	Kunci setiap pintu perlu diganti
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik				1	Perlu perbaikan pada instalasi listrik karena berantakan
	tegangan listrik	1				

	lampu penerangan	1				
	proteksi tegangan pada laboratorium	1				
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja	1				
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan				1	Alat praktikum masih kurang lengkap dan perlu untuk di update

<p>Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi.</p> <p>a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam</p> <p>b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik</p>				<p>1</p>	<p>Lemari sudah korosi</p>
<p>Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan</p>		<p>1</p>			

	Ruang penyimpanan material		1			Perlu diperbaharui dan ditambah.
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum				1	

	kursi				1	Perlu penambahan meja dan kursi.
	Laci/loker penyimpanan alat	1				
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1				
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu			1		2 AC ruang Kalab mati.
7	Laboran/teknisi	1				
8	Loker penyimpanan tas praktikan				1	Belum ada untuk penyimpanan tas pratikan

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		

8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab	1		
10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat	1		
12	Formulir peminjaman alat	1		

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		Harga bahan praktikum tetap namun terkait dengan jumlah anggaran dari RAB jumlahnya turun.
2	Biaya-biaya		1		Biaya praktikum tetap.
3	tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.		1		
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.	1			Pengelola laboran mendapatkan sertifikasi laboran internasional. Saran persiapan akre mengirim laboran ke pelatihan nasional / internasioanal berbasis ISO dari BNSP.

5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		Lab belum bisa menandatangani penghasilan karena peralatan belum terstandarisasi.

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		Obat ada beberapa yang kadaluarsa
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		Kekurangan APAR, penambahan APAR di lab Mesin dan Lab Luban.
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium	1		
7	Alat dan bahan P3K	1		
8	Prosedur keamanan listrik		1	belum ada prosedur keamanan tanggung jawab fakultas
9	Prosedur tanggap darurat		1	belum ada prosedur keamanan tanggung jawab fakultas

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			Pengembangan / update terhadap modul sudah dilakukan
2	Peralatan Lab yang baru	1			Lab Luban peralatan dan modul banyak yang baru.
3	Metode Penilaian yang baru	1			
4	Maintenance alat	1			2 unit mesin bubut sudah dilakukan maintenance
5	Peningkatan peralatan K3			1	Kekurangan APAR

**LAB Teknik Industri
Instrumen Audit Mutu Internal
Laboratorium/Studio/Bengkel**

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai		1			Sebagian nut dan lantai tidak utuh
	dinding		1			

	Plafon		1			
	pintu laboratorium		1			Ada yang rembes air
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik		1			
	tegangan listrik		1			
	lampu penerangan		1			
	proteksi tegangan pada laboratorium		1			
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja		1			

	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1			Ada beberapa pengajuan belum terealisasi
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik		1			
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang penyimpanan material		1			- Hanya rak Tidak ada ruangan khusus -
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum		1			

	kursi		1		
	Laci/loker penyimpanan alat			1	- Hanya rak
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1			
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu		1		- Ada satu ruangan terasa panas karena pantulan matahari
7	Laboran/teknisi		1		
8	Loker penyimpanan tas praktikan		1		- hanya rak

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		

6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).			1
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.		1	
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan		1	
9	Rencana pengembangan lab		1	
10	Tata Tertib Lab		1	
11	Notulen Rapat		1	
12	Formulir peminjaman alat		1	

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		
2	Biaya-biaya			1	Honor ass. Lab

3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.			1	Jadwal 16x tetapi dianggarkan hanya 12x
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.			1	Tidak ada anggaran
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		Karena tidak ada kegiatan tambahan dari luar

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		Tetapi kadaluarsa terakhir 11 / 23

3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan		1	Karena hanya ada satu pintu
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar		1	Seharusnya pintu bukaan keluar arahnya
5	Alat Pelindung Diri (APD)		1	- Sarung tangan (banyak) - Face shield (kurang) cuma ada 4
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium		1	
7	Alat dan bahan P3K		1	Kurang lengkap, sebaiknya dilengkapi obat tetes mata
8	Prosedur keamanan listrik		1	
9	Prosedur tanggap darurat			1

5. Money Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
----	-------	------------	--------------	-----------	--------

1	Modul update		1		
2	Peralatan Lab yang baru	1			Mesin CNC = 1 unit
3	Metode Penilaian yang baru	1			Masih sama dengan yang sebelumnya
4	Maintenance alat	1			Kebanyakan yang maintenance komputer dan fakultas yang handle (tim IT)
5	Peningkatan peralatan K3			1	

LAB Arsitektur
Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan	Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	Temuan
1	Lantai	1				
	dinding	1				

	Plafon				1	Lab di lantai 3 Arsitektur digital sering terjadi rembesan air dari plafon ketika hujan sehingga terjadi banjir.
	pintu laboratorium		1			
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik		1			

<p>tegangan listrik</p>			<p>1</p>		<p>Kapasitas daya kurang sehingga menyebabkan tegangan listrik sering turun dan terganggu.</p>
<p>lampu penerangan</p>			<p>1</p>		<p>lampu mati</p>
<p>proteksi tegangan pada laboratorium</p>	<p>1</p>				<p>Mengusulkan pengadaan UPS untuk proteksi lab komputer namun belum disetujui.</p>

II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja			1		Belum memiliki prosedur keselamatan kerja di lab.
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				

<p>Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi.</p> <p>a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam</p> <p>b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik</p>			<p>1</p>		<p>Perlu penambahan lemari peralatan.</p>
<p>Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan</p>	<p>1</p>				

	Ruang penyimpanan material				1	Perlu penambahan lemari peralatan.
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
	kelengkapan meja praktikum	1				
	kursi				1	Kursi di lab tugas akhir masih kurang.
5	Laci/loker penyimpanan alat		1			Untuk lab lantai 3 masih belum ada laci / loker penyimpanan alat.
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1				

6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1				Butuh Exhaust
7	Laboran/teknisi	1				Teknisi jika terjadi kerusakan pada komputer lama untuk dilakukan perbaikan karena harus menghubungi puskom dahulu.
8	Loker penyimpanan tas praktikan		1			

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
----	---------	-------------	-------------------	-----------

1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar			1
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).		1	
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		



Digabung daftar inventaris

Jadwal pemakai lab ada

Daftar inventarisasi untuk lab lantai 2 ada. Karena di jurusan arsitek, praktikum masuk ke dalam mata kuliah maka sistem evaluasi dan pelaporannya ada di portofolio mata kuliah.

8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1			<p>Karena di jurusan arsitek, praktikum masuk ke dalam mata kuliah maka sistem evaluasi dan pelaporannya ada di portofolio mata kuliah.</p>
9	Rencana pengembangan lab			1	<p>Saat ini pengembangan lab berfokus pada kalibrasi alat.</p>

10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat		1	
12	Formulir peminjaman alat	1		Masuk dalam agenda dalam rapat prodi. Ada formulir peminjaman alat, tapi tidak pernah ada aktivitas peminjaman alat karena dalam pelaksanaan alat langsung di bawa oleh dosen pengampu mata kuliah.

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		
2	Biaya-biaya		1		
3	tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.		1		
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.		1		
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		Penyewaan penggunaan laser cutting meningkat, tapi harus disertai bukti pembayaran dan direkap.

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan		1	
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		

3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium	1		
7	Alat dan bahan P3K	1		
8	Prosedur keamanan listrik		1	
9	Prosedur tanggap darurat		1	

5. Money Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			
2	Peralatan Lab yang baru	1			
3	Metode Penilaian yang baru	1			
4	Maintenance alat		1		Proses perbaikan / maintenance alat lama, kalibrasi alat mahal dan baru dalam proses pengajuan misalnya alat envirometer yang ada salah satu komponennya rusak.

5	Peningkatan peralatan K3				1	Belum mengajukan peningkatan K3 seperti penambahan apar dan smoke detector di lab lantai 3.
---	--------------------------	--	--	--	---	---

LAB Teknik Informatika
Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai			1		Penuh dengan kabel
	dinding		1			Ada yang rembes sebagian
	Plafon	1				
	pintu laboratorium		1			Namun terbuka kedalam
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan

2	Instalasi listrik				1	
						Kabel berantakan
	tegangan listrik		1			
	lampu penerangan	1				
	proteksi tegangan pada laboratorium		1			
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja	1				
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan			1		Spec komputer sebanyak 29 PC tidak memadai. Karena harus di upgrade, software belum original.

	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik		1			Kurang lemari tertutup untuk hardware
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan				1	Spec dan software kurang memadai
	Ruang penyimpanan material			1		Kurang memadai di lab jaringan, belum ada lemari tertutup.
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum			1		Cukup namun masih rusak
	kursi	1				
	Laci/loker penyimpanan alat			1		Tidak ada di lab JK
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa			1		Proyektor buram dan tidak layak pakai

6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu		1		
7	Laboran/teknisi	1			Hanya laboran
8	Loker penyimpanan tas praktikan			1	Karena belum terlalu butuh, namun jika ada akan lebih baik

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		

9	Rencana pengembangan lab			1
10	Tata Tertib Lab		1	
11	Notulen Rapat		1	
12	Formulir peminjaman alat		1	

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		
2	Biaya-biaya			1	Biaya menurun karena banyak RAB yang tidak disetujui
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.	1			Tenaga bertambah karena laboran merangkap jadi admin. Waktu juga meningkat karena jumlah SDM berkurang

4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.		1		Karena belum ada biaya untuk mengikuti pelatihan
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.		1		
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		Namun belum ada prosedur resmi
2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		Masing-masing lab 1
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		

4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar		1	Pintu terbuka kedalam
5	Alat Pelindung Diri (APD)		1	Tidak perlu menggunakan APD seharusnya pasang anti radiasi dilayar (namun tidak ada dana)
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium		1	
7	Alat dan bahan P3K	1		Ada namun belum cek masa kadaluarsa
8	Prosedur keamanan listrik		1	Belum dibuat prosedur resmi
9	Prosedur tanggap darurat		1	Hanya memberi tahu prosedur penggunaan APAR

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update		1		Menyesuaikan dengan kurikulum baru

2	Peralatan Lab yang baru			1	Sudah mengajukan namun belum dicairkan
3	Metode Penilaian yang baru	1			
4	Maintenance alat	1			Dibantu puskom (diserahkan ke puskom) karena tidak ada anggaran maintenance di prodi
5	Peningkatan peralatan K3			1	

LAB D3 OAB
Instrumen Audit Mutu Internal
Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai			1		Lantai retak

	dinding				1	
	Plafon		1			Hujan rembes kena polusi genset
	pintu laboratorium			1		
						1 pintu susah dibuka
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik		1			
	tegangan listrik		1			
	lampu penerangan				1	
						Penerangan gudang mati
	proteksi tegangan pada laboratorium			1		
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan

3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja		1			Kecuali K3
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1			Ada beberapa alat yang jumlahnya kurang memadai
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik	1				
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang penyimpanan material	1				
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				Rencana akan membuat ruang tools dan kalab

4	memiliki ruang staff,			1		
5	kelengkapan meja praktikum			1		Gabung dengan lab
	kursi				1	Hanya 2
	Laci/loker penyimpanan alat		1			Tidak ada
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa		1			
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu		1			
7	Laboran/teknisi	1				
8	Loker penyimpanan tas praktikan				1	

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar		1	

4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.			1
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab	1		
10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat	1		
12	Formulir peminjaman alat	1		

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.	1			<ul style="list-style-type: none"> - Listrik → menurun - Air → menurun - Kimia → meningkat - Alat → meningkat

2	Biaya-biaya			1	Dana yang cair lebih rendah dari tahun sebelumnya
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.	1			- Eksternal → meningkat - Internal → tetap
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.		1		Sudah mengajukan training laboran internasional namun belum di ACC oleh UPPS
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan		1	Belum ada infrastruktur yang mendukung

2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		APAR jumlah 1 namun sprinkler dan evaluasi, dll tidak ada
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan		1	
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		Ada namun kondisinya 1 baik, 1 tidak
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium		1	Tidak ada
7	Alat dan bahan P3K		1	
8	Prosedur keamanan listrik		1	
9	Prosedur tanggap darurat		1	

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			- Untuk modul industri tetap (belum direvisi) - Ada 4 (welding, diesel, bahan bakar, dasar-dasar engine)
2	Peralatan Lab yang baru	1			Ada 30 item penambahan tool baru
3	Metode Penilaian yang baru			1	Sama dengan tahun lalu
4	Maintenance alat		1		Ada 2 item yang akan dimaintenance
5	Peningkatan peralatan K3	1			APAR dan katrol untuk alat angkat dan angkut

LAB Bahasa
Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai	1				
	dinding	1				
	Plafon				1	Plafon bolong dan retak (tikus bisa keluar masuk)
	pintu laboratorium	1				
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik		1			
	tegangan listrik	1				

	lampu penerangan	1				
	proteksi tegangan pada laboratorium	1				
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja		1			
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan				1	Lab bahasa tidak memiliki headset, komputer
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik	1				

	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang penyimpanan material	1				
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum	1				
	kursi	1				
	Laci/loker penyimpanan alat	1				
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1				
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1				
7	Laboran/teknisi	1				
8	Loker penyimpanan tas praktikan	1				

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium		1	
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan		1	
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.			1
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab	1		
10	Tata Tertib Lab		1	
11	Notulen Rapat	1		

12	Formulir peminjaman alat	1	
----	--------------------------	---	--

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		
2	Biaya-biaya		1		
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.	1			Lebih efisien karena menggunakan CBT
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.		1		
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.		1		

6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1	
----------	---	--	----------	--

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan		1	Belum tersedia prosedur K3
2	Instalasi Pemadam kebakaran		1	Tidak ada APAR
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan		1	Tidak ada jalur evakuasi
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)		1	Tidak ada APD karena tidak dibutuhkan
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium		1	

7	Alat dan bahan P3K		1	
8	Prosedur keamanan listrik			1
9	Prosedur tanggap darurat			1

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			
2	Peralatan Lab yang baru			1	
3	Metode Penilaian yang baru	1			

4	Maintenance alat			1	
5	Peningkatan peralatan K3			1	

LAB AIK

Instrumen Audit Mutu Internal Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai	1				
	dinding				1	- Banyak jamur - Terkelupas - Cat kusam
	Plafon		1			
	pintu laboratorium		1			

		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik			1		
	tegangan listrik	1				Kadang menyetrum
	lampu penerangan			1		
	proteksi tegangan pada laboratorium		1			Ada beberapa bohlam mati
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja				1	Karena ruangan AIK hanya untuk adm dan koordinasi asisten bukan untuk praktikum
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1			

	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik		1			
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang penyimpanan material		1			
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum				1	Dikelas
	kursi				1	Dikelas
	Laci/loker penyimpanan alat				1	
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa		1			

6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1				
7	Laboran/teknisi		1			
8	Loker penyimpanan tas praktikan				1	Dikelas

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium		1	
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan			1
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.			1
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.			1
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.	1		
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		

9	Rencana pengembangan lab			1
10	Tata Tertib Lab			1
11	Notulen Rapat			1
12	Formulir peminjaman alat			1

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		
2	Biaya-biaya			1	
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.			1	Tidak ada biaya untuk membayar khotib dan kajian tutor BBQ, dosen

4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.		1		
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.	1			
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1		

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan		1	Mengikuti prosedur Fakultas karena praktiknya dikelas
2	Instalasi Pemadam kebakaran		1	
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan		1	

4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)		1	
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium		1	
7	Alat dan bahan P3K		1	Kotaknya ada tapi isinya kosong
8	Prosedur keamanan listrik	1		
9	Prosedur tanggap darurat		1	Mengikuti Fakultas

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update	1			

2	Peralatan Lab yang baru			1	Karena membayar yang sudah ada dan sound system sudah mulai tidak bagus suaranya
3	Metode Penilaian yang baru	1			dan masih ada dengan yang sebelumnya
4	Maintenance alat	1			
5	Peningkatan peralatan K3			1	Karena tidak disediakan

LAB Fisika
Instrumen Audit Mutu Internal
Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				Temuan
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan					
1	Lantai	1				

	dinding	1				
	Plafon	1				
	pintu laboratorium				1	Ngambang dan terbuka ke dalam
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik		1			Switch ruang optik tidak ada
	tegangan listrik	1				
	lampu penerangan			1		Ruang optik penerangan dan switchnya kurang
	proteksi tegangan pada laboratorium				1	Belum ada MCB
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan

3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja		1		K3 belum ada
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1		Kurang penambahan alat optik
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik			1	Belum ada lemari tertutup untuk alat optik
	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1			Tidak pakai bahan material
	Ruang penyimpanan material	1			Tidak perlu ruang penyimpanan khusus
Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				

4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum	1				
	kursi	1				
	Laci/loker penyimpanan alat	1				
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa			1		Tidak ada proyektor
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1				
7	Laboran/teknisi	1				Tidak ada teknisi
8	Loker penyimpanan tas praktikan	1				

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar		1	

4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.		1	
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.	1		
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.		1	
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab		1	
10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat	1		
12	Formulir peminjaman alat	1		

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.		1		

2	Biaya-biaya			1	Sudah mengajukan namun turun dan tidak ses
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.		1		
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.	1			Mengikuti pelatihan
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.		1		
6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.			1	Karena adanya penurunan modular alat, diseb turun.

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan	1		Belum ditempel

2	Instalasi Pemadam kebakaran	1		2 APAR
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan	1		
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar		1	Dibuka kedalam ngambang
5	Alat Pelindung Diri (APD)	1		
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium		1	
7	Alat dan bahan P3K	1		
8	Prosedur keamanan listrik	1		
9	Prosedur tanggap darurat		1	

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update		1		Prosedur update. Sudah lengkap.
2	Peralatan Lab yang baru			1	Dana belum turun
3	Metode Penilaian yang baru		1		Diterapkan namun belum tertulis
4	Maintenance alat	1			
5	Peningkatan peralatan K3	1			Adanya kacamata dan sarung tangan

LAB Komputer
Instrumen Audit Mutu Internal
Laboratorium/Studio/Bengkel

1. Monev Sarana dan Prasarana

No	Standar	Skala Penilaian				
I	Prasarana Kondisi fisik Bangunan	Sangat baik	baik	cukup	Kurang baik	Temuan
1	Lantai	1				
	dinding	1				
	Plafon	1				
	pintu laboratorium	1				
		Sangat memadai	memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Temuan
2	Instalasi listrik	1				
	tegangan listrik	1				

	lampu penerangan	1				
	proteksi tegangan pada laboratorium	1				
II	Sarana	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Temuan
3	Ruang lab dilengkapi dengan tata tertib tertulis (pamflet) dan prosedur keselamatan kerja	1				
	Alat untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan	1				
	Ruang dan lemari peralatan yang mencukupi. a. untuk lab kimia ditambah lemari alat-alat gelas dan lemari asam b. untuk lab fisika ditambah lemari alat-alat optik	1				

	Bahan atau material untuk praktikum dan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan		1			
	Ruang penyimpanan material	1				
	Ruang tambahan lab prodi	(Narasi)				
4	memiliki ruang staff,	1				
5	kelengkapan meja praktikum	1				
	kursi	1				
	Laci/loker penyimpanan alat	1				
	papan tulis dan proyektor untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa	1				
6	AC/ fan/ exhause sesuai kebutuhan Ruang /alat-alat tertentu	1				
7	Laboran/teknisi	1				
8	Loker penyimpanan tas praktikan	1				

2. Monev Administrasi

Administrasi laboratorium meliputi segala kegiatan administrasi yang ada di laboratorium/ bengkel/studio, yang antara lain terdiri atas:

No	Dokumen	Ada Lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
1	Inventarisasi peralatan laboratorium	1		
2	Daftar kebutuhan alat baru, alat tambahan, alat yang rusak, alat yang dipinjam/ dikembalikan	1		
3	Surat masuk dan surat keluar	1		
4	Daftar pemakai laboratorium/ bengkel/studio, sesuai dengan jadwal kegiatan praktikum/ penelitian.	1		
5	Daftar inventarisasi bahan kimia dan non-kimia, bahan gelas dan sebagainya.			1
6	Daftar inventarisasi alat-alat meubelair (kursi, meja, bangku, lemari dan lainnya).	1		
7	Sistem evaluasi dan pelaporan.		1	
8	Pelaporan Pelaksanaan Praktikum lengkap dengan jadwal, nilai, dan absensi praktikan	1		
9	Rencana pengembangan lab	1		
10	Tata Tertib Lab	1		
11	Notulen Rapat		1	

12	Formulir peminjaman alat			1
----	--------------------------	--	--	---

3. Monev Peningkatan efisiensi Energi dan biaya

No	Jenis efisiensi	meningkat	tetap	turun	Temuan
1	Penggunaan bahan-bahan kimia, air, listrik, gas dan alat-alat laboratorium.	1			
2	Biaya-biaya	1			
3	Tenaga dan waktu, baik dari pengguna maupun pengelola.		1		
4	Meningkatkan kualitas dan ketrampilan pengelola dan laboran/teknisi.		1		
5	Pengelola dan laboran /teknisi harus dapat bekerja sama dengan baik sebagai satu team-work.		1		

6	Meningkatkan pendapatan laboratorium/bengkel/studio yang bersangkutan.		1	
----------	---	--	----------	--

4. Monev Pelaksanaan K3

No	Keterangan	Ada	Tidak Ada	Temuan
1	Prosedur K3 yang diperlukan		1	
2	Instalasi Pemadam kebakaran		1	
3	Jalur evakuasi kondisi kedaruratan		1	
4	Pintu laboratorium mudah dibuka keluar	1		
5	Alat Pelindung Diri (APD)		1	
6	Peralatan penanganan kecelakaan kerja di laboratorium	1		

7	Alat dan bahan P3K		1	
8	Prosedur keamanan listrik		1	
9	Prosedur tanggap darurat			1

5. Monev Modul dan Inventaris alat-alat Laboratorium/studio/bengkel kekinian

No	Aspek	Terlaksana	Dalam Proses	Tidak ada	Temuan
1	Modul update			1	
2	Peralatan Lab yang baru			1	
3	Metode Penilaian yang baru	1			

4	Maintenance alat	1			
5	Peningkatan peralatan K3			1	

Kesimpulan rekomendasi:

1. Penguatan Kebijakan dan Sistem Tata Kelola Laboratorium.

- Dorong penerbitan kebijakan fakultas yang mengatur standar minimum sarpras dan sistem pengelolaan laboratorium, termasuk perencanaan dan evaluasi berkala.
- Inisiasi standar operasional prosedur (SOP) universal untuk semua laboratorium, mencakup manajemen inventaris, prosedur K3, dan peminjaman alat.

2. Optimalisasi Penerapan K3 dan Keamanan.

- Rancang program pelatihan K3 wajib untuk seluruh pengelola lab dan mahasiswa pengguna.
- Membentuk tim K3L tingkat Fakultas untuk mendukung kebutuhan akreditasi LAM Teknik.
- Wajibkan setiap lab memiliki:
 1. Jalur evakuasi yang jelas
 2. APAR
 3. Alat P3K

4. Prosedur tanggap darurat dan keamanan listrik

- Lakukan audit K3 internal secara berkala sebagai bagian dari siklus SPMI

3. Efisiensi Energi dan Biaya

- Rekomendasikan evaluasi energi dan biaya tahunan pada tiap lab.
- Dorong laboratorium menerapkan sistem pengelolaan energi terukur (mis. timer alat, pengaturan suhu ruang, pengadaan alat hemat energi).
- Buat panduan efisiensi berbasis *best practices*.

4. Standarisasi Administrasi dan Dokumentasi.

Dekanat bekerjasama dengan UKM dan seluruh KaLab dapat menyusun dan mensosialisasikan paket dokumen administrasi standar, seperti:

- Daftar inventaris alat dan bahan
- Formulir peminjaman/pengembalian alat
- Rekap nilai dan kehadiran praktikum
- Rencana pengembangan laboratorium
- Arsip notulen rapat lab

5. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium

- Ajukan pelatihan atau sertifikasi nasional/internasional bagi kepala lab dan laboran, misalnya:
 1. Sertifikasi dari BNSP berbasis ISO
 2. Workshop pengelolaan lab modern dan safety management

6. Reformulasi Kebijakan Pendanaan.

- Dekanat dapat mengusulkan sistem penganggaran laboratorium yang:
 1. Berbasis pada evaluasi kebutuhan riil
 2. Mempertimbangkan keadilan antar lab
 3. Mendukung program pemeliharaan dan modernisasi

7. Merencanakan komersialisasi lab yang ada di FT

- UPPS mendelegasikan roadmap komersialisasi kepada unit kerja terkait.
- Membuat bisnis plan.
- UPPS mendukung pelaksanaan komersialisasi termasuk tata kelola dan pendanaan.
- UPPS mendukung pelatihan dan pemenuhan standar lab komersil.

2.4 REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Tahun Akademik 2024/2025

No.	Temuan Utama	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Belum semua lab menerapkan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)	Menyusun SOP K3 terpadu dan pelatihan dasar K3 untuk kepala lab dan laboran	Ka. Lab, Wakil Dekan II		
2	Efisiensi energi dan biaya stagnan atau menurun di >50% lab	Membuat panduan efisiensi energi & biaya serta mendorong lab menerapkan manajemen energi sederhana	Ka. Lab		

3	Administrasi laboratorium belum seragam dan masih ada yang tidak terdokumentasi	Menyediakan template dokumen administrasi standar (inventaris, logbook, peminjaman, pelaporan, dll)	UKM		
4	Modul dan alat laboratorium kekinian belum tersedia merata	Mendorong dan mengawal penyusunan modul praktikum dan inventarisasi alat kekinian secara bertahap	Prodi, Ka. Lab		
5	Masih ada lab dengan sarana & fisik bangunan kurang memadai	Menyusun laporan prioritas kebutuhan revitalisasi dan disampaikan ke pimpinan fakultas untuk penganggaran	Ka. Lab, WD II		
6	Kurangnya pelatihan SDM laboratorium (laboran, teknisi, kepala lab)	Merancang program pelatihan tahunan untuk peningkatan kompetensi SDM lab	Wakil Dekan II, SDM Fakultas		
7	Ketimpangan kualitas antar laboratorium (baik dari sisi sarana, dokumen, maupun manajemen)	Menyusun instrumen benchmarking antar lab dan mendorong saling belajar (peer mentoring)	Dekanat, UKM		